



PT Trans Power Marine Tbk

Laporan Tahunan 2025 Annual Report



Steered by Resilience,  
Sustained by Trust



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Limit of Responsibility



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "TPMA" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Trans Power Marine Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Trans Power Marine Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield specific results as anticipated.

This Annual Report contains the words "TPMA" and "the Company," which refer to PT Trans Power Marine Tbk. The term "Company" sometimes refers to PT Trans Power Marine Tbk. Unless otherwise stated, numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian.

# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity



## Steered by Resilience, Sustained by Trust

Di tengah lanskap ekonomi yang dinamis dan fluktuatif, PT Trans Power Marine Tbk (“Perseroan”) membuktikan ketangguhannya dalam mencatatkan kinerja yang resilien. Resiliensi ini tecermin dari kemampuan strategis Perseroan dalam menavigasi tantangan pasar melalui optimalisasi keandalan armada, efisiensi operasional yang disiplin, serta manajemen risiko yang adaptif. Dengan kesiapan operasional yang prima, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah bisnis tetap terukur dan mampu melampaui berbagai tantangan guna menjaga stabilitas kinerja di setiap lini.

Kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja juga didukung oleh kepercayaan dari para pelanggan, mitra, dan pemegang saham, merupakan fondasi utama yang menopang keberlanjutan usaha. Melalui integritas, standar keamanan yang tinggi, dan komitmen pada kualitas layanan, Perseroan berhasil memperkuat kemitraan strategis jangka panjang. Sinergi antara ketangguhan internal dan kepercayaan eksternal inilah yang menjadi motor penggerak bagi Perseroan untuk terus melaju dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In a dynamic and volatile economic landscape, PT Trans Power Marine Tbk (the “Company”) has proven its strength by delivering a consistently resilient performance. This durability stems from the Company’s strategic agility in navigating market headwinds through optimized fleet reliability, disciplined operational efficiency, and adaptive risk management. By maintaining high operational readiness, the Company ensures that every business move is carefully calculated to overcome challenges and safeguard stability across all segments.

The Company’s ability to sustain this performance is further anchored by the trust of our customers, partners, and shareholders as the fundamental pillar of our business continuity. Through a steadfast commitment to integrity, rigorous safety standards, and service excellence, the Company continues to solidify its long-term strategic partnerships. The synergy between internal resilience and external trust serves as the engine driving the Company forward in order to create sustainable value for all stakeholders.



# Daftar Isi

## Table of Contents

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer and Limit of Responsibility
- 3 Kestinambungan Tema  
Theme Continuity
- 4 Daftar Isi  
Table of Contents

## 01 Ikhtisar Kinerja 2025 2025 Performance Highlights

- 8 Strategi Kami untuk Mencapai Kinerja yang Unggul  
Our Strategies to Achieve Excellent Performance
- 8 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 9 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Kinerja Saham  
Shares Performance Highlights
- 10 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham  
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares
- 11 Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi  
Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds
- 11 Sertifikasi  
Certifications
- 11 Keanggotaan dalam Asosiasi dan Organisasi  
Membership in Associations and Organizations

## 02 Laporan Manajemen Management Report

- 15 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 21 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors

## 03 Profil Perusahaan Company Profile

- 28 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Important Financial Highlights
- 29 Tentang Perseroan  
About the Company
- 30 Jejak Langkah  
Milestones
- 32 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 32 Nilai-Nilai Kami  
Our Values
- 34 Slogan  
Slogan
- 34 Bidang Usaha  
Line of Business
- 35 Produk, Layanan, dan Armada  
Products, Services, and Fleets
- 36 Wilayah Operasional  
Operational Area
- 38 Struktur Organisasi  
Organization Structure

- 39 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition
- 40 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 42 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 46 Komposisi Kepemilikan Saham  
Share Ownership Composition
- 48 Struktur Grup Perseroan  
The Company's Group Structure
- 49 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
Subsidiaries and Associations
- 50 Ventura Bersama  
Joint Ventures
- 50 Kantor Cabang dan Perwakilan  
Branch and Representative Offices
- 51 Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listings
- 51 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Other Securities Listing
- 52 Auditor Eksternal  
External Auditor
- 53 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal  
Supporting Institutions/Professions of the Capital Market
- 53 Situs Web Resmi Perseroan  
The Company's Official Website

## 04 Sumber Daya Manusia Human Resources

- 57 Pengelolaan SDM  
HR Management
- 57 Penilaian Kinerja Karyawan  
Employee Performance Assessment
- 58 Komposisi Karyawan  
Employee Composition
- 59 Komposisi Awak Kapal  
Ship Crew Composition
- 60 Perputaran Tenaga Kerja  
Employee Turnover
- 60 Fasilitas Kesejahteraan Karyawan  
Employee Welfare Facilities
- 61 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi  
Training and Competency Development
- 62 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja  
Employment, Occupational Health, and Safety Practices
- 63 Hak Awak Kapal  
Crew Members' Rights

## 05 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 66 Tinjauan Ekonomi  
Economic Performance
- 67 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Overview of Each Business Segment
- 69 Strategi Usaha  
Business Strategy

<p><b>71</b> Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review</p> <p><b>76</b> Kemampuan Membayar Utang Solvency</p> <p><b>77</b> Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability</p> <p><b>77</b> Struktur Modal Capital Structure</p> <p><b>78</b> Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment</p> <p><b>79</b> Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Capital Investment Realization for the Fiscal Year</p> <p><b>79</b> Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events Following the Accountant's Date</p> <p><b>80</b> Prospek Usaha Business Outlook</p> <p><b>81</b> Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2025</p> <p><b>81</b> Proyeksi di Tahun 2026 Projection in 2026</p> <p><b>82</b> Aspek Pemasaran Marketing Aspects</p> <p><b>83</b> Kebijakan Dividen Dividend Policy</p> <p><b>84</b> Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Initial Public Offering</p> <p><b>84</b> Realisasi Penggunaan Dana Hasil PMHMETD Realization of Use of Proceeds PMHMETD</p> <p><b>85</b> Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management &amp; Employee Stock Option Program (MSOP &amp; ESOP)</p> <p><b>85</b> Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</p> <p><b>85</b> Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest</p> <p><b>86</b> Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi Transaction with Related/Affiliated Parties</p> <p><b>87</b> Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company</p> <p><b>87</b> Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year</p>	<p><b>93</b> Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</p> <p><b>104</b> Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p><b>110</b> Direksi Board of Directors</p> <p><b>115</b> Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <p><b>115</b> Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <p><b>117</b> Komite Audit Audit Committee</p> <p><b>121</b> Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee</p> <p><b>122</b> Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p><b>124</b> Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <p><b>126</b> Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <p><b>129</b> Sistem Manajemen Risiko Risk Management System</p> <p><b>131</b> Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases</p> <p><b>131</b> Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information on Administrative and Financial Sanctions</p> <p><b>132</b> Kode Etik Perseroan Company's Code of Conduct</p> <p><b>133</b> Keterbukaan Informasi Information Disclosure</p> <p><b>133</b> Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees</p> <p><b>134</b> Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors</p> <p><b>135</b> Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System</p> <p><b>136</b> Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy</p> <p><b>136</b> Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Public Company's Governance</p> <p><b>139</b> Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Trans Power Marine Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk</p>
--	---

## 06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

<p><b>91</b> Asas Cabotage Cabotage Principle</p> <p><b>92</b> Penerapan Prinsip GCG dan Pilar Governansi Korporat Implementation of GCG Principles and Corporate Governance Pillars</p> <p><b>93</b> Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure</p>
--

## 07 Laporan Keuangan Financial Statement

01

# Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



W <





# Strategi Kami untuk Mencapai Kinerja yang Unggul

## Our Strategies to Achieve Excellent Performance

	Menyeimbangkan layanan <i>inter-island/long towing</i> dan <i>trans-shipment</i> . Balancing the inter-island/long towing and transshipment services.
	Mengelola armada secara efisien dengan mengoptimalkan penggunaan armada dan rute yang menguntungkan. Managing fleets effectively by optimizing fleet utilization and profitable routes.
	Mengelola jadwal pengedokan untuk meminimalisir jumlah armada yang menganggur. Managing docking schedule to minimize idle fleet.
	Memilih pelanggan yang terpercaya dan memiliki margin yang lebih tinggi. Selecting trustworthy and higher margin customer.
	Mengalokasikan belanja modal baru untuk meningkatkan kinerja. Allocating new capital expenditure to increase performance.
	Mengelola arus kas secara strategis untuk mempertahankan likuiditas dan penambahan belanja modal. Managing cash flow strategically to maintain liquidity and capitalize on capital expenditures.
	Meningkatkan kualitas dan keahlian sumber daya manusia. To improve the quality and skills of human resources.

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

#### Jumlah Armada

Perseroan dan anak-anak perusahaannya adalah perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan *trans-shipment*, yang didukung oleh sejumlah aset infrastruktur dengan total armada terdiri dari 1 (satu) *oil tanker*, 5 (lima) *crane barge*, 152 kapal tunda, dan 133 kapal tongkang.

#### Total Fleets

The Company and its subsidiaries operate as inter-island bulk cargo and trans-shipment transportation providers, supported by various infrastructure assets with total fleets comprises 1 (one) oil tanker, 5 (five) crane barges, 152 tugboats, and 133 barges.

	Tug Boat	Barge	Floating Crane	Oil Tanker
Perseroan   The Company	46	41	4	-
PT PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	41	36	-	-
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	2	2	-	-
PT Trans Ocean Permata (TOP)	5	5	1	-
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	1	-	-	-
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	57	49	-	1

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain  
in US Dollars, unless stated otherwise

Uraian	2025	2024	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar	45.963.502	45.450.193	Current Assets
Aset Tidak Lancar	239.708.793	202.462.149	Non-current Assets
Total Aset	285.672.295	247.912.342	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	42.182.304	26.940.612	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	93.536.506	71.976.664	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	135.718.810	98.917.276	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	149.953.485	148.995.066	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	285.672.295	247.912.342	Total Liabilities and Equity
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan	113.413.229	119.076.011	Revenues
Laba Bruto	32.390.860	42.550.785	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	19.961.517	29.335.199	Profit for the Year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - bersih	(627.570)	(749.181)	Other comprehensive loss for the year - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	19.333.947	28.586.018	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	17.862.101	25.206.759	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2.099.416	4.128.440	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>	<b>19.961.517</b>	<b>29.335.199</b>	<b>Total</b>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	17.264.752	24.483.890	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	2.069.195	4.102.128	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>	<b>19.333.947</b>	<b>25.586.018</b>	<b>Total</b>
Laba Per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Dasar dan Dilusian	0,0051	0,0082	Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company Basic and Diluted
<b>Rasio Keuangan Penting</b> Key Financial Ratios			
Rasio Lancar	109,0	168,7	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	90,5	66,4	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	47,5	39,9	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	17,6	24,6	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	7,0	11,8	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13,3	19,7	Profit to Equity Ratio



# Ikhtisar Kinerja Saham

## Shares Performance Highlights

Pada 2013, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

The Company officially became publicly listed in 2013 through an Initial Public Offering, offering 395,000,000 shares. This amount was equivalent to 15% of the issued and fully paid capital, with an offering price of IDR230 per share. The shares were listed on February 20, 2013, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code TPMA.

Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The overview of the Company's shares per fiscal quarter for the last 2 (two) fiscal years was as follows:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2025</b>						
I	645	585	635	52.272.200	3.507.420.034	2.227.211.721.590
II	750	505	705	192.917.100	3.507.420.034	2.472.731.123.970
III	625	565	575	102.300.100	3.507.420.034	2.016.766.519.550
IV	600	550	590	97.450.500	3.507.420.034	2.069.377.820.060
<b>2024</b>						
I	745	605	690	309.043.800	2.633.300.000	1.816.977.000.000
II	760	560	705	354.772.000	2.687.328.323	1.894.566.467.715
III	770	650	685	443.403.600	3.507.420.034	2.402.582.723.290
IV	830	570	640	408.648.700	3.507.420.034	2.244.748.821.760

# Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

## Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Sepanjang 2025, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

In 2025, there was no temporary suspension of the Company's share trading, and no delisting of the Company's shares.

# Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

## Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds

Selama 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi untuk sukuk dan obligasi konversi.

In 2025, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, or convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds, the interest yield level, maturity date, and bond ratings for sharia bonds and convertible bonds.

# Sertifikasi

## Certifications



### Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)

Perseroan memiliki sertifikat ISM Code sebagai bentuk pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sekaligus membuktikan komitmennya terkait keamanan dan lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku hingga 11 Desember 2028.

### Certificate of International Management Code for the Safety of Ship Operation and Pollution Prevention (ISM Code)

The Company owns an ISM Code certificate to fulfill the requirement for international shipping companies, which also attests to its commitment to the security and environmental aspects of its operations. This certification is valid until December 11, 2028.



### Sertifikasi ISO 9001:2015

Perseroan telah tersertifikasi dengan ISO 9001:2015, yaitu sertifikasi standar internasional untuk sistem manajemen mutu. Sertifikasi ini berlaku hingga 20 Juli 2027.

### ISO 9001:2015 Certification

The Company is certified with ISO 9001:2015, an international standard certification for quality management system. This certification is valid until July 20, 2027.

# Keanggotaan dalam Asosiasi dan Organisasi

## Membership in Associations and Organizations

Perseroan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 sejak 10 Maret 2005.

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) with membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.

02

# Laporan Manajemen

Management Report







## I. Ade Sundari P.

Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners

**Perseroan berhasil mengoptimalkan kinerja di tengah ketidakpastian dan dinamika pasar yang terus berubah. Keberhasilan ini mencerminkan kepiawaian dan kompetensi Direksi dalam memimpin Perseroan secara adaptif dan penuh perhitungan, sehingga Perseroan tetap mampu bertumbuh secara berkelanjutan.**

The Company has successfully optimised its performance amidst uncertainty and constantly changing market dynamics. This success reflects the Board of Directors' skill and competence in leading the Company in an adaptive and prudent manner, enabling the Company to continue to grow sustainably.

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian atas kinerja Perseroan dan Direksi sepanjang tahun 2025, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha, penerapan tata kelola, serta penyampaian apresiasi.

Secara global, tahun 2025 masih diwarnai ketegangan geopolitik yang berdampak pada stabilitas ekonomi dunia, rantai pasok internasional, serta pergerakan perdagangan dan logistik global. Pertumbuhan global diperkirakan sedikit melambat dari 3,3 persen pada 2024 menjadi 3,2 persen pada 2025, menurut Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF).

Pada lingkup nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang berhasil kembali membaik di angka 5.11% pada kuartal empat 2025 terhadap kuartal empat 2024 berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS).

Sementara dari sisi industri, ketegangan global turut memberikan tekanan termasuk untuk industri pelayaran dan pengangkutan, khususnya yang berkaitan dengan komoditas batubara. Walaupun harga komoditas tidak berdampak langsung pada kinerja Perseroan, namun sebagai perusahaan pelayaran nasional yang fokus pada jasa pengangkutan barang curah (bulk shipping), Perseroan sangat bergantung pada stabilitas permintaan dari sektor komoditas.

### Dear Our Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, the Board of Commissioners presents its assessment report on the Company's and the Board of Directors' performance throughout 2025. This includes oversight of strategy formulation and execution, our outlook on business prospects, adherence to good governance principles, and our expressed appreciation.

Globally, 2025 remains marked by geopolitical tensions that impact economic stability, supply chains, and trade logistics. The International Monetary Fund (IMF) forecasted a slight slowdown in global growth, decreasing from 3.3 percent in 2024 to 3.2 percent in 2025.

On a national level, Indonesia's economy shows signs of recovery, with economic growth rising to 5.11% in the fourth quarter of 2025 compared to the same period in 2024, according to data published by the Central Statistics Agency (BPS).

Meanwhile, from an industrial perspective, global tensions are also increasing pressure on the shipping and transportation sector, especially concerning coal commodities. Although commodity prices do not directly affect the Company's performance, as a national bulk shipping enterprise, the Company heavily depends on stable demand in this commodities sector.



## Penilaian Kerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan dan kinerja solid yang ditunjukkan oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Direksi mampu secara adaptif dan *agile* menghadapi berbagai tantangan usaha eksternal, di antaranya kondisi cuaca ekstrem dan fluktuasi harga pasar komoditas angkutan laut, sehingga dapat menghasilkan cashflow yang baik.

Pada Tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD113,4juta, atau turun sebesar 4,76% dibandingkan USD119,1juta yang dibukukan pada tahun 2024. Di tengah tantangan yang di hadapi baik di dalam maupun luar negeri, laba bersih periode 2025 tercatat USD19,97juta, menurun sebesar 31,95% dari USD29,33 juta.

Perseroan secara konsolidasi volume pengangkutan sebanyak 31,2 juta ton, naik 11,9% dari tahun 2024.

Penambahan armada di tahun 2025 yang dilakukan menunjukkan komitmen Direksi dalam mengembangkan kapasitasnya guna mendukung bisnis jangka panjang. Perseroan secara berkesinambungan terus melakukan perencanaan terkait rute dan langkah mitigasi terhadap cuaca buruk, serta melakukan pemeliharaan armada secara berkala.

Di samping itu, Perseroan secara cermat menjaga struktur biaya yang sehat dan pengelolaan arus kas yang disiplin untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. Perseroan secara proaktif dan adaptif menerapkan berbagai langkah strategis, baik dalam pengelolaan operasional, efisiensi struktur biaya, maupun penguatan tata kelola dan manajemen risiko guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

## Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam merumuskan setiap strategi dan kebijakan strategis, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen secara konsisten telah melakukan kajian dan analisis terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal.

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk melakukan evaluasi terhadap kesesuaian strategi yang diambil dengan visi jangka panjang Perseroan, memastikan seluruh rencana telah dikaji secara komprehensif dan telah mendapatkan persetujuan dari pemangku kepentingan.

## Assessment on the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the leadership and excellent performance of the Board of Directors during 2025. The Board of Directors successfully adapted and responded quickly to various external challenges, such as severe weather conditions and fluctuations in the market prices of maritime transport commodities, thereby generating a healthy cash flow.

In 2025, the Company recorded operating revenue of USD113.4million, a decrease of 4.76% compared to USD119.1million recorded in 2024. Amid challenges both domestically and internationally, net profit for the 2025 period amounted to USD19.97million, representing a decrease of 31.95% from USD29,33million.

In 2025, the Company expanded its fleet on a consolidated volume of 31.2 million tons, a 11.9% increase compared to 2024.

This expansion of the fleet in 2025 demonstrates the Board of Directors' commitment to increasing its ability to support long-term growth. The Company consistently plans routes, handles adverse weather conditions, and performs regular fleet maintenance.

Furthermore, the Company maintains a robust cost structure and disciplined cash flow management to navigate increasingly competitive business environments. The Company proactively and adaptively implements various strategic measures, including operational management, cost efficiency, and the enhancement of governance and risk management, to support sustainable growth.

## Oversight of the Company's Strategic Development and Implementation

The Board of Commissioners actively performs its oversight role in shaping and executing the Company's strategy throughout 2025. The Board of Commissioners ensures that, when developing each strategy and strategic policy, the Board of Directors and all management levels consistently review and analyze internal and external factors.

The Board of Commissioners regularly convenes with the Board of Directors to assess whether the strategies align with the Company's long-term vision, making sure that all plans have been thoroughly reviewed and approved by stakeholders.

Selanjutnya, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin dilakukan dalam rangka mengawasi implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan arahan baik dari segi operasional maupun finansial, serta langkah mitigasi dan tindakan korektif yang perlu diambil untuk tetap unggul dalam menghadapi dinamika industri.

## Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang terus bergerak dinamis, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun 2026 tetap menjanjikan. Ketidakpastian geopolitik membayangi perlambatan pertumbuhan global, yang menurut IMF (International Monetary Fund) hanya tumbuh sebesar 2,9% pada tahun 2026.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap resilien, dengan proyeksi pertumbuhan 4,8–5,0% menurut IMF dan World Bank pada Oktober 2025. Adapun rencana pemerintah untuk menurunkan volume produksi batu bara nasional sebagai upaya menyeimbangkan kembali permintaan dan penawaran global menjadi salah satu faktor eksternal yang menjadi catatan Perseroan.

Untuk itu Perseroan senantiasa membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan dengan menyediakan layanan terbaik dan menjadi mitra logistik pilihan (preferred logistics partner). Perseroan juga telah melakukan diversifikasi bisnis dengan melayani pengangkutan beragam komoditas selain batu bara, di antaranya nikel, tembaga, pasir silika, dan woodchips.

Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mempertahankan kinerja di tahun 2026 dengan didukung strategi diversifikasi layanan pengangkutan, dan hubungan yang harmonis dengan pelanggan, serta struktur keuangan yang sehat.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan sepanjang tahun 2025 telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat bersama Direksi untuk mengevaluasi implementasi strategi, kinerja keuangan, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap

Additionally, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are regularly held to monitor the execution of the Company's strategy. The Board of Commissioners offers recommendations and guidance on operational and financial matters, as well as mitigation and corrective measures needed to stay competitive amid industry changes.

## Outlook on 2026 Business Prospects

Amid evolving global and national economic conditions, the Board of Commissioners considers the Company's outlook for 2026 to be promising. Geopolitical uncertainties overshadow the global growth slowdown, which the International Monetary Fund (IMF) projects will be only 2.9% in 2026.

Indonesia's economy is expected to stay resilient, with growth estimates of 4.8–5.0% by the IMF and World Bank in October 2025. The government's plan to cut national coal production to rebalance global supply and demand is one of the external factors the Company is monitoring.

To support this, the Company consistently builds strong customer relationships by providing excellent service and becoming a preferred logistics partner. The Company has also diversified its business by transporting a variety of commodities beyond coal, such as nickel, copper, silica sand, and woodchips.

The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to maintain its performance in 2026, supported by a strategy of diversifying transport services, harmonious relationships with customers, and a sound financial structure.

## Views on the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the Company has consistently upheld Good Corporate Governance (GCG) practices throughout 2025, aligning with relevant laws and regulations. The Company actively enhances the application of GCG principles across all areas of its operations and decision-making processes.

In its supervisory role, the Board of Commissioners regularly convenes meetings with the Board of Directors to review strategy execution, financial results, risk management, and compliance with regulations. This



regulasi, termasuk keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web resmi, penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, serta penyelenggaraan RUPS.

Dewan Komisaris bersama Direksi dan seluruh jajarannya meyakini penerapan GCG merupakan elemen penting dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan, meningkatkan nilai jangka panjang, serta memelihara kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

## Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang berhasil menavigasi Perseroan mengarungi tahun 2025 dengan gemilang. Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kinerja produktif yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kerja sama yang telah terjalin mendorong Perseroan untuk terus maju dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan saat ini dan di masa mendatang.

includes overseeing public disclosures on the official website, ensuring timely reports are submitted to the Financial Services Authority (OJK), and managing the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Commissioners, along with the Board of Directors and staff, considers the implementation of GCG to be a crucial element in maintaining the Company's business continuity, growth, long-term value creation, and stakeholder trust.

## Acknowledgments

On behalf of the Board of Commissioners, we thank the Board of Directors for effectively guiding the Company through 2025. We also commend all employees for their dedication, commitment, and productivity throughout the year.

In this opportunity, we extend our sincere gratitude to our shareholders, customers, and other stakeholders for their trust and support. This partnership has propelled the Company's progress and its pursuit of sustainable growth now and in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners

**I. Ade Sundari P.**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Halaman sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## Ronny Kurniawan

Direktur Utama  
President Director

# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors

**Perseroan berhasil mengoptimalkan kinerja yang menggembirakan di tengah tahun yang penuh ketidakpastian dan dinamika pasar. Keberhasilan ini juga mencerminkan kompetensi dan kepiawaian Direksi dalam memimpin Perseroan. Kinerja yang positif dapat tercapai berkat kerja sama yang solid dan kohesif antar anggota Direksi.**

The Company has successfully optimised its performance amidst uncertainty and constantly changing market dynamics. This success reflects the Board of Directors' expertise and competence in leading the Company in an adaptive and prudent manner, enabling the Company to continue to grow sustainably.

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika dan tantangan, baik dalam lingkup global maupun nasional. Di tingkat global, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dunia, rantai pasok internasional, serta pergerakan perdagangan dan logistik global. Kondisi tersebut turut memberikan tekanan terhadap berbagai sektor industri, termasuk industri pelayaran dan pengangkutan, khususnya yang berkaitan dengan komoditas batubara. Di sisi lain, pada lingkup nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan yang semakin solid, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang kembali membaik serta dukungan kebijakan pemerintah yang berorientasi pada stabilitas dan keberlanjutan.

Di tengah kompleksitas tantangan eksternal tersebut, Perseroan mampu menavigasi tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga dan positif. Dengan mengedepankan ketangkasan (agility) dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, Perseroan secara proaktif menerapkan berbagai strategi yang tepat dan terukur, baik dalam pengelolaan operasional, optimalisasi armada, maupun penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Pendekatan strategis ini memungkinkan Perseroan tidak hanya bertahan, tetapi juga terus tumbuh secara berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

### Dear Our Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 was characterized by a dynamic and challenging environment, both on a global and domestic landscape. On the international front, prolonged geopolitical tensions continue to be a significant factor impacting global economic stability, international supply chains, and trade and logistics activities. These conditions exert pressure on various industrial sectors, including the shipping and transportation industry, particularly those associated with coal commodities. Concurrently, the Indonesian economy demonstrates robust signs of recovery, driven by renewed growth and government policies emphasizing stability and sustainability.

Despite these complex external challenges, the Company successfully navigated 2025 with consistent and positive performance. By prioritizing agility and adaptability, the Company proactively implemented a range of strategic and measurable actions, encompassing operational management, fleet optimization, and enhanced governance and risk management. This strategic approach enabled the Company not only to survive but also to achieve sustainable growth, bolster competitiveness, and generate long-term value for its stakeholders.



## Proses Perumusan Strategi dan Kebijakan

Dalam proses perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen secara komprehensif dan berkesinambungan melakukan kajian serta analisis terhadap berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut mencakup, antara lain, kebijakan pemerintah, dinamika persaingan usaha, serta aspek lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Selanjutnya, Direksi berperan aktif dalam mengawasi serta memastikan bahwa implementasi strategi dapat berjalan secara efektif dan selaras di seluruh unit kerja Perseroan. Setiap bagian yang terlibat wajib memahami tujuan strategis yang telah ditetapkan serta melaksanakan penerapannya sesuai dengan tugas, fungsi, dan ruang lingkup masing-masing.

Direksi secara proaktif mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi berbagai tantangan serta risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan strategi. Evaluasi dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa langkah-langkah korektif dapat segera diambil sebagai upaya mitigasi yang tepat terhadap tantangan dan risiko tersebut.

## Fokus Strategi dan Kebijakan Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengarahkan fokus strategi dan kebijakannya untuk menjaga keberlanjutan kinerja usaha di tengah dinamika industri pelayaran dan logistik nasional. Sebagai penyedia jasa angkutan laut, khususnya untuk pengangkutan batubara dan komoditas lainnya, Perseroan melakukan pengelolaan arus kas secara cermat dan disiplin sebagai prioritas utama. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kecukupan likuiditas, menjaga kesehatan struktur keuangan, serta mendukung kebutuhan operasional dan investasi armada secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan terus mendorong diversifikasi usaha yang relevan dan terukur, baik dari sisi jenis layanan, portofolio pelanggan, maupun optimalisasi penggunaan armada. Saat ini, Perseroan melayani pengangkutan beragam jenis komoditas selain batubara, termasuk nikel, *gypsum*, pasir silika, dan *woodchip*. Strategi diversifikasi ini diharapkan meningkatkan produktivitas dapat mengurangi ketergantungan pada segmen tertentu, meningkatkan ketahanan terhadap fluktuasi pasar, serta membuka peluang pertumbuhan baru di masa mendatang.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha secara efektif dan efisien melalui optimalisasi pemanfaatan armada, pengendalian biaya operasional, serta penerapan standar keselamatan dan keandalan layanan yang tinggi. Upaya ini bertujuan untuk menjaga kualitas layanan kepada pelanggan sekaligus meningkatkan produktivitas dan daya saing Perseroan di industri pelayaran nasional.

## Strategy and Policy Formulation Process

The Company's strategy and policy formulation process involves the Board of Directors and all management levels conducting thorough and ongoing reviews of internal and external factors, such as government policies, competitive dynamics, and other elements that could influence the Company's performance and sustainability.

Additionally, the Board of Directors actively supervises strategy execution, ensuring it is effectively aligned across all Company work units. Each department is expected to understand and implement strategic objectives in accordance with their specific roles and responsibilities.

The Board of Directors also systematically identifies, assesses, and monitors potential challenges and risks associated with strategy implementation. Regular evaluations are conducted to ensure that prompt corrective actions are taken to effectively mitigate these risks.

## Company Strategy and Policy Focus

Throughout 2025, the Company concentrated its strategies and policies on sustaining sustainable business performance amidst the fluctuations within the national shipping and logistics sector. As a provider of maritime transportation services, particularly for the transportation of coal and other commodities, the Company emphasizes meticulous and disciplined management of cash flow. This approach is undertaken to guarantee sufficient liquidity, uphold a robust financial structure, and continuously support operational requirements and fleet investments.

Furthermore, the Company continues to promote relevant and measurable business diversification efforts, encompassing service types, customer base, and fleet utilization. Currently, the Company transports various commodities beyond coal, including nickel, gypsum, silica sand, and woodchips. This diversification strategy is expected to boost productivity, reduce reliance on specific segments, enhance resilience to market fluctuations, and unlock new growth opportunities in the future.

The Company also aims to manage its operations effectively and efficiently by enhancing fleet utilization, reducing operational costs, and upholding high standards of safety and service reliability. These initiatives intend to preserve service quality for customers while boosting the Company's productivity and competitiveness in the national shipping industry.

Perseroan secara konsisten menjaga relasi dengan para pelanggannya melalui praktik bisnis yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab. Kemampuan Perseroan untuk menjaga hubungan yang kuat dengan pelanggannya memungkinkan Perseroan untuk melalui tahun 2025 dengan kinerja yang solid.

## Capaian Kinerja 2025

Di tengah kondisi pasar yang dinamis, Perseroan membukukan Pendapatan usaha sebesar USD113,4juta atau turun sebesar 4,76% pada 2024. Laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 31,95% dari USD29,33 pada 2024 menjadi USD19,97juta pada 2025. Walau demikian, Perseroan tetap mampu menghadapi berbagai tantangan usaha dan membukukan kinerja keuangan yang positif melalui penerapan strategi yang efektif dan terarah.

Untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerjanya, Perseroan secara konsolidasi telah mencatat volume pengangkutan sebanyak 31,2 juta ton, naik 11,9% dari 27,9 juta ton pada 2024.

Kami bersyukur bahwa Perseroan secara umum berhasil mengatasi rintangan-rintangan yang ada sehingga dalam operasional dan finansial mampu bertahan dalam persaingan di tengah krisis dan ketidakpastian.

## Upaya Menghadapi Tantangan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan usaha yang bersifat substansial, terutama yang berasal dari faktor eksternal seperti kondisi cuaca ekstrem dan fluktuasi harga pasar komoditas angkutan laut. Walaupun harga komoditas tidak memberikan dampak secara langsung pada kinerja Perseroan, namun sebagai perusahaan pelayaran nasional yang fokus pada jasa pengangkutan barang curah (*bulk shipping*), Perseroan sangat bergantung pada kelancaran operasional armada dan stabilitas permintaan dari sektor komoditas.

Sementara itu, cuaca buruk berpotensi menimbulkan keterlambatan pengiriman, peningkatan biaya operasional, serta risiko keselamatan, sehingga memerlukan perencanaan dan mitigasi yang matang. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan terus mencari rute yang lebih baik, melakukan pemeliharaan armada secara berkala, serta memastikan seluruh awak kapal berada dalam kondisi prima.

Di sisi lain, dinamika persaingan industri pelayaran semakin ketat, ditandai dengan kompetisi harga satu sama lain. Kami percaya bahwa strategi harga yang tepat, perhitungan biaya yang cermat, serta pendekatan yang tepat tetap menjadi sejumlah faktor kunci yang

The Company consistently builds relationships with its customers through business practices rooted in integrity, ethics, and responsibility. This ability to sustain strong customer relationships has allowed the Company to achieve solid performance through 2025.

## 2025 Performance Achievements

Amid dynamic market conditions, the Company recorded operating revenue of USD113.4million, representing a decrease of 4.76% in 2025. Net profit also declined by 31.95% from USD29,33million in 2024 to USD19,97million in 2025. Nevertheless, the Company remained resilient in navigating various business challenges and continued to deliver positive financial performance through the implementation of effective and well-directed strategies.

The Company, on a consolidated basis recorded a transportation volume of 31.2 million tons, an increase of 11.9% from 27.9 million tons in 2024.

We appreciate that the Company has largely overcome current challenges, allowing it to stay operationally and financially competitive during the crisis and uncertain times.

## Efforts in Addressing Business Challenges

In 2025, the Company encountered several significant business challenges mainly caused by external factors such as severe weather and changes in sea freight commodity prices. While these commodity price fluctuations do not directly affect the Company's performance, as a national bulk shipping services, the Company relies heavily on the reliable operation of its fleet and steady demand from the commodity industry.

Meanwhile, adverse weather conditions may lead to shipping delays, increased operational costs, and safety hazards, thus necessitating meticulous planning and risk mitigation measures. To address these challenges, the Company persistently explored more efficient routes, performed routine fleet maintenance, and guaranteed that all crew members remain in optimal health and readiness.

On the other hand, the competitive dynamics within the shipping industry are becoming progressively more intense, characterized by intense price competition. We believe that an on-point pricing strategy, meticulous cost analysis, and a sound overarching approach remain



memampukan Perseroan untuk tetap bertahan di persaingan usaha yang semakin agresif.

Oleh sebab itu, Perseroan tetap berfokus mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menjaga struktur biaya yang sehat dan pengelolaan arus kas yang disiplin. Dengan fondasi struktur keuangan yang kuat, Perseroan mampu menawarkan harga yang kompetitif dan wajar tanpa mengorbankan kualitas layanan maupun keselamatan operasional.

## Prospek Usaha

Kami memandang tahun 2026 sebagai tahun yang sarat dengan tantangan dan peluang. Salah satu faktor eksternal yang terus diwaspadai Perseroan adalah rencana pemerintah untuk menurunkan volume produksi batu bara nasional sebagai upaya menyeimbangkan kembali permintaan dan penawaran global, karena kelebihan pasokan berisiko menekan harga pasar. Kebijakan ini berpotensi mempengaruhi volume pengangkutan batu bara, namun di sisi lain juga membuka peluang terciptanya stabilitas harga komoditas yang lebih baik dalam jangka menengah.

Terlepas dari kondisi eksternal yang tidak terhindarkan, Perseroan terus membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan eksisting melalui penyediaan layanan yang andal, efisien, dan tepat waktu. Pendekatan ini bertujuan menjadikan Perseroan sebagai mitra logistik pilihan (*preferred logistics partner*), tidak hanya untuk pengangkutan batu bara, tetapi juga untuk berbagai komoditas lainnya.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, Perseroan juga menaruh perhatian khusus pada pengelolaan risiko kredit, terutama risiko gagal bayar. Untuk itu, Perseroan menerapkan proses seleksi pelanggan yang ketat dan terukur, khususnya bagi calon pelanggan baru, dengan mempertimbangkan rekam jejak keuangan, reputasi usaha, serta keberlanjutan bisnis pelanggan.

Didukung dengan diversifikasi layanan pengangkutan, kepercayaan pelanggan yang kuat, serta struktur keuangan yang sehat, Perseroan optimis dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2026.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menegaskan komitmennya untuk secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penerapan GCG merupakan elemen kunci dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan, meningkatkan nilai jangka panjang, serta memelihara kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

essential factors that enable the Company to sustain itself in this increasingly competitive market environment.

Therefore, the Company remains committed to prioritize prudent principles by maintaining a solid cost structure and disciplined cash flow management. With a strong financial foundation, the Company can offer competitive and reasonable prices without compromising service quality or operational safety.

## Business Prospects

We see 2026 as a year full of challenges and opportunities. One external factor the Company continues to watch is the government's plan to cut national coal production to rebalance global supply and demand, since excess supply risks lowering market prices. This policy could affect coal transportation volumes but also creates opportunities for more stable commodity prices in the medium term.

Despite unavoidable external challenges, the Company maintains strong relationships with existing customers by offering dependable, efficient, and prompt services. This strategy aims to position the Company as the preferred logistics partner, not just for coal but also for a range of other commodities.

In accordance with the principle of prudence, the Company additionally emphasizes the importance of credit risk management, particularly the risk of default. To this end, the Company implements a comprehensive and cautious customer selection process, especially for prospective new clients, taking into account their financial history, business reputation, and sustainability.

Supported by a diverse range of transportation services, robust customer trust, and a solid financial foundation, the Company is confident in its ability to achieve improved results in 2026.

## Corporate Governance Implementation

The Company reaffirms its commitment to consistently and continuously uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the essential foundation for its business activities. Implementing GCG is crucial for maintaining the Company's business continuity, enhancing long-term value, and preserving the trust of all stakeholders.

Selaku Direksi, kami senantiasa memimpin, mengelola, dan mengawasi Perseroan sesuai peran dan ruang lingkup tugas yang telah diamanatkan. Kami memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web resmi, penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan struktur organisasi dan struktur tata kelola yang jelas, setiap organ tata kelola telah menjalankan peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan pelaksanaan bisnis yang berintegritas dengan tidak terlibat dalam perkara hukum dan tidak menerima sanksi administratif dari regulator yang berwenang. Kami bangga untuk melaporkan bahwa tidak terdapat kasus pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan, termasuk tindakan korupsi, gratifikasi, suap, dan balas jasa.

## Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan masukan yang konstruktif sepanjang tahun pelaporan.

Secara khusus, kami berterima kasih kepada seluruh karyawan dan awak kapal atas dedikasi, kerja keras, loyalitas, dan kinerja optimal yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kolaborasi harmonis yang terjalin antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang, beradaptasi, berinovasi, serta bertumbuh secara pasti dari waktu ke waktu. Akhir kata, kami berharap agar Perseroan dapat terus berlayar dengan tangguh dan menghasilkan kinerja yang positif di tahun-tahun mendatang.

As the Board of Directors, we diligently lead, manage, and oversee the Company in accordance with our assigned roles and responsibilities. We ensure the Company's continuous compliance with applicable laws and regulations, including the mandatory public disclosure of information on its official website, punctual submission of reports to the Financial Services Authority (OJK), and the convening of General Meetings of Shareholders (GMS).

With a well-defined organizational and governance structure, each governing body has effectively executed its roles, functions, duties, and responsibilities. Throughout 2025, the Company effectively maintained business integrity by avoiding legal complications and incurring no administrative sanctions from authorized regulatory agencies. We are proud to report that there were no violations within the Company's work environment, including acts of corruption, gratuities, bribery, or kickbacks.

## Acknowledgments

We sincerely thank all shareholders for their support and trust. We also appreciate the Board of Commissioners for their guidance, supervision, and constructive input throughout the reporting year.

Our special thanks go to all employees and crew for their dedication, hard work, loyalty, and excellent performance throughout 2025. The strong collaboration between the Company and all stakeholders has enabled us to continue developing, adapting, innovating, and steadily growing. Ultimately, we hope the Company will keep sailing resiliently and achieving positive results in the years ahead.

Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



**Ronny Kurniawan**

Direktur Utama  
President Director

03

# Profil Perusahaan

Company Profile





# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Important Financial Highlights



**Nama Perusahaan**  
Company's Name

PT Trans Power Marine Tbk



**Perubahan Nama Perusahaan**  
Change of Company Name

Perseroan tidak melakukan perubahan nama.  
The Company did not change the name.



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

24 Januari 2005  
January 24, 2005



**Dasar Hukum Pendirian**  
Articles of Association

Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005  
Deed of Establishment No. 62 dated January 24, 2005



**Bidang Usaha**  
Business Activity

Pengangkutan laut  
Sea Freight



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah)  
Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)



**Modal Ditempatkan dan  
Disetor Penuh**  
Capital Issued and Fully Paid

Rp350.742.003.400 (tiga ratus lima puluh miliar tujuh ratus empat  
puluh dua juta tiga ribu empat ratus Rupiah)  
Rp350.742.003.400 (three hundred fifty billion seven hundred forty  
two million three thousand four hundred Rupiah)



**Kepemilikan**  
Ownership

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri: 52,04%  
PT Patin Resources: 9,00%  
Masyarakat | Public: 38,96%



**Kode Saham**  
Ticker Code

TPMA



**Kantor Pusat**  
Head Office

**PT Trans Power Marine Tbk**  
Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B  
JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25  
Jakarta Selatan 12930

 (021) 21684016  021-22958737/38

 [corsec@pt-tpm.com](mailto:corsec@pt-tpm.com)  [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com)

# Tentang Perseroan

## About the Company

PT Trans Power Marine Tbk ("Perseroan") didirikan pada 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005. Sejak awal pendiriannya, Perseroan bergerak di bidang jasa pengangkutan laut, dengan fokus utama pada pengangkutan barang curah (*bulk cargo*) yang menyediakan layanan pengangkutan komoditas batu bara, *iron ore*, *gypsum*, pasir, dan *woodchips*.

Seiring dengan pertumbuhan usaha dan dinamika kebutuhan pasar, Perseroan secara berkelanjutan melakukan diversifikasi produk dan layanan, meliputi penambahan layanan pengangkutan biji besi olahan, biji nikel, *Sponge Rotary Kiln* (SRK), serta *wood pellets*.

Untuk mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan terus berinovasi melalui pengembangan armada. Pada awalnya, kegiatan operasional Perseroan masih didukung oleh armada sewaan. Namun, pada tahun 2007, Perseroan mulai membangun fondasi operasional yang lebih kuat dengan memiliki armada mandiri, yang pada saat itu terdiri dari 8 (delapan) unit kapal tunda dan 7 (tujuh) unit kapal tongkang.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan bersama sejumlah anak perusahaannya terus berkembang pesat menjadi perusahaan jasa pengangkutan barang curah antarpulau dan layanan transshipment yang memiliki skala operasional nasional. Hingga saat ini, kegiatan usaha Perseroan didukung oleh aset infrastruktur yang signifikan, meliputi 1 (satu) unit *oil tanker*, 5 (lima) unit *crane barge*, 152 unit kapal tunda, serta 133 unit kapal tongkang, yang memungkinkan Perseroan untuk melayani kebutuhan logistik dalam jumlah besar secara andal dan efisien.

Dalam rangka mengelola operasional yang semakin luas dan kompleks, Perseroan memiliki 2 (dua), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah). Keberadaan jaringan operasional ini mendukung kelancaran koordinasi, meningkatkan responsivitas layanan, serta memperkuat kehadiran Perseroan di wilayah-wilayah strategis Indonesia.

Selain berorientasi pada pertumbuhan usaha, Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi aktif dalam pembangunan industri pelayaran nasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan asas *cabotage* serta kepatuhan terhadap Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya mendukung penggunaan armada nasional, meningkatkan kemandirian industri pelayaran Indonesia, serta menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company") was established on January 24, 2005, pursuant to Deed of Establishment No. 62 dated January 24, 2005, which received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 dated February 2, 2005. Since its establishment, the Company has been engaged in sea transportation services, primarily focusing on bulk cargo transportation, including services for coal, iron ore, gypsum, sand, and woodchips.

Aligned with business growth and changing market demand, the Company has steadily expanded its range of products and services, adding processed iron ore, nickel ore, Sponge Rotary Kiln (SRK), and wood pellet transportation services.

To accelerate growth and enhance operational efficiency, the Company keep innovating through fleet development. Initially, the Company's operations relied on a chartered fleet. However, in 2007, the Company commenced building a more robust operational foundation by establishing an independent fleet, which at that time comprised 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges.

Over time, the Company, along with several of its subsidiaries, continued to expand rapidly into a nationally operating provider of inter-island bulk cargo and transshipment services. Currently, the Company's operations are supported by substantial infrastructural assets, including 1 (one) oil tanker, 5 (five) crane barges, 152 tugboats, and 133 barges, which collectively enable the Company to deliver reliable and efficient logistics solutions at a large scale.

To manage its expanding and complex operations, the Company has two sites: Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan). This operational network enables efficient coordination, enhances service responsiveness, and increases the Company's presence in key strategic regions of Indonesia.

Along with focusing on business growth, the Company is committed to actively supporting the development of the national shipping industry. This is demonstrated through the adoption of the *cabotage* principle and adherence to Presidential Instruction No. 5 of 2005 regarding the Empowerment of the National Shipping Industry. Through these efforts, the Company aims to promote the use of the national fleet, strengthen the independence of the Indonesian shipping sector, and encourage sustainable business growth with optimum benefits for all stakeholders.



# Jejak Langkah

## Milestones

### 2005

- Didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Mendapatkan kontrak penyewaan dengan Jorong Barutama Geston (JBG) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Established as an interisland freight transportation service provider.
- Acquired a lease contract with Jorong Barutama Geston (JBG) for 5 (five) years.

### 2006

- Mendapatkan dukungan dari bank untuk melakukan penambahan armada.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- Received support from the bank to expand the fleet.
- Obtained certification ISO 9001: 2001 for the Quality Management System.

### 2007

- Mulai mengoperasikan secara penuh 2 (dua) kapal pertamanya yaitu TP 242 dan GT 304.
- Sebanyak 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang milik Perseroan mulai beroperasi.
- Menerapkan teknologi *vessel tracking system* yang menjamin keamanan kapal dengan mengawasi posisi kapal secara *real-time* setiap saat.
- Menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan Pipit Mutiara Jaya (PMJ).
- Began to fully operate its first 2 (two) vessels, named TP 242 and GT 304.
- A total of 8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also started operations.
- Implemented vessel tracking system technology to ensure vessel security through real-time monitoring of the vessels' positions.
- Signed a shipment contract with Holcim and Pipit Mutiara Jaya (PMJ).

### 2008

Melakukan pengiriman ke Filipina dengan Contract of Affreightment (COA) Adaro, Fuel and Raw Material Corporation (FARM) dan Holcim. Conducted the shipment to the Philippines under the Adaro Contract of Affreightment (COA), Fuel and Raw Material Corporation (FARM), and Holcim.

### 2009

Mengerahkan sekitar 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura. Mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.

### 2010

Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok proyek PLTU 10.000 MW. Signed a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, a subsidiary of PLN, to supply a 10,000 MW power plant.

### 2011

Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Sumber Suryadaya Prima. Signed a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.

### 2012

- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.
- Menandatangani kontrak pengiriman dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis *crane barge*.
- Menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga memiliki 21 kapal tunda dan 23 kapal tongkang.
- Memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan SCBD, Jakarta.
- Signed a transshipment contract with PT Korintiga Hutani for a duration of 10 (ten) years.
- Signed a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.
- Expanded business operations to include the crane barge sector.
- Procured additional tugboat and barge units, bringing the Company's fleet to a total of 21 tugboats and 23 barges.
- Relocated headquarters to the business district at SCBD, Jakarta.

### 2013

- Resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di BEI.
- Menambah sebuah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat.
- Menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Conducted an official Initial Public Offering at IDX.
- Acquired one crane barge to support close-range transshipment activities.
- Acquired 8 (eight) sets of tugboats and barges.

### 2014

- Menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Mengubah logo Perseroan.
- Procured 1 (one) crane barge to fulfill the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.
- Signed a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).
- The Company changed its logo.

### 2015

- Menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Mendapatkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *trans-shipment* di Kalimantan Selatan.
- Menandatangani restrukturisasi pinjaman perbankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.
- Signed a coal delivery contract with PT Energi Transporter Indonesia.
- Procured 1 (one) crane barge unit to meet the transshipment needs in South Kalimantan.
- Signed a bank loan restructuring to enhance the Company's performance.

## 2016

- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- Signed a contract extension with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of Adaro's coal to the coal-fired steam power plant operated by PLN.
- Signed a contract with PT Indominco Mandiri for coal transportation.

## 2017

Perseroan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, antara lain PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari dan PT Transcoal Pacific.

The Company signed several contracts with new clients, including PT Prima Sarana Bahari, PT Anzawara Satria, PT Safari Samudera Raya, PT Cakrawala Nusa Bahari, and PT Transcoal Pacific.

## 2018

- Merelokasi kantor pusat ke Centennial Tower di Jakarta.
- Menandatangani kontrak baru dengan PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan Bank BNI.
- Relocated its headquarters to Centennial Tower in Jakarta.
- Signed a new contract with PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.
- Finalized a credit investment loan with Bank BNI.

## 2019

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Chailease untuk menambah armada kapal.
- Mendapatkan dukungan dana dari Bank UOB untuk menambah armada kapal.
- Menandatangani perjanjian pinjaman dana dengan Bank OCBC NISP.
- Menambah armada berupa 2 (dua) set kapal tunda dan kapal tongkang.
- Signed a loan agreement with Chailease to purchase new fleets.
- Received financial support from UOB Bank for fleet purchases.
- Signed a fund loan agreement with OCBC NISP Bank.
- Procured 2 (two) sets of tugs and barges.

## 2025

PT Trans Ocean Permata secara resmi telah merealisasikan penerimaan 5 (lima) unit tugboat, 5 (lima) unit barge, dan 1 (satu) unit crane barge. Seiring dengan itu, TOP akan mulai menjalankan kegiatan operasionalnya pada kuartal keempat 2025.

PT Trans Ocean Permata has officially acquired 5 (five) tugboats, 5 (five) barges, and 1 (one) crane barge. Along with that, TOP is scheduled to start operations in the fourth quarter of 2025.

## 2020

- Menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bank BCA untuk kredit investasi dan modal kerja.
- Menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Borneo Indo Bara untuk pengangkutan batu bara.
- Menandatangani kontrak dengan PT Dian Ciptamas Agung untuk pengangkutan batu bara.
- Signed a loan agreement with Bank BCA for investment and working capital loans.
- Signed a contract extension with PT Borneo Indo Bara for coal transportation.
- Signed a contract with PT Dian Ciptamas Agung for coal transportation.

## 2021

Menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Pacifik Pelayaran Indonesia dan T&J Industrial Holding Limited.

Signed the shareholders' agreement with PT Pacifik Pelayaran Indonesia and T&J Industrial Holding Limited.

## 2022

Perseroan melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham-saham Perseroan. The Company executed a buyback of its shares as a corporate action.

## 2023

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 2 November 2023, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, sebesar Rp30 (tiga puluh Rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan.

The Board of Directors has decided to distribute an interim dividend of Rp30 (thirty Rupiah) per share to the shareholders, following the approval of the Board of Commissioners on November 2, 2023, for the fiscal year ending December 31, 2023.



## 2024

- Melakukan PMHMETD dengan menerbitkan saham-saham baru yang ditawarkan kepada pemegang saham Perseroan sebanyak 874.120.034 atau sekitar 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD dengan nilai nominal Rp100.
- Mengakuisisi 65% saham milik PT Patin Resources atas PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) dengan nilai transaksi sebesar Rp510,25 miliar.
- Membentuk perusahaan patungan bernama PT Trans Ocean Permata bersama dengan PT Samudra Investama Maju.
- Membentuk perusahaan patungan bernama PT Trans Bahtera Pioneer bersama dengan PT Resource Alam Indonesia.
- Increased its capital by offering Pre-emptive Rights ("PMHMETD") through the issuance of new shares to the Company's shareholders, totaling 874,120,034 shares, or approximately 25% of the total shares issued and fully paid after PMHMETD, with a nominal value of Rp100.
- Acquired 65% shares of PT Patin Resources on PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST) with transaction value amounted to Rp510.25 billion.
- Established a joint venture named PT Trans Ocean Permata with PT Samudra Investama Maju
- Established a joint venture named PT Trans Bahtera Pioneer with PT Resource Alam Indonesia.



# Visi dan Misi

## Vision and Mission

### Visi dan Misi

Vision and Mission

Menjadi perusahaan profesional terkemuka di bidang jasa transportasi laut dengan misi untuk menyediakan layanan dan solusi terbaik kepada pelanggannya, serta menghasilkan nilai tambah dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi industri pelayaran Indonesia.

To become a renowned professional company in maritime transportation service and the mission to provide best service and solution to its customers, also contributes value added and sustainable growth towards Indonesian's shipping industry.

# Nilai-Nilai Kami

## Our Values

“**SUCCESS**”

“A successful company is a safe Company”



### Safety

Keselamatan

1. **Menerapkan semua peraturan-peraturan K3 yang berlaku di Perseroan;**  
Implement all applicable OHS regulations in the Company;
2. **Keselamatan adalah hal yang utama sehingga tidak ada pekerjaan yang begitu penting sehingga tidak dapat meluangkan waktu untuk melakukannya dengan aman.**  
Safety is imperative, so no job is so crucial that you cannot take the time to do it safely.
3. **Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman.**  
Build a healthy, comfortable, and safe work environment.



### Utility

Kebermanfaatan

1. **Memanfaatkan semaksimal mungkin aset Perseroan untuk mendapatkan nilai atau hasil yang maksimal dengan mengutamakan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan dalam segala aspek;**  
Optimize the Company's assets to generate maximum value or results by prioritizing work safety and environmental protection in all aspects;
2. **Menjadikan aset Perseroan untuk mendapatkan kepuasan dari pelanggan;**  
Utilize the Company's assets to satisfy customers;
3. **Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya untuk pencapaian tujuan bersama.**  
Shared use of various resources to achieve common goals.



## Contribution

Kontribusi

1. **Selalu senantiasa ikut berkontribusi untuk Perseroan dalam setiap pekerjaan dengan memberikan tenaga dan masukan ide;**  
Remain contributive to the Company in every job by contributing efforts and ideas;
2. **Selalu senantiasa menjaga lingkungan dari pencemaran yang disebabkan dari tumbahan bahan-bahan berbahaya bagi lingkungan;**  
Remain protective of the environment from pollution caused by spills of harmful materials to the environment;
3. **Meningkatkan keterampilan diri dan kesadaran diri tentang keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan di area kerja Perseroan.**  
Improve personal skills and self-awareness regarding work safety and environmental protection within the Company's premises.



## Communication

Komunikasi

1. **Senantiasa melakukan koordinasi dengan rekan kerja pada setiap jenis pekerjaan agar terhindar dari risiko-risiko bahaya;**  
Always coordinate with colleagues on each type of work to avoid dangerous risks;
2. **Berbagi solusi dan informasi sesuai dengan kewenangan untuk menyelesaikan masalah terkait dengan pekerjaan;**  
Share solutions and information according to respective authority to resolve work-related problems;
3. **Sosialisasi secara jelas guna memastikan peraturan yang berlaku di Perseroan diimplementasikan oleh semua karyawan.**  
Deliver transparent dissemination to ensure that all employees implement the regulations that apply in the Company.



## Empathy

Empati

1. **Saling tolong menolong dan mengingatkan serta memiliki rasa peduli terhadap kondisi dan keselamatan terhadap rekan kerja dan lingkungan masyarakat sekitar;**  
Help and remind each other to be mindful of the conditions and safety of colleagues and the surrounding community;
2. **Terbuka dan bersedia memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk memberikan kontribusi dalam rangka menciptakan dan meningkatkan nilai tambah bersama.**  
Be open and willing to provide opportunities for colleagues to contribute to creating and enhancing shared added value.



## Sustainability

Keberlanjutan

1. **Mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk memastikan semua tetap terjaga;**  
Maintain and enhance performance to ensure sustainability;
2. **Melakukan usaha yang berkesinambungan dalam setiap pekerjaan;**  
Strive for sustainability in every task;
3. **Melakukan evaluasi dan perbaikan yang telah diimplementasi dan diterapkan oleh Perseroan;**  
Execute evaluations and improvements as implemented by the Company;
4. **Meningkatkan kualitas dari karyawan agar tercapainya tujuan dari Perseroan;**  
Enhance employee quality to meet the Company's goals;
5. **Perbaikan sistem perusahaan yang ada agar menjadi lebih baik.**  
Upgrade existing corporate systems for better efficiency.



## Synergy

Sinergitas

1. **Bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan selalu mengutamakan keselamatan saat bekerja;**  
Work together to achieve predetermined goals by always prioritizing safety when working;
2. **Bekerja sama dengan sesama rekan kerja antara unit kerja, serta dengan awak kapal.**  
Collaborate with colleagues between work units, as well as with the ship's crew.

## Slogan

Slogan

**Selalu ingat keselamatan, itu yang akan menyelamatkan Anda.**  
Always keep safety in mind, it will save your behind.



## Bidang Usaha

Line of Business

Per akhir 31 Desember 2025, Perseroan masih melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dan Akta No. 33 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, woodchip, batu bara, dan gypsum.

As of December 31, 2025, the Company continues to operate its business in accordance with its Articles of Association, following the most recent amendments as outlined in Deed No. 7, dated August 10, 2020, and Deed No. 33, dated September 28, 2022.

According to the Articles of Association, the Company engages in business activities involving the transportation of commodities such as iron sand, woodchip, coal, and gypsum.



# Produk, Layanan, dan Armada

## Products, Services, and Fleets

### Jenis Layanan

Dalam pelaksanaannya, layanan Perseroan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Pengangkutan *Transshipment*
2. Pengangkutan Antar Pulau

### Armada

Jenis dan jumlah kapal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah:

### Type of Services

The Company's services are divided into 2 (two) categories:

1. Transshipment Transportation
2. Inter-Island Transportation

### Fleets

As of December 31, 2025, the types and total number of the Company's fleets are as follows:

### Jenis dan Jumlah Kapal Perseroan per 31 Desember 2025

Types and Total Number of the Company's Fleets as of December 31, 2025

Nama Perusahaan Company Name	Tug Boat	Barge	Floating Crane	Oil Tanker
Perseroan The Company	46	41	4	-
PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	41	36	-	-
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	2	2	-	-
PT Trans Ocean Permata (TOP)	5	5	1	-
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	1	-	-	-
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	57	49	-	1
<b>Total</b>	<b>152</b>	<b>133</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

### Pengangkutan Produk Komoditas

Perseroan memfasilitasi pengangkutan beragam produk komoditas, antara lain:

### Transportation of Commodity Products

The Company supports the transportation of a variety of commodity products, including:



# Wilayah Operasional

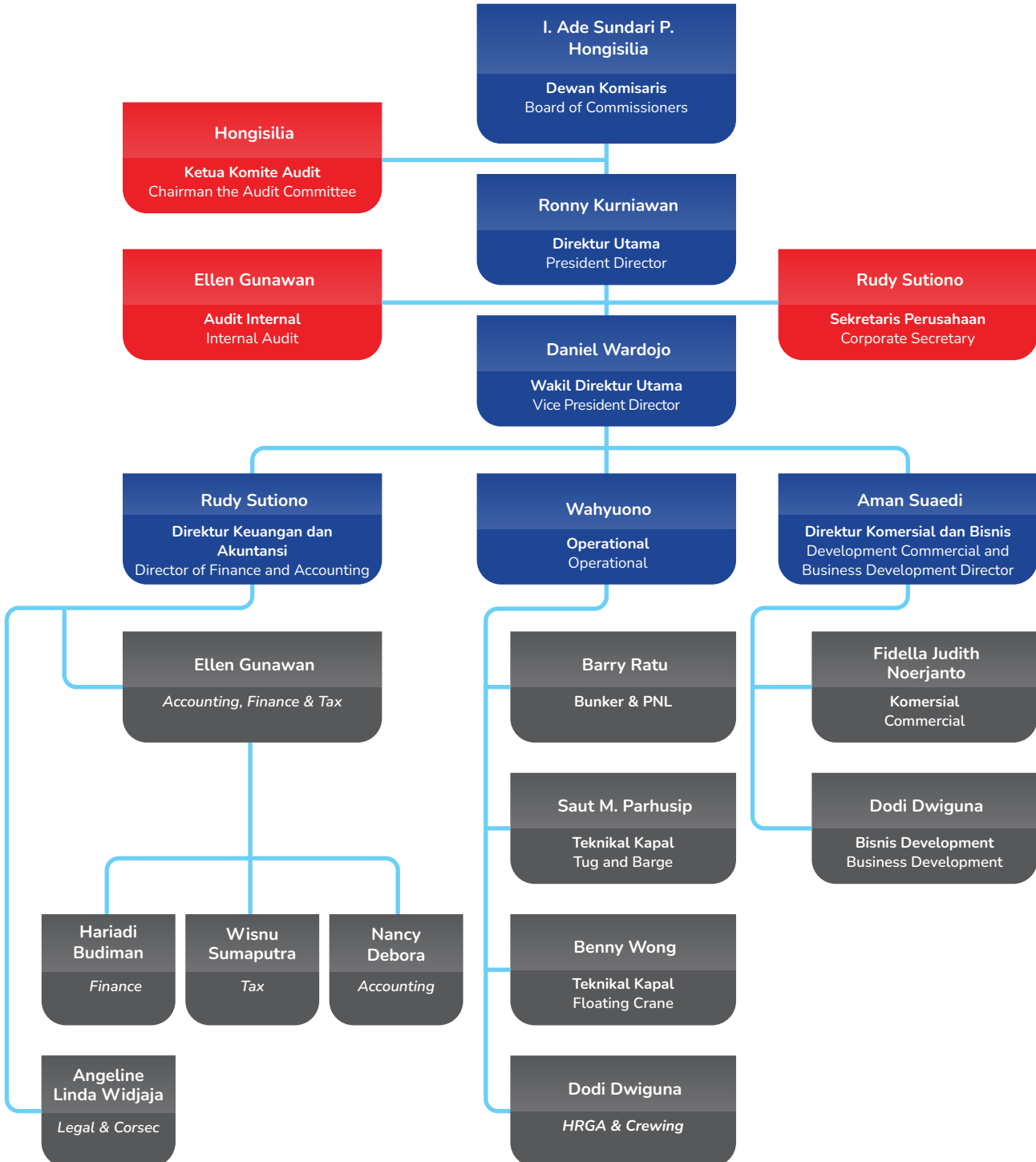
## Operational Area





# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Sepanjang tahun 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

As of 2025 and up to the publication of this Annual Report, no changes have occurred in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, and until this Annual Report is published is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	I. Ade Sundari P.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hongisisilia
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Daniel Wardojo
Direktur Director	Rudy Sutiono
Direktur Director	Aman Suaedi

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile

### I. Ade Sundari P.

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.  
Indonesian, 56 years old.



#### Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma pada 1994, Master of Business Administration dari Oklahoma City University pada 1997, serta Master of Business Administration, Harvard University pada 2019.

#### Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) dan sebagai Komisaris di PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan (2020-2022).

#### Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur Entebe Shipping Pte. Ltd. (sejak 1999)
- Komisaris PT Dian Bahari Sejati (sejak 2002)
- Komisaris PT Patin Resources (sejak 2007)

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

#### Legal Basis of Establishment

She was appointed as the Company's President Commissioner for a five-year term under the Deed of Minutes of the AGMS No. 5 on June 8, 2022.

#### Educational Background

She earned a Bachelor of Business Administration degree from the University of Oklahoma in 1994, a Master of Business Administration degree from Oklahoma City University in 1997, and a Master of Business Administration degree from Harvard University in 2019.

#### Career Background

Previously, she served as Commissioner at PT Mitra Bahtera Segarasejati (1997-2010) and at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2010-2013). She also held the position of Vice President Commissioner (2020-2022).

#### Concurrent Positions

As of December 31, 2025, she holds the following additional positions:

- Director of Entebe Shipping Pte. Ltd. (since 1999)
- Commissioner of PT Dian Bahari Sejati (since 2002)
- Commissioner of PT Patin Resources (since 2007)

#### Affiliations

She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, She is affiliated with Company's major shareholders.

## Hongisisilia

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.  
Indonesian, 57 years old.



### Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018. Beliau telah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia pada 1995. Beliau juga mengikuti kursus Brevet A dan B.

### Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995-2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995).

### Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Bangun Karya Berkat (sejak 2020)
- Komisaris PT Anak Sehat Idaman Hati (sejak 2020)
- Komisaris PT Medicare Indonesia (sejak 2020)
- Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (sejak 2019)
- Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (sejak 2012)
- Direktur PT Artha Jasakonsulindo (sejak 2003)
- Komisaris PT Aneka Permainan Elektronik (sejak 2019)

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 (dua) periode. Pada RUPST 2022, beliau telah menyatakan independensinya dan telah mendandatangani pernyataan independensi pada 6 Juni 2022.

### Legal Basis of Establishment

She was appointed as the Company's Independent Commissioner under the Deed of Minutes of EGMS No. 75, dated May 23, 2018. She was subsequently reappointed as the Company's Independent Commissioner for a 5 (five)-year term under the Deed of Minutes of AGMS No. 5, dated June 8, 2022.

### Educational Background

She earned her Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Negeri Riau in Sumatera, Indonesia, in 1995. She is also taking the Brevet A and B Courses.

### Career Background

Previously, she was a Partner at PT Key Management (1995-2003) and served as the Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992-1995).

### Concurrent Positions

As of December 31, 2025, she served other positions such as follows:

- Commissioner of PT Bangun Karya Berkat (since 2020)
- Commissioner of PT Anak Sehat Idaman Hati (since 2020)
- Commissioner of PT Medicare Indonesia (since 2020)
- Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (since 2019)
- Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (since 2012)
- Director of PT Artha Jasakonsulindo (since 2003)
- Commissioner of PT Aneka Permainan Elektronik (since 2019)

### Affiliations

She is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.

### Statement of Independence

She has served as an Independent Commissioner for 2 (two) terms. She affirmed her independence during the 2022 AGMS and signed the independence statement on June 6, 2022.

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile

### Ronny Kurniawan

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun.  
Indonesian, 58 years old.



#### Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

#### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1990.

#### Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001) dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

#### Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

#### Legal Basis of Establishment

He was reappointed as the Company's President Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

#### Educational Background

He earned his Bachelor's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta, in 1990.

#### Career Background

Previously, he served as the Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director of Banking and Investor Relations at Asia Pulp and Paper Co. Ltd. (1998-2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1997).

#### Concurrent Positions

As of December 31, 2025, he has not held any positions outside the Company.

#### Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.

## Daniel Wardojo

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.  
Indonesian, 47 years old.



### Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia pada 2004.

### Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Business Development and Commercial Manager PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

### Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### Legal Basis of Establishment

He was reappointed as the Company's Vice President Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

### Educational Background

He earned a Master of Science in Logistics from the University of Wollongong in New South Wales, Australia, in 2004.

### Career Background

Previously, he held the position of President Director at PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), served as President Director at PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), worked as Business Development and Commercial Manager at PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, acted as Operational Deputy Manager at PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2004-2011), and was Marketing & Sales Manager at PT Edward Makmur (2001-2002).

### Concurrent Positions

As of December 31, 2025, he has not held any positions outside the Company.

### Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.



## Rudy Sutiono

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.  
Indonesian, 56 years old.



### Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

### Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1993.

### Riwayat Jabatan

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019) Direktur PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

### Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2012.

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### Legal Basis of Establishment

He was reappointed as the Company's Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

### Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1993.

### Career Background

Previously, he held positions as the Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-2019), the Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller at Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head at Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

### Concurrent Positions

As of December 31, 2025, he has also been serving as the Company's Corporate Secretary since 2012.

### Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.

## Aman Suaedi

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.  
Indonesian, 49 years old.



### Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau telah diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 5 tanggal 8 Juni 2022.

### Riwayat Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar MPB III jurusan Pelayaran (*Marine Officer Kelas 3*) di BPLP Semarang pada 1998. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada 2001. Pada 2010, beliau menempuh kursus pendek Program Pengembangan Manajemen Supervisory and Management dari Prasetiya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

### Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development Perseroan (2010-2014), Manajer Operasional Perseroan (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master Ocean Tankers Pte. Ltd. (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers Pte. Ltd. (2001-2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic Co., Ltd. (1998-2001).

### Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

### Legal Basis of Establishment

He was reappointed as the Company's Director for a 5 (five)-year tenure under the Minutes of the AGMS Deed No. 5, dated June 8, 2022.

### Educational Background

He began his higher education, majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. In 2001, he continued his education at the Marine and Port Authority of Singapore. In 2010, he completed a short course through the Management Development Program and another course in Supervisory and Management at Prasetiya Mulya Business School to earn a master's degree.

### Career Background

Previously, he served as the Company's Business Development Manager (2010-2014), the Company's Operational Manager (2006-2010), Senior Marine Surveyor at PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Ship Master at Ocean Tankers Pte. Ltd. (2002-2004), Sea Officer at Chief, Ocean Tankers Pte. Ltd. (2001-2002), and Chief Officer Sea at Mitsubishi Chemical and Logistic Co., Ltd. (1998-2001).

### Concurrent Positions

As of December 31, 2025, he has not held any positions outside the Company.

### Affiliations

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.

# Komposisi Kepemilikan Saham

## Share Ownership Composition

### Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan pada 2025:

### Composition of Shareholders

Below is the composition of the Company's shareholders in 2025:

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2025)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2025)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham</b> Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
1 PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.825.430.197	52,04	1.825.430.197	52,04
2 PT Patin Resources*	315.896.590	9,00	315.896.590	9,00
<b>Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham</b> Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
3 Masyarakat Public	1.176.404.847	38,96	1.176.404.847	38,96
<b>Total</b>	<b>3.507.420.034</b>	<b>100,00</b>	<b>3.507.420.034</b>	<b>100,00</b>

\* PT Patin Resources merupakan pihak yang terafiliasi dengan PT Dwitunggal Perkasa Mandiri

\* PT Patin Resources is an affiliated party of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri

### Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

#### Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2025)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2025)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional</b> National Investor						
1 Perorangan Individual	8.587	1.010.487.868	28,81	15.627	1.114.134.200	31,76
2 Institusi Institutions	40	2.395.629.461	68,29	55	2.345.644.083	66,88
Sub Total	8.627	3.406.117.329	97,10	15.682	3.459.778.283	98,64
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investor						
3 Perorangan Individual	5	598	0,02	11	183.300	0,01
4 Institusi Institutions	37	100.968.617	2,88	26	47.458.300	1,35

## Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2025)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2025)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Sub Total	42	101.566.617	2,90	37	47.641.600	1,36
<b>Total</b>	<b>8,669</b>	<b>3.507.420.034</b>	<b>100,00</b>	<b>15.721</b>	<b>3.507.420.034</b>	<b>100,00</b>

## Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2025)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2025)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
1 I. Ade Sundari P.	-	-	-	-
2 Hongisilia	-	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors				
1 Ronny Kurniawan	146.060.387	4,16	146.060.387	4,16
2 Daniel Wardojo	29.141.522	0,83	29.141.522	0,83
3 Rudy Sutiono	1.250.112	0,04	1.250.112	0,04
4 Aman Suaedi	950.000	0,03	950.000	0,03

### Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Per 1 Januari dan 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

### Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of January 1, and December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors own shares in the Company indirectly.

### Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

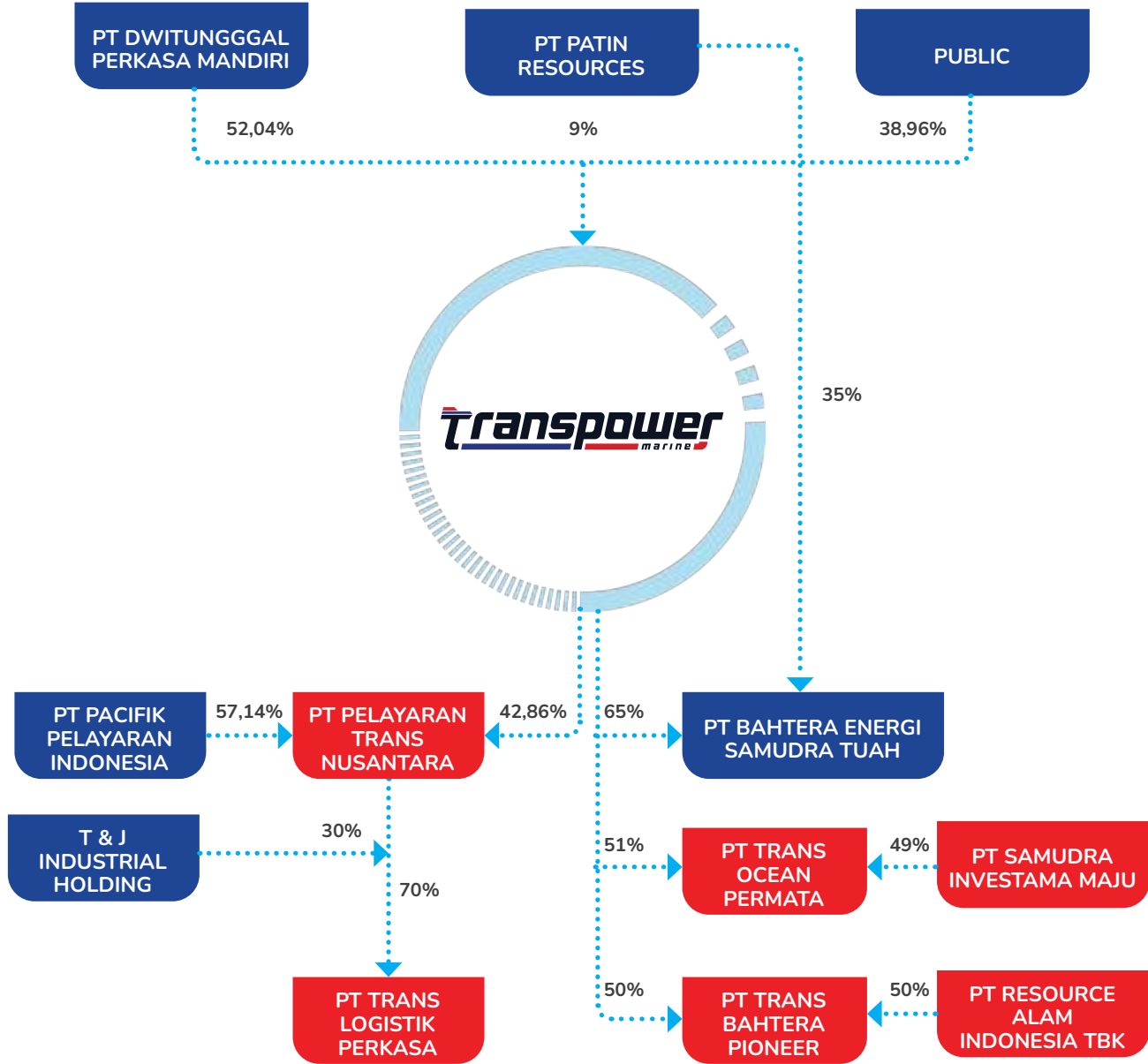
Per 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Dwitunggal Perkasa Mandiri dengan penerima manfaat langsung (beneficial owner) yaitu Ibu Patricia P. S. Prasatya.

### Information on Main and Controlling Shareholders

As of December 31, 2025, the Company's controlling shareholder is PT Dwitunggal Perkasa Mandiri, with the beneficial owner being Mrs. Patricia P. S. Prasatya.

# Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure



# Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

## Subsidiaries and Associations

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
<b>Entitas Anak</b> Subsidiaries						
1.	PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	65,00%	Pelayaran Shipping	\$110,046,455	Beroperasi secara aktif sejak 2012 Actively operating since 2012	Gedung Equity Lt. 43 Unit F-G SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52- 53, Jakarta 12190
2.	PT Trans Ocean Permata (TOP)	51,00%	Pelayaran Shipping	\$34,367,805	Beroperasi secara aktif sejak 2025 Actively operating since 2025	Ruko Graha Boulevard Blok A No. 8, Jl. Gading Cipondoh Boulevard, Tangerang 15810
<b>Asosiasi</b> Associations						
3.	PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	42,86%	Pelayaran Shipping	Rp2,648,703,614,176	Beroperasi secara aktif sejak 2024 Actively operating since 2024	Gedung Office 8 Lt. 21 Unit E – F, Jl. Senopati no. 8B, Jakarta 12190
4.	PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	50,00%	Pelayaran Shipping	Rp109,978,436,802	Beroperasi secara aktif sejak 2024 Actively operating since 2024	Centennial Tower Lt. 26 Unit A & B Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930



## Ventura Bersama Joint Ventures

Pada 2024, Perseroan dan PT Pelayaran Pacifik Indonesia membentuk sebuah perusahaan ventura bersama bernama PT Pelayaran Trans Nusantara (“PTN”), yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan pendaftaran kapal sesuai Pasal 93 ayat (2) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran dan Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor SE-DJPL 38 Tahun 2023 tentang Pengawasan atas Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran dan Perizinan Berusaha Usaha Angkutan Laut (“SE DJPL No. 38/2023”), maka PT Trans Logistik Perkasa (TLP) yang berstatus sebagai penanaman modal asing diwajibkan menyesuaikan komposisi pemegang saham menjadi 1 badan hukum Indonesia (*single entity*). Oleh karenanya PT Pelayaran Trans Nusantara menggantikan Perseroan dan PT Pelayaran Pacifik Indonesia sebagai pemegang saham dalam PT Trans Logistik Perkasa (TLP) untuk memenuhi kewajiban *single entity* tersebut.

In 2024, the Company and PT Pelayaran Pacifik Indonesia established a joint venture known as PT Pelayaran Trans Nusantara (“PTN”). This venture was created to fulfill the ship registration requirements set forth in Article 93, paragraph (2), letter c of Government Regulation Number 31 of 2021 regarding the Implementation of the Shipping Sector, as well as in Circular Letter of the Director General of Sea Transportation Number SE-DJPL 38 of 2023 concerning the Supervision of the Implementation of Registration and Licensing Activities for Sea Transportation Businesses (“SE DJPL No. 38/2023”). Consequently, PT Trans Logistik Perkasa (TLP), classified as a foreign investment, must adjust its shareholder composition to include one Indonesian legal entity (*single entity*). Therefore, PT Pelayaran Trans Nusantara replaces the Company and PT Pelayaran Pacifik Indonesia as shareholders in PT Trans Logistik Perkasa (TLP) to meet the *single entity* requirement.

Perseroan dan PT Resource Alam Indonesia Tbk membentuk sebuah perusahaan ventura bersama bernama PT Trans Bahtera Pioneer (“TBP”), yang bertujuan menyediakan solusi logistik batu bara di Kalimantan Timur.

Additionally, the Company and PT Resource Alam Indonesia Tbk established a joint venture called PT Trans Bahtera Pioneer (“TBP”), which aims to provide coal logistics solutions in East Kalimantan.

## Kantor Cabang dan Perwakilan Branch and Representative Offices

Per 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) kantor cabang atau perwakilan yang berlokasi di:

As of 2025, the Company has 2 (two) branch or representative offices located at:

Cabang Banjarmasin – Kalimantan Selatan Banjarmasin Branch – South Kalimantan	Jl. Gunung Sari Ujung No.04
Kantor Perwakilan Kumai – Kalimantan Tengah Kumai Representative Office – Central Kalimantan	Perum Bumi Kumai Damai, Gang Belimbing No.12, Waringin Barat

# Kronologi Pencatatan Saham

## Chronology of Share Listings

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Setelah Aksi Korporasi Total Share after Corporate Action
20 Februari 2013 February 20, 2013	Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	395.000.000 lembar saham 395,000,000 shares	Rp39.500.000.000 (Rp100 per lembar saham) Rp39,500,000,000 (Rp100 per share)	Rp230 per lembar saham Rp230 per share	2.633.300.000 lembar saham 2,633,300,000 shares
24 Juni 2024 June 24, 2024	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Capital Increase With pre-emptive rights	874.120.034 lembar saham 874,120,034 shares	Rp87.412.003.400 (Rp100 per lembar saham) Rp87,412,003,400 (Rp100 per share)	Rp100 per lembar saham Rp100 per share	3.507.420.034 lembar saham 3,507,420,034 shares

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology of Other Securities Listing

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) dengan menawarkan sebanyak 874.120.034 Saham Baru, atau setara dengan sekitar 25,00% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan aksi korporasi tersebut. Saham Baru diterbitkan dengan nilai nominal Rp100 per saham.

The Company has conducted its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (PMHMETD I) by offering 874,120,034 New Shares, which represent approximately 25.00% of the total issued and fully paid shares following the corporate action. The New Shares were issued with a par value of Rp100 per share.

Setiap pemegang 3 Saham Lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada 5 Juni 2024 pukul 16.00 WIB memperoleh 1 HMETD, di mana setiap HMETD memberikan hak untuk membeli 1 Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp465 per saham. Seluruh dana hasil pelaksanaan HMETD wajib dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan.

Each holder of 3 Existing Shares registered in the Company's Shareholders Register (DPS) as of June 5, 2024, at 4:00 PM Western Indonesian Time (WIB), was granted 1 Pre-emptive Right. Each Pre-emptive Right confers the entitlement to purchase 1 New Share at an Exercise Price of IDR 465 per share. All proceeds from the exercise of the Pre-emptive Rights must be paid in full at the time of subscription.

Melalui pelaksanaan PMHMETD I ini, Perseroan memperoleh dana sebesar Rp406,47 miliar, yang seluruhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus, guna mendukung penguatan struktur permodalan serta pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

Through this PMHMETD I exercise, the Company successfully raised IDR 406.47 billion, which was allocated in accordance with the planned purposes outlined in the prospectus, intended to support the company's capital structure and facilitate the development of its business activities.



# Auditor Eksternal

## External Auditor

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2025, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2025. Periode penugasan KAP adalah efektif sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal publikasi laporan keuangan.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp315.000.000 (sebelum pajak).

Following the Annual GMS Resolution dated April 30, 2025, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's consolidated financial statements for the 2025 fiscal year. The assignment period for the Public Accounting Firm is effective from the moment of its appointment until the release of the financial statements.

The appointment of the Public Accounting Firm and the Public Accountant to audit the Company's financial statements complies with the provisions set forth by the FSA, IDX, and other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations for Public Accounting Firms were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

The Public Accounting Firm provided no services other than auditing the consolidated financial statements for the 2025 fiscal year. For this service, the Company incurred a fee of Rp315,000,000 (before tax).

**KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra**  
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940  
Tel: (+6221) 30056267, 30056270  
Fax: (+6221) 30056269



## Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

### Supporting Institutions/Professions of the Capital Market

<b>Lembaga/Profesi</b> Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
<b>Nama Lembaga</b> Institution Name	PT Sinartama Gunita
<b>Alamat</b> Address	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Tel: (+6221) 392 2332 Fax: (+6221) 392 3003
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	Sejak 2013 Since 2013
<b>Jasa yang Diberikan</b> Provided Service	Pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Record of share ownership and distribution of rights related to the share.
<b>Biaya Jasa (Rp)</b> Service Fee (Rp)	Rp20.000.000

## Situs Web Resmi Perseroan

### The Company's Official Website

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan platform komunikasi digital resmi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui situs web resmi yang dapat diakses pada [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com). Kehadiran situs web ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company has established an official digital communication platform accessible to all stakeholders through the official website at [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com). The establishment of this website reflects the Company's dedication to upholding the principles of transparency, accountability, and ongoing information disclosure for all stakeholders.

04

# Sumber Daya Manusia

Human Resources







Sebagai perusahaan yang terus berkembang di sektor pelayaran, Perseroan memahami bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci utama keberhasilan operasional dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menempatkan pengembangan SDM sebagai prioritas strategis dalam setiap lini bisnisnya.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan personal bagi seluruh karyawan, mulai dari awak kapal, staf operasional, hingga manajemen. Melalui berbagai program pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi kompetensi, Perseroan memastikan setiap individu memiliki keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang relevan dengan standar industri.

Selain itu, Perseroan juga mendorong pengembangan karakter dan etika profesional, menanamkan nilai-nilai keselamatan, tanggung jawab, dan integritas yang menjadi fondasi budaya perusahaan. Dengan strategi yang menyeluruh ini, Perseroan tidak hanya membekali karyawan untuk menghadapi tantangan operasional, tetapi juga mempersiapkan generasi pemimpin di masa depan.

As a growing company in the shipping industry, the Company recognizes that the quality of its human resources (HR) is crucial for operational success and sustainable growth. Thus, the Company consistently prioritizes HR development across all departments.

The Company aims to create a work environment that supports both professional and personal growth for all employees, from crew members and operational teams to management. Through ongoing training programs and competency certifications, the Company ensures each individual possesses the skills, knowledge, and expertise necessary for industry standards.

Furthermore, the Company emphasizes character development and professional ethics, promoting core values of safety, responsibility, and integrity that underpin its corporate culture. This comprehensive strategy prepares employees to meet operational challenges and helps develop future leaders.

# Pengelolaan SDM

## HR Management

Dalam rangka mengelola dan mengembangkan SDM secara efektif, Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM yang terstruktur, dengan prinsip, pedoman, dan prosedur yang jelas. Sistem ini dirancang untuk membimbing karyawan bekerja secara optimal, sekaligus mendorong setiap individu memberikan kontribusi terbaik demi pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Sistem manajemen SDM Perseroan mencakup proses rekrutmen, orientasi tenaga kerja baru, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, promosi, mutasi, rotasi, serta pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif. Seluruh kebijakan dan praktik ini diterapkan dengan standar profesional, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan. Perseroan berkomitmen menghormati hak asasi setiap individu dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan berimbang, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang produktif, profesional, dan berkelanjutan.

To effectively manage and develop its human resources, the Company adopts a structured HR management system characterized by clear principles, guidelines, and procedures. This system is designed to guide employees towards working efficiently while encouraging each individual to contribute their best towards the Company's sustainable growth.

The Company's HR management framework encompasses recruitment, onboarding, performance evaluations, training and development, promotions, transfers, rotations, and the provision of equitable and competitive remuneration. All policies and practices are executed in accordance with professional standards, adhere to applicable laws, and uphold the principles of fairness and equality. The Company is committed to respecting human rights and fostering harmonious and balanced working relationships, thereby promoting a productive, professional, and sustainable work environment.

# Penilaian Kinerja Karyawan

## Employee Performance Assessment

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala berdasarkan metode *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai acuan penilaian yang objektif untuk seluruh level jabatan. Evaluasi atas hasil penilaian kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan promosi jabatan dan pemberian remunerasi.

The Company regularly conducts performance assessments for employees using *Key Performance Indicators* (KPIs) as an objective basis across all position levels. The outcomes of these assessments will be taken into account when determining promotions and compensation.



# Komposisi Karyawan

## Employee Composition

Hingga 31 Desember 2025, total karyawan Perseroan adalah 118 karyawan, meningkat dari tahun 2024 yaitu 112 karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2025, the total number of employees at the Company was 118, reflecting an increase from 112 in 2024. Below is the breakdown of the Company's employees over the last two years:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	2025	2024
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	2	2
Direksi   Board of Directors	4	4
Manajer   Manager	12	11
Staf   Staff	90	89
Nonstaf   Non-Staff	10	6
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>112</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2025	2024
S2   Master's Degree	8	8
S1   Bachelor's Degree	59	55
Diploma   Associate's Degree	27	29
SMA/Sederajat   High School/Equivalent	24	20
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>112</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2025	2024
18-25 tahun   years old	8	8
26-35 tahun   years old	49	46
36-45 tahun   years old	36	30
46-55 tahun   years old	22	26
>55 tahun   years old	3	2
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>112</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024
Permanen   Permanent	109	109
Kontrak   Contract	9	3
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>112</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Pria   Male	91	85
Wanita   Female	27	27
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>112</b>

# Komposisi Awak Kapal

## Ship Crew Composition

Pada 31 Desember 2025, total awak kapal Perseroan adalah 591 orang, meningkat dari tahun 2024 yaitu 560 orang. Berikut adalah komposisi awak kapal Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2025, the Company's ship crew consisted of 591 individuals, increased from 560 people in 2024. Below is the Company's ship crew composition for the last 2 (two) financial years:

## Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Level Jabatan

Ship's Crew Composition by Position

Level Jabatan Position Level	2025	2024
Perwira	304	286
Rating	287	274
<b>Total</b>	<b>591</b>	<b>560</b>

## Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ship's Crew Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2025	2024
ANT/ATT III	129	109
ANT/ATT IV-V	170	185
Ratings	292	266
<b>Total</b>	<b>591</b>	<b>560</b>

## Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Usia

Ship's Crew Composition by Age

Usia Age	2025	2024
18-25 tahun   years old	163	140
26-35 tahun   years old	231	232
36-45 tahun   years old	102	113
46-55 tahun   years old	88	66
>55 tahun   years old	7	9
<b>Total</b>	<b>591</b>	<b>560</b>

## Perputaran Tenaga Kerja

Employee Turnover

Perseroan memastikan jumlah tenaga kerja yang dimiliki selalu sesuai dengan kebutuhan operasional dan mendukung keseimbangan pertumbuhan usaha. Apabila terjadi kekosongan jabatan, Perseroan terlebih dahulu memanfaatkan talenta internal sebelum membuka rekrutmen dari luar. Pada 2025, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan tercatat berada pada persentase yang wajar, menunjukkan stabilitas dan keberlanjutan dalam manajemen SDM.

The Company ensures its workforce consistently fulfills operational requirements and promotes balanced business expansion. When a role becomes vacant, the Company prioritizes internal talent before seeking external recruits. By 2025, the documented turnover rate was deemed reasonable, reflecting stability and sustainable HR practices.

## Fasilitas Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare Facilities

Perseroan berupaya untuk memberikan tingkat kesejahteraan hidup yang layak bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan standar upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Perseroan. Berbagai fasilitas yang diberikan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya;
2. Program keluarga berencana;
3. Upah selama sakit;
4. Istirahat mingguan dan harian;
5. Cuti hamil;
6. Tunjangan melahirkan;
7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
9. Tunjangan kecelakaan kerja;
10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja.

The Company aims to ensure that every employee has an adequate level of welfare. As a result, the Company establishes minimum wage standards based on Provincial/ District Minimum Wage (UMP/K) policies relevant to the Company's operational areas. The Company offers various benefits to employees, including:

1. Health insurance for employees and their immediate families;
2. Family planning programs;
3. Paid sick leave;
4. Weekly and daily breaks;
5. Maternity leave;
6. Maternity allowance;
7. Safety equipment and occupational safety standards;
8. Official vehicles for employees at certain levels of employment;
9. Work accident compensation;
10. Death benefits for non-occupational accidents.

# Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

## Training and Competency Development

Dalam upaya mendukung kelancaran dan keberlanjutan operasional, Perseroan secara konsisten meningkatkan kompetensi dan keterampilan seluruh karyawan, baik dalam aspek kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), maupun kompetensi teknis (*technical skill*). Pengelolaan program pelatihan ini berada di bawah koordinasi Divisi Sumber Daya Manusia.

To foster smooth and sustainable operations, the Company consistently enhances the skills and competencies of all employees, including leadership skills (managerial skills), character development (soft skills), and technical expertise. This training program is overseen by the Human Resources Division.

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan rutin setiap tahun di kantor cabang, dengan memanfaatkan sumber daya internal maupun menghadirkan pihak eksternal yang kompeten untuk materi pelatihan tematik. Selain itu, secara berkala dilakukan program coaching on-site di kapal, khususnya terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3), untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap potensi risiko dan langkah-langkah pencegahan kecelakaan di lingkungan kerja.

The Company conducts annual training programs at branch offices, utilizing internal resources and bringing in qualified external experts for targeted training topics. Additionally, on-site coaching sessions are regularly held on ships, focusing on occupational health and safety (OHS), to increase employee awareness of potential hazards and accident prevention measures.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menginvestasikan Rp69.975.000 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Berikut adalah sejumlah pelatihan yang dilakukan pada 2025:

In 2025, the Company invested Rp69,975,000 in employee training and skill development. The following training programs were carried out in 2025:

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training/Purpose	Jumlah Peserta Total/Participants
ISO 9001	Membekali peserta dengan pemahaman, keterampilan dan kompetensi untuk membangun, menerapkan serta memelihara sistem manajemen mutu yang efektif sesuai standar internasional. To equip participants with the knowledge, skills and competencies to establish, implement and maintain an effective quality management system in accordance with international standards.	14



# Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

## Employment, Occupational Health, and Safety Practices

Dalam industri pelayaran, para awak kapal terpapar oleh risiko yang cukup tinggi terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting untuk melindungi awak kapal dari risiko dan potensi bahaya yang dapat timbul setiap saat.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk memberikan perlindungan optimal bagi seluruh karyawan dan awak kapal, setiap awak kapal yang bertugas wajib memahami prosedur, standar keamanan dan keselamatan, serta protokol operasional dengan sangat baik. Aspek K3 harus diterapkan dengan disiplin dan konsisten tanpa terkecuali.

Selain itu, awak kapal juga harus mengikuti pelatihan K3, termasuk di antaranya meliputi penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur evakuasi darurat, penanggulangan kebakaran, penanganan bahan berbahaya, dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Setiap kapal Perseroan juga memiliki prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang sistematis. Beberapa risiko bahaya yang dapat timbul di kapal adalah kebakaran, tumpahan bahan kimia, kegagalan sistem, kecelakaan kerja, serta cuaca buruk.

Perseroan memberikan jaminan asuransi Protection and Indemnity mencakup tanggungan seperti cedera fisik, kerugian materi, kematian akibat kecelakaan, dan lainnya kepada seluruh tenaga kerja dan awak kapal.

In the shipping industry, crew members face significant risks related to occupational safety and health. Therefore, implementing Occupational Health and Safety (OHS) principles is crucial to protecting crew members from the risks and potential hazards that can arise at any time.

As part of its commitment to providing optimal protection for all employees and crew members, every crew member on duty must thoroughly understand the procedures, safety and security standards, and operational protocols. OHS aspects must be implemented consistently and with discipline, without exception.

Additionally, crew members must undergo OHS training, including the use of personal protective equipment (PPE), emergency evacuation procedures, firefighting, handling hazardous materials, and first aid (P3K).

Each of the Company's vessels has systematic hazard identification and risk assessment procedures. Hazards that may arise on ships include fire, chemical spills, system failures, work accidents, and inclement weather.

The Company provides Protection and Indemnity insurance coverage, which includes physical injury, material loss, death due to accidents, and more, to all workers and crew members.

# Hak Awak Kapal

## Crew Members' Rights

Perseroan memastikan setiap awak kapal mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kelautan, yaitu:

1. Hak atas lembur;
2. Waktu istirahat minimal harian;
3. Cuti tahunan;
4. Minuman, makanan dan alat-alat pelayaran;
5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut;
6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perseroan;
7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal atau jika harus diturunkan ke darat;
8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal;
9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja;
10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja; dan
11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal.

The Company's ship crew members are entitled to their rights and benefits as outlined in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy, along with Government Regulation No. 7 of 2000 on Maritime Affairs. These include:

1. The right to overtime pay;
2. A minimum daily break period;
3. Annual leave;
4. Food, drink, and sailing equipment;
5. Repatriation costs to the place of residence or location where the work contract was signed;
6. Severance packages in the event of contract termination by the Company;
7. Allowance for medical care and treatment for crew members who become ill or injured while onboard or when necessary to be transferred to land;
8. Compensation for lost belongings of crew members caused by sinking ships or fire;
9. Compensation for disabilities resulting from occupational accidents;
10. Repatriation and burial costs resulting from occupational accidents; and
11. Death benefits for onboard casualties.

05

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





# Tinjauan Ekonomi

## Economic Performance

Ekonomi Indonesia tahun 2025 berhasil tumbuh stabil dan solid sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yakni sebesar 5,03%, dengan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD5.083,4. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Transportasi yang saling terhubung, andal, dan menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama merupakan fondasi penting bagi pembangunan nasional yang inklusif dan merata. Sistem transportasi yang mencakup darat, laut, udara, sungai, dan penyeberangan memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran mobilitas manusia, distribusi barang, serta pergerakan jasa di seluruh wilayah Indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia sangat bergantung pada integrasi transportasi multimoda untuk menjaga kesinambungan arus logistik antarpulau. Konektivitas transportasi yang kuat tidak hanya mempercepat distribusi, tetapi juga mendorong pemerataan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah, termasuk wilayah terpencil dan tertinggal.

Dalam perspektif INSA, industri pelayaran nasional tetap menjadi sektor yang sangat strategis, terutama di tengah dinamika ekonomi global dan transformasi logistik pada tahun 2025. Lebih dari 90% perdagangan dunia masih bergantung pada transportasi laut, menegaskan posisi vital pelayaran dalam rantai pasok internasional. Ditingkat domestik, angkutan laut terus menjadi moda utama distribusi logistik nasional karena efisiensi kapasitas angkut dan jangkauan geografisnya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sepanjang Januari hingga Juni 2025, volume barang yang diangkut melalui pelayaran dalam negeri mencapai 242,1 juta ton. Angka ini mencerminkan peran dominan sektor pelayaran sebagai tulang punggung arus logistik nasional.

Kondisi industri pelayaran nasional tahun 2025 juga ditandai oleh upaya peningkatan efisiensi operasional, digitalisasi layanan pelabuhan dan logistik, penguatan armada nasional, serta penyesuaian terhadap tuntutan keberlanjutan dan keselamatan pelayaran. Tantangan seperti fluktuasi biaya operasional, kebutuhan modernisasi kapal, transisi energi ramah lingkungan, serta persaingan global mendorong pelaku industri untuk berinovasi. Dengan peran strategis tersebut, sektor pelayaran tidak hanya

Indonesia's economy in 2025 recorded stable and solid growth of 5.11%, higher than the 5.03% achieved in 2024, with GDP per capita reaching IDR 83.7 million or USD5,083.4. From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the expenditure side, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.03%.

An interconnected, reliable, and safety-oriented transportation system serves as a fundamental pillar for inclusive and equitable national development. Covering land, sea, air, river, and ferry transport, the system plays a strategic role in ensuring the smooth mobility of people, the distribution of goods, and the movement of services across Indonesia. As the world's largest archipelagic country, Indonesia relies heavily on integrated multimodal transportation to maintain the continuity of inter-island logistics flows. Strong transportation connectivity not only accelerates distribution but also promotes equitable economic development and enhances public welfare across regions, including remote and underdeveloped areas.

From the perspective of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA), the national shipping industry remains highly strategic, particularly amid global economic dynamics and logistics transformation in 2025. More than 90% of global trade continues to depend on maritime transportation, underscoring its vital role in the international supply chain. Domestically, sea transport remains the primary mode for logistics distribution due to its capacity efficiency and extensive geographic reach. Data from Statistics Indonesia (BPS) indicates that from January to June 2025, the volume of goods transported via domestic shipping reached 242.1 million tons, highlighting the sector's dominant role as the backbone of national logistics flows.

The condition of the national shipping industry in 2025 is also characterized by efforts to enhance operational efficiency, digitalize port and logistics services, strengthen the national fleet, and adapt to increasing sustainability and safety requirements. Challenges such as fluctuating operational costs, the need for fleet modernization, the transition to environmentally friendly energy, and intensifying global competition are driving industry players to innovate. Given its strategic role, the shipping sector not only supports the

menopang kelancaran distribusi barang, tetapi juga menjadi penggerak utama konektivitas nasional, pertumbuhan ekonomi, dan integrasi wilayah Indonesia.

Permintaan batubara Indonesia yang masih baik hingga tahun 2025 mempertahankan aktivitas dan distribusi batubara Indonesia. Kebutuhan ekspor batubara ke Asia Timur dan Asia Selatan dan juga kebutuhan domestik membuat volume pengiriman batubara tetap kuat, sehingga memperkuat peran transportasi laut dan tongkang dalam rantai pasok energi.

smooth distribution of goods but also acts as a key driver of national connectivity, economic growth, and regional integration across Indonesia.

Meanwhile, sustained demand for Indonesian coal throughout 2025 has continued to support production activities and distribution. Export demand from East Asia and South Asia, alongside strong domestic consumption, has kept coal shipment volumes robust, thereby reinforcing the role of maritime and barge transportation within the energy supply chain.

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Overview of Each Business Segment

Aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Layanan pengangkutan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

#### Pengangkutan *Transshipment*

Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat.

Selain menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan crane barge saat pemindahan barang. Cakupan layanan pada *transshipment* umumnya memiliki jarak pengangkutan tidak lebih dari 100 (seratus) nautical mil.

#### Pengangkutan Antar Pulau

Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Operasi *transshipment* dan pengangkutan antar pulau berimbang mendukung kinerja Perseroan. Perseroan senantiasa mengatur dengan saksama *shipment planning* agar skema kepatuhan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik.

Terlepas dari jenis layanannya, Perseroan secara rutin memantau keselamatan dan keamanan pelayaran kapal dengan menggunakan radar serta informasi dari awak

The Company's operational activities provide transportation services using tugs and barges. These services are categorized into 2 (two) types:

#### *Transshipment*

This service employs tugboats and barges to transport goods and commodities to a mother vessel, which then continues the transportation process. *Transshipment* services are provided to address the inability of mother vessels to dock at loading ports.

In addition to using tugs and barges, *transshipment* also utilizes a crane barge for transporting goods. The range of *transshipment* services typically extends to a maximum of 100 (hundred) nautical miles.

#### Inter-Island Transportation

This service provides transportation of goods and commodities between islands, from ports to discharge ports, both domestically and regionally throughout Indonesia.

Balanced *transshipment* and inter-island transportation operations also enhance the Company's performance. The Company consistently manages shipment planning with care to adequately meet the customer's compliance requirements.

Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company through radar and real-time information from



kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

## Armada Kapal

Per 31 Desember 2025, jumlah kapal yang dimiliki Perseroan, anak perusahaan, dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tug Boat	Barge	Floating Crane	Oil Tanker
Perseroan   The Company	46	41	4	-
PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	41	36	-	-
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	2	2	-	-
PT Trans Ocean Permata (TOP)	5	5	1	-
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	1	-	-	-
PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	57	49	-	1

Perseroan senantiasa melakukan perawatan dan perbaikan armada secara teratur dengan prosedur yang benar. Setiap satu kali dalam 2,5 tahun, Perusahaan mengadakan docking kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 (lima) tahun sekali melakukan *docking* besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar.

the ship crews. By adhering to Republic of Indonesia Number 17 of 2008 laws regarding shipping, the Company is dedicated to preserving its customers' trust by providing intensive 24-hour monitoring of all operational activities.

## Company Fleets

As of December 31, 2025, total fleets owned by the Company, subsidiaries, and associated companies are as follows:

The Company regularly maintains and repairs the fleets in accordance with proper procedures. Every 2.5 years, the Company conducts a small docking (*intermediate survey*) and a comprehensive docking (*particular survey*) every 5 (five) years as part of extensive maintenance.

## Volume Pengangkutan

### Transportation Volume

Segmen Usaha Business Segment	2025		2024	
	ton tons	%	ton tons	%
Transshipment   Transshipment	24.078.854	77,2	20.751.190	74,4
Pengangkutan Antar Pulau   Inter-Island Transportation	7.124.536	22,8	7.145.407	25,6
<b>Jumlah Total</b>	<b>31.203.390</b>	<b>100,0</b>	<b>27.896.597</b>	<b>100,0</b>

## Pendapatan per Segmen Usaha

### Revenue per Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2025		2024	
	USD	%	USD	%
Transshipment   Transshipment	44.879.078	38,8	42.682.561	35,8
Pengangkutan Antar Pulau   Inter-Island Transportation	67.576.393	60,4	75.844.412	63,7
Time Charter	957.758	0,8	549.028	0,5
<b>Jumlah Total</b>	<b>113.413.229</b>	<b>100,0</b>	<b>119.076.001</b>	<b>100,0</b>

# Strategi Usaha

## Business Strategy

Salah satu keunggulan Indonesia adalah keberadaannya yang strategis dengan sumber daya alam yang melimpah dan komoditas yang beragam. Oleh sebab itu, Indonesia memiliki kapabilitas dan peluang yang besar untuk mengoptimalkan kinerja industri pelayaran karena posisinya sebagai negara maritim. Memanfaatkan peluang ini, Perseroan memfokuskan bisnisnya di bidang jasa pengangkutan dan merumuskan beberapa strategi usaha untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. Fokus strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

Indonesia benefits from its strategic location, abundant natural resources, and diverse commodities. Furthermore, Indonesia possesses the capabilities and opportunities to enhance the shipping industry's performance due to its status as a maritime nation. By capitalizing on this opportunity, the Company prioritizes its operations in the transportation service sector and develops strategies to ensure business continuity. The Company implements several strategies as follows:



### Diversifikasi Layanan

Perseroan terus mendorong diversifikasi layanan sebagai bagian dari strategi memperkuat ketahanan bisnis dan mengurangi ketergantungan pada pengangkutan batu bara. Seiring perkembangan kebutuhan pasar, Perseroan kini melayani pengangkutan berbagai komoditas lain, antara lain bijih nikel, pasir besi, klinker, *wood pellets*, dan *woodchip* yang merupakan bahan baku penting bagi industri *pulp* dan kertas, serta *sponge rotary kiln* sebagai alternatif pengganti *scrap*, dan juga *gypsum*. Langkah diversifikasi ini tidak hanya memperluas sumber pendapatan, tetapi juga meningkatkan fleksibilitas pemanfaatan armada serta memperkuat posisi Perseroan dalam mendukung rantai pasok berbagai sektor industri di Indonesia.

### Service Diversification

The Company continues to promote service diversification as part of its strategy to strengthen business resilience and reduce dependence on coal transportation. In line with evolving market demands, the Company now provides transportation services for a wider range of commodities, including nickel ore, iron sand, clinker, wood pellets, and woodchips—key raw materials for the pulp and paper industry—as well as sponge produced from rotary kiln processes as an alternative to scrap, and gypsum. This diversification initiative not only broadens the Company's revenue streams but also enhances fleet utilization flexibility and strengthens the Company's position in supporting the supply chains of various industrial sectors across Indonesia.

### Optimalisasi Pemanfaatan Armada

Ketersediaan dan kualitas armada merupakan faktor kunci dalam menjawab peningkatan permintaan pelanggan serta menjaga keandalan layanan. Untuk itu, Perseroan tidak hanya melakukan penambahan armada secara bertahap, tetapi juga menyusun perencanaan dan pemetaan jadwal pelayaran secara rinci guna memastikan ketepatan waktu, efisiensi operasional, dan kualitas layanan yang optimal bagi pelanggan.

### Fleet Optimization

Fleet availability and quality are key factors in responding to increasing customer demand and maintaining service reliability. Accordingly, the Company not only undertakes gradual fleet expansion but also develops detailed voyage planning and scheduling to ensure timeliness, operational efficiency, and optimal service quality for customers.



Dalam mendukung fleksibilitas kapasitas angkut, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk penyediaan kapal sesuai kebutuhan operasional. Selain itu, Perseroan menyediakan layanan *spot charter* sebagai solusi bagi pelanggan yang memerlukan penggunaan kapal dalam jangka pendek, sehingga pemanfaatan armada dapat lebih optimal sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

## Hubungan Kemitraan yang Benefisial

Perseroan secara konsisten membangun hubungan yang harmonis, konstruktif, dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk regulator, mitra usaha, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. Komitmen tersebut tercermin melalui keanggotaan aktif Perseroan dalam INSA sebagai wadah strategis pelaku industri pelayaran.

Melalui INSA, Perseroan memperoleh akses terhadap pertukaran informasi industri, penguatan jejaring kerja sama, serta peluang untuk berkontribusi aktif dalam pengembangan sektor pelayaran nasional. Keterlibatan ini juga mendukung terciptanya hubungan yang sehat dan kolaboratif dengan berbagai pihak terkait, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk memperoleh informasi cuaca dan kondisi maritim secara akurat dan terkini. Informasi tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung perencanaan operasional pelayaran serta memastikan keselamatan awak kapal, armada, dan muatan dalam setiap kegiatan operasional.

## Pengelolaan Utang dan Piutang yang Ideal

Dalam aspek keuangan, Perseroan menerapkan pengelolaan utang dan piutang secara disiplin dan seimbang guna menjaga stabilitas arus kas serta keberlanjutan operasional. Perseroan menjunjung tinggi komitmen kepada pemasok dan penyedia jasa dengan memenuhi kewajiban pembayaran sesuai jadwal dan ketentuan perjanjian yang telah disepakati. Di saat yang sama, Perseroan secara bertahap mengendalikan dan mengurangi tingkat pinjaman untuk meminimalkan potensi beban bunga dalam jangka panjang serta menjaga kesehatan struktur permodalan.

Pengelolaan utang dan piutang juga sangat mempertimbangkan tingkat kredibilitas pelanggan. Untuk menekan risiko piutang tak tertagih, Perseroan menerapkan proses seleksi dan evaluasi pelanggan secara ketat, termasuk menilai rekam jejak pembayaran, kondisi keuangan, serta reputasi bisnis. Pendekatan yang pruden ini mendukung kualitas aset keuangan Perseroan sekaligus memperkuat pengelolaan risiko secara menyeluruh.

To support capacity flexibility, the Company also collaborates with third parties for vessel provision in accordance with operational requirements. In addition, the Company offers *spot charter* services as a solution for customers requiring short-term vessel usage, thereby optimizing fleet utilization while delivering added value to customers.

## Beneficial Partnership

The Company consistently fosters harmonious, constructive, and mutually beneficial relationships with all stakeholders, including regulators, business partners, customers, and other relevant parties. This commitment is reflected in the Company's active membership in the INSA as a strategic platform for participants in the shipping industry.

Through its involvement in INSA, the Company gains access to industry knowledge exchange, strengthens collaborative networks, and enhances opportunities to actively contribute to the development of the national shipping sector. This participation also supports the establishment of healthy and collaborative relationships with various stakeholders at both national and international levels.

In addition, the Company collaborates with the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) to obtain accurate and up-to-date weather and maritime condition information. Such information plays a critical role in supporting voyage planning and ensuring the safety of crew members, vessels, and cargo across all operational activities.

## Ideal Debt and Receivables Management

From a financial perspective, the Company implements disciplined and balanced management of payables and receivables to maintain cash flow stability and ensure operational sustainability. The Company upholds its commitments to suppliers and service providers by fulfilling payment obligations in accordance with agreed schedules and contractual terms. At the same time, the Company progressively manages and reduces its borrowing levels to minimize potential interest expenses in the long term and to maintain a sound capital structure.

The management of payables and receivables also takes into careful consideration the credibility of customers. To mitigate the risk of uncollectible receivables, the Company applies stringent customer selection and evaluation processes, including assessments of payment history, financial condition, and business reputation. This prudent approach supports the quality of the Company's financial assets while strengthening its overall risk management framework.

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan mendapat opini wajar tanpa modifikasi.

The Company's financial performance analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the financial years ending December 31, 2025, and 2024. These statements have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, which issued an unqualified opinion without modifications.

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam USD, kecuali dinyatakan lain  
in USD, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	Selisih (%) Variance (%)
Pendapatan Usaha Revenues	113.413.229	119.076.001	(4,8)
Beban Langsung Direct Costs	81.022.369	76.525.216	5,9
Laba Bruto Gross Profit	32.390.860	42.550.785	(23,9)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8.111.768)	(8.526.419)	(4,9)
Beban Keuangan Finance Costs	(6.207.349)	(4.298.881)	44,4
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi Share in Net Profit of Associates	2.238.894	3.767.252	(40,6)
Laba Selisih Kurs – Bersih Gain on Foreign Exchange - Net	615.209	572.946	7,4
Penghasilan Keuangan Finance Income	512.389	549.344	(6,7)
Rugi pelepasan aset tetap Loss on disposal of vessel and equipment	(227.043)	(488.706)	(53,5)
Lain-Lain- Bersih Others-Net	102.965	31.526	226,6
Laba Sebelum Beban Pajak Final Profit Before Final Tax Expense	21.314.157	34.157.847	(37,6)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.352.640)	(1.428.912)	(5,3)
Laba Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Laba Merging Bisnis Profit for the Year After Merging Business Income Adjustment	19.961.517	32.728.935	(39,0)
Efek Penyesuaian Laba dari Merging Bisnis Efecct of Adjustment of Profit from Merging Business	-	(3.393.736)	(100,0)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	19.961.517	29.335.199	(32,0)



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam USD, kecuali dinyatakan lain  
in USD, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	Selisih (%) Variance (%)
<b>Kerugian Komprehensif Lain</b> Other Comprehensive Loss			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya Pengukuran kembali atas imbalan kerja Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period Remeasurement of employee benefit liability	11.991	16.886	(29,0)
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</b> Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period			
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Share in other comprehensive income of associates	(572.051)	(711.959)	(19,7)
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing Translation adjustment of foreign currency financial statements	(67.510)	(54.108)	24,8
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - bersih Other comprehensive loss for the year - net	(627.570)	(749.181)	(16,2)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Income for the Year	<b>19.333.947</b>	<b>28.586.018</b>	<b>(32,4)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> Profit For the Year Attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	17.862.101	25.206.759	(29,1)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	2.099.416	4.128.440	(49,1)
<b>Jumlah</b> Total	<b>19.961.517</b>	<b>29.335.199</b>	<b>(32,0)</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	17.264.752	24.483.890	(29,5)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	2.069.195	4.102.128	(49,6)
<b>Jumlah</b> Total	<b>19.333.947</b>	<b>28.586.018</b>	<b>(32,4)</b>
<b>Laba Per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</b> Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company			
Dasar dan Dilusian Basic and Diluted	0,0051	0,0082	(37,8)

## Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD113.413.329 pada akhir 2025, menurun sebesar 4,8% dari USD119.076.001 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan freight rate pengangkutan batubara tahun 2025.

## Revenues

The Company reported revenues of USD113,413,229 in 2025, representing a 4.8% decrease from USD119,076,001 in 2024. This decline was driven by reduction in coal freight rates in 2025.

## Beban Langsung

Beban langsung yang timbul sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar USD81.022.369 pada akhir 2025, meningkat sebesar 5,9% dari USD76.525.216 pada 2024. Kenaikan ini terutama oleh kenaikan penyusutan aset tetap dan biaya bahan bakar.

## Laba Bruto

Laba bruto pada 2025 mengalami penurunan sebesar 23,9% dari USD42.550.785 pada 2024 menjadi USD32.390.860. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan, peningkatan penyusutan aset tetap dan biaya bahan bakar.

## Beban Umum dan Administrasi

Pada 2025, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar USD8.111.768, menurun sebesar 4,9% dari USD8.526.419 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan biaya lain-lain dan juga transportasi.

## Beban Keuangan

Beban keuangan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD6.207.349, meningkat sebesar 44,4% dari USD4.298.881 pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga atas pinjaman bank, yang mencerminkan tambahan pinjaman yang digunakan untuk membiayai akuisisi armada baru Grup.

## Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Perseroan membukukan penurunan pada bagian atas laba entitas asosiasi sebesar 40,6%, dari USD3.767.252 pada 2024 menjadi USD2.238.894 pada 2025. Penurunan ini seiring dengan penurunan laba entitas asosiasi Perseroan.

## Penghasilan Keuangan

Pendapatan keuangan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD512.389, menurun sebesar 6,7% dari USD549.344 pada tahun 2024. Penurunan ini seiring dengan penurunan cash in bank pada tahun 2025

## Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD19.961.517, menurun sebesar 32,0% dari USD29.335.199 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh seiring dengan penurunan pendapatan Grup.

## Direct Costs

The direct costs incurred during 2025 amounted to USD81,022,369, representing a 5.9% increase from USD76,525,216 in 2024. This increase was primarily especially by higher depreciation expenses for property and equipment, as well as increased fuel costs.

## Gross Profit

Gross profit in 2025 decreased by 23.9% to USD32,390,860, compared to USD42,550,785 in 2024. This decline was mainly due to decrease of Gross profit in 2025 fell by 23.9% from USD42,550,785 in 2024 to USD32,390,860. This decline was due to a fall in revenue, an increase in depreciation expenses and fuel costs.

## General and Administrative Expenses

In 2025, the Company's general and administrative expenses amounted to USD8,111,768, a decrease of 4.9% from USD8,526,419 in 2024. This decrease was due to a reduction in other expenses and transport costs.

## Financial Expenses

Financial expenses in 2025 amounted to USD6,207,349, increasing by 44.4% from USD4,298,881 in 2024. This increase was primarily due to higher interest expenses on bank loans, reflecting additional borrowings used to finance the acquisition of the Group's new fleet.

## Share in Net Profit of Associates

The Company recorded a 40.6% decrease in its share of net profit of associates, from USD3,767,252 in 2024 to USD2,238,894 in 2025. This decline was in line with the lower profitability of the Company's associates.

## Financial Income

Financial income in 2025 stood at USD512,389, a decrease of 6.7% from USD549,344 in 2024. This decline coincided with a decrease in cash in bank in 2025.

## Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year of USD19,961,517 in 2025, representing a decrease of 32.0% from USD29,335,199 in 2024. This decline was in line with the decrease in the Group's revenues.



## Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil menutup tahun 2025 dengan perolehan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD19.333.947, menurun sebesar 32,4% dari USD28.586.018 pada 2024. seiring dengan penurunan pendapatan Grup.

## Comprehensive Income for the Year

The Company successfully closed 2025 with total comprehensive income for the year amounting to USD19,333,947, representing a decrease of 32.4% from USD28,586,018 in 2024, in line with the decline in the Group's revenue.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam USD, kecuali dinyatakan lain  
in USD, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	Selisih (%) Variance (%)
Aset Lancar Current Assets	45.963.502	45.450.193	1,1
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	239.708.793	202.462.149	18,4
Jumlah Aset Total Assets	285.672.295	247.912.342	15,2
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	42.182.304	26.940.612	56,6
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	93.536.506	71.976.664	30,0
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	135.718.810	98.917.276	37,2
Jumlah Ekuitas Total Equity	149.953.485	148.995.066	0,6
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities dan Equity	285.672.295	247.912.342	15,2

### Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada 2025 tercatat sebesar USD45.963.502, meningkat sebesar 1,1% dari USD45.450.193 pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga, pembayaran dimuka dan pajak dibayar dimuka.

### Current Assets

In 2025, total current assets amounted to USD45,963,502, representing an increase of 1.1% from USD45,450,193 in 2024. This growth was primarily driven by higher third-party trade receivables, prepaid expenses, and prepaid taxes.

### Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar pada 2025 tercatat sebesar USD239.708.793, meningkat sebesar 18,4% dari USD202.462.149 pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap dan investasi pada asosiasi.

### Non-current Assets

Meanwhile, the total non-current assets in 2025 amounted to USD239,708,793, representing an increase of 18.4% from USD202,462,149 in 2024. This growth was predominantly due to additions to property and equipment, as well as investments in associates.

### Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD285.672.295, meningkat sebesar 15,2% dari USD247.912.342 pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan tidak lancar konsolidasian.

### Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets totaled USD285,672,295, reflecting a 15.2% increase from USD247,912,342 in 2024. This growth was attributable to increases in both current and non-current assets.

## Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2025, jumlah liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 56,6%, dari USD26.940.612 pada 2024 menjadi USD42.182.304. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan utang bank jangka pendek, utang lain-lain pihak berelasi dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

## Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 30,0% dari USD71.976.664 pada 2024 menjadi USD93.536.506 pada 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang yang digunakan untuk pembelian armada baru Grup.

## Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar USD135.718.810, meningkat sebesar 37,2% dari USD98.917.276 pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun dan jangka panjang.

## Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2025 tercatat sebesar USD149.953.485, meningkat/menurun sebesar 0,6% dari USD148.995.066 pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh laba pada tahun 2025.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statement of Cash Flows

dalam USD, kecuali dinyatakan lain  
in USD, unless stated otherwise

Keterangan Description	2025	2024	Selisih (%) Variance (%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	36.913.034	42.218.898	(12,6)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(57.750.104)	(96.976.815)	(40,4)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by Financing Activities	18.570.785	56.619.667	(67,2)
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	62.113	451.878	(86,3)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalent	(2.204.172)	2.313.628	(195,3)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	18.359.593	16.045.965	14,4
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	16.155.421	18.359.593	(12,0)

## Current Liabilities

In 2025, the total current liabilities increased by 56.6%, from USD26,940,612 in 2024 to USD42,182,304. This growth was primarily due to higher short-term bank borrowings, other payables to related parties, and the current portion of long-term bank loans.

## Non-current Liabilities

Total non-current liabilities experienced an increase of 30.0%, rising from USD71,976,664 in 2024 to USD93,536,506 in 2025. This growth was primarily attributable to higher long-term bank borrowings utilized to finance the acquisition of the Group's new fleets.

## Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to USD135,718,810, representing a 37.2% increase from USD98,917,276 in 2024. This increase was primarily driven by higher other payables to related parties, short-term bank borrowings, and both current and non-current portions of long-term bank loans.

## Total Equity

Total equity in 2025 amounted to USD149,953,485, representing a slight increase of 0.6% from USD148,995,066 in 2024. The increase was driven by the profit in 2025.



## Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD36.913.034, menurun sebesar 12,6% dari USD42.218.898 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas yang dihasilkan dari operasi dan peningkatan pembayaran beban keuangan.

## Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD57.750.104, menurun sebesar 40,4% dari USD96.976.815 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh tidak ada akuisisi entitas pengendali pada tahun ini dan juga penempatan investasi pada asosiasi dan juga penurunan perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

## Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD18.570.785, menurun sebesar 67,2% dari USD56.619.667 pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh tidak terdapat penerimaan dari penerbitan saham, peningkatan pembayaran dividen tunai dan juga pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang.

## Net Cash Flow Obtained from Operating Activities

In 2025, net cash flows derived from the Company's operating activities totaled USD36,913,034, reflecting a decrease of 12.6% from USD42,218,898 in 2024. This reduction was primarily attributable to decreased cash generated from operational activities and increased payments of finance costs.

## Net Cash Flow Used for Investing Activities

In 2025, net cash flows used in investing activities totaled USD57,750,104, representing a 40.4% decrease from USD96,976,815 in 2024. This decline was primarily attributable to the absence of acquisitions of controlling entities during the year, as well as lower investments in associates and lower expenditures for the acquisition of property and equipment, along with advances related to such acquisitions.

## Net Cash Flow Used for Financing Activities

In 2025, net cash flows used in financing activities totaled USD18,570,785, representing a decline of 67.2% from USD56,619,667 in 2024. This reduction was principally attributable to the lack of proceeds from share issuances, coupled with increased cash dividend distributions and the repayment of long-term borrowings from banking and non-bank financial institutions.

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Kemampuan Grup dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin melalui perhitungan sejumlah rasio keuangan, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset.

The Group's ability to settle its debts, both short-term and long-term, is reflected in several financial ratios, such as the current ratio, liabilities to equity ratio, and liabilities to assets ratio.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024
Rasio Lancar   Current Ratio	109,0%	168,7%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas   Debt to Equity Ratio	90,5%	66,4%
Rasio Liabilitas terhadap Aset   Debt to Assets Ratio	47,5%	39,9%

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Receivables Collectability

Guna mengelola keuangan yang sehat serta menjaga kelancaran kegiatan operasional, Perseroan senantiasa mempertahankan tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Upaya ini juga merupakan bagian dari langkah Perseroan dalam memitigasi risiko terkait ketidakmampuannya dalam membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang.

Pada 2025, rata-rata periode pelunasan piutang Perseroan adalah 66 hari, relatif lebih lama dari tahun 2024 yaitu 60 hari. Melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perseroan terus berupaya memperbaiki kualitas tingkat kolektibilitas piutang Perseroan setiap tahunnya.

To manage sound finances and maintain smooth operations, the Company aims to preserve receivables in a healthy manner. This effort is also part of the Company's strategies to mitigate its risks related to insolvency and currency depreciation.

In 2025, the average receivables settlement period for the Company is 66 days, which is longer than the 60 days recorded in 2024. With an effective debt management system in place, the Company aims to improve the quality of its receivables collectability each year.

## Struktur Modal

### Capital Structure

Perseroan berkomitmen untuk mengelola keseimbangan struktur modal secara optimal. Manajemen permodalan yang baik dapat menjaga kredibilitas dan membantu Grup mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Grup senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Grup untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Grup. Berikut adalah struktur modal Grup dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The Group is dedicated to optimally managing a balanced capital structure. Effective capital management helps maintain credibility and reduces business risks for the Group. Therefore, the Group consistently aligns its liabilities with its capital to ensure that owned capital can cover all obligations. Below is the Group's capital structure for the past 2 (two) years:

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024	
	USD	%	USD	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	135.718.810	47,5	98.917.276	39,9
Jumlah Ekuitas Total Equity	149.953.485	52,5	148.995.066	60,1
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>285.672.295</b>	<b>100,0</b>	<b>247.912.342</b>	<b>100,0</b>



# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Grup melakukan investasi barang modal berupa uang muka yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Grup sebagai berikut:

1. Perseroan: 2 (dua) unit kapal tunda dan 5 (lima) unit tongkang dengan nilai sekitar USD4,9 juta.
2. BEST: 2 (dua) unit tongkang dengan nilai sekitar USD2,9 juta.
3. TOP: 1 (satu) unit kapal tunda dan 1 (satu) unit tongkang dengan nilai sekitar USD2,1 juta.

### Mata Uang yang Digunakan

Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS.

### Upaya Melindungi Risiko Mata Uang Asing

Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perseroan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang Dolar AS. Perseroan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain Dolar AS dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perseroan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

In 2025, the Group made capital investments through advances intended for the Group's operational activities as follows:

1. The Company: 2 (two) units of tugboats and 5 (five) units of barges with a total value of approximately USD4.9 million.
2. BEST: 2 (two) units of barges with a total value of approximately USD2.9 million.
3. TOP: 1 (one) unit of tugboat and 1 (one) unit of barge with a total value of approximately USD2.1 million.

### Currency Used

The Company uses United States Dollars (US Dollars/USD) and Rupiah in doing its transactions, while its finances are recorded in US Dollars.

### Efforts to Protect Foreign Currency Risk

To maintain accuracy and consistency in its financial records, the Company refers to the exchange rate in effect at the time a transaction is executed when recording transactions that are not completed in US Dollars. It applies the exchange rates valid on the reporting date to account for monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars, using Bank Indonesia's middle rate as a reference.

Foreign exchange gains and losses are reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the fiscal year. Additionally, the Company continuously monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses stemming from exchange rate fluctuations.

# Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku

## Capital Investment Realization for the Fiscal Year

Selama tahun 2025, Grup merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

1. Perseroan: 4 (empat) unit kapal tunda dan 5 (lima) tongkang dengan nilai sekitar USD16,3 juta.
2. BEST: 4 (empat) unit kapal tunda dan 4 (empat) tongkang dengan nilai sekitar USD12,6 juta.
3. TOP : 1 (satu) floating crane, 5 (lima) unit kapal tunda, 5 (lima) tongkang, dan alat berat dengan nilai sekitar USD29,2 juta.

Investasi ini bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

During 2025, the Group incurred capital expenditures as follows:

1. The Company: 4 (four) units of tugboats and 5 (five) barges with a total value of approximately USD16.3 million.
2. BEST: 4 (four) units of tugboats and 4 (four) barges with a total value of approximately USD12.6 million.
3. TOP: 1 (one) floating crane, 5 (five) tugboats, 5 (five) barges, and heavy machinery with a total value of approximately USD29.2 million.

These investments were intended to support the Company's operational activities.

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Subsequent Events Following the Accountant's Date

### Geopolitical Developments in the Middle East

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah semakin memanas akibat aksi militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Peristiwa-peristiwa ini telah menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas yang semakin tinggi di pasar keuangan dan energi global.

Grup telah mengevaluasi potensi implikasi terhadap operasinya, posisi keuangan, dan kinerja keuangan, yang mungkin timbul dari berbagai faktor, termasuk:

1. Volatilitas harga komoditas dan energi global;
2. Gangguan pada rantai pasokan dan logistik internasional;
3. Ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan; dan
4. Fluktuasi di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini, Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat dalam konflik tersebut.

Meskipun demikian, dampak ekonomi yang lebih luas dari situasi geopolitik tersebut dapat secara tidak langsung memengaruhi operasi dan hasil keuangan Grup.

### Geopolitical Developments in the Middle East

Following the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East intensified due to military actions in the region in late February 2026. These events have led to increased geopolitical uncertainty and heightened volatility in global financial and energy markets.

The Group has assessed the potential implications for its operations, financial position, and financial performance, which may arise from various factors, including:

1. Volatility in global commodity and energy prices;
2. Disruptions to international supply chains and logistics;
3. Broader macroeconomic uncertainty influencing customer demand; and
4. Fluctuations in foreign exchange and financial markets.

Currently, the Group does not possess significant direct operations in the countries involved in the conflict.

Nonetheless, the broader economic repercussions of the geopolitical situation could indirectly affect the Group's operations and financial outcomes.



Per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, tidak memungkinkan untuk memperkirakan secara andal dampak keuangan potensial yang timbul dari eskalasi lebih lanjut konflik terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

Manajemen akan terus memantau perkembangan terkait konflik ini dengan cermat dan mengevaluasi potensi dampaknya pada periode pelaporan mendatang.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, it is not feasible to reliably estimate the potential financial impact resulting from any further escalation of the conflict on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments related to this conflict diligently and appraise their potential impact in future reporting periods.

## Prospek Usaha Business Outlook

Pada tahun 2026, pertumbuhan ekonomi dunia masih akan dipengaruhi oleh dampak lanjutan kebijakan tarif impor AS dan kerentanan rantai pasok global. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Jepang, Tiongkok, dan India pada tahun 2026 diprakirakan melambat akibat pelemahan permintaan domestik dan ekspor. Ketidakpastian pasar keuangan global meningkat terutama dipicu oleh ketegangan perang dagang serta meluasnya eskalasi tensi geopolitik. Sementara itu, IMF dalam World Economic Outlook (WEO) Januari 2026 merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, lebih tinggi dari proyeksi di bulan Oktober 2025.

Di sisi nasional, pertumbuhan ekonomi diprakirakan meningkat menjadi 5,4%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai sinergi kebijakan dari pemerintah dan lembaga anggota KSSK lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada tahun mendatang, pemerintah akan terus memperkuat investasi, antara lain dengan peran Danantara sebagai pengungkit investasi swasta termasuk di bidang hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA), serta upaya penciptaan iklim investasi yang kompetitif dengan pembentukan Satuan Tugas Percepatan Program Strategis Pemerintah (Satgas P2SP).

Sebagaimana dikutip dari publikasi INSA dalam situs web resminya, industri pelayaran menyambut tahun 2026 dengan penuh optimisme. Meningkatnya aktivitas proyek minyak dan bumi serta pertambangan maupun kiriman bahan kebutuhan pokok dalam negeri menjadi pertanda bahwa sektor pelayaran memiliki prospek menjanjikan di 2026. Selaras dengan hal ini, Perseroan juga akan terus berfokus pada penguatan armada serta peningkatan keandalan layanan, sejalan dengan permintaan pelanggan. Penambahan armada ini akan memperkuat kapasitas operasional sekaligus meningkatkan fleksibilitas layanan pada berbagai rute.

In 2026, global economic growth is expected to remain influenced by the lingering impact of U.S. import tariff policies and vulnerabilities in global supply chains. Meanwhile, economic growth in Japan, China, and India is projected to moderate due to weakening domestic and export demand. Uncertainty in global financial markets has also intensified, primarily driven by ongoing trade tensions and escalating geopolitical risks. The International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 World Economic Outlook (WEO), revised its global growth projection to 3.3% for both 2025 and 2026, slightly higher than its October 2025 forecast.

On the domestic front, economic growth is projected to increase to 5.4%, supported by stronger domestic demand in line with various policy synergies implemented by the Government and other members of the Financial System Stability Committee (KSSK) to stimulate economic expansion. Going forward, the Government will continue to strengthen investment, including through the role of Danantara as a catalyst for private sector investment—particularly in natural resource downstreaming—as well as through efforts to create a competitive investment climate, such as the establishment of the Task Force for the Acceleration of Strategic Government Programs (Satgas P2SP).

As cited from the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) official publication, the shipping industry enters 2026 with optimism. Increasing activity in oil and gas as well as mining projects, along with the distribution of essential goods across the country, signals promising prospects for the shipping sector in 2026. In line with this outlook, the Company will continue to focus on strengthening its fleet and enhancing service reliability in response to customer demand. The addition of new vessels is expected to reinforce operational capacity while improving service flexibility across various routes.

# Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2025

## Comparison of Target and Realization in 2025

dalam USD, kecuali dinyatakan lain  
in USD, unless stated otherwise

Keterangan Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenues	128.000.000	113.413.229	88,6
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	34.375.000	19.333.947	56,2
Jumlah Aset Total Assets	268.900.000	285.672.295	106,2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	110.100.000	135.718.810	123,3
Jumlah Ekuitas Total Equity	158.800.000	149.953.485	94,4

# Proyeksi di Tahun 2026

## Projection in 2026

Di tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi atas sejumlah aspek keuangan dengan senantiasa mempertimbangkan kondisi usaha saat ini dan di tahun mendatang, risiko-risiko usaha, dan prospek usaha internal dan eksternal.

In 2026, the Company has established targets and projections for various financial aspects by consistently evaluating current and future business conditions, risks, and both internal and external prospects.

dalam USD, kecuali dinyatakan lain  
in USD, unless stated otherwise

Keterangan Description	Proyeksi Projection
Pendapatan Revenues	113.000.000
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	19.000.000
Jumlah Aset Total Assets	285.000.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	135.000.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	150.000.000



# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspects

Perseroan terus berkembang secara adaptif dan transformatif untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing unggul dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan dan menjalankan berbagai strategi pemasaran yang taktis dan tepat sasaran agar dapat berdampak optimal terhadap perkembangan kinerjanya. Berikut adalah sejumlah strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan:

### Diversifikasi Layanan

Perseroan terus melakukan diversifikasi layanan untuk memperluas jangkauan pasar, salah satunya melalui penyediaan kapal dengan skema *spot charter*, yaitu kontrak pengangkutan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif berdasarkan waktu (per hari) atau volume muatan (per ton). Diversifikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengangkutan yang bersifat tidak tetap dari pelanggan. Selain itu, layanan *spot charter* juga menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam mengoptimalkan pemanfaatan armada.

### Diversifikasi Jenis Barang dan Komoditas yang Diangkut

Perseroan menyadari pentingnya diversifikasi komoditas sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha. Sejak tahun 2012, Perseroan secara aktif mengeksplorasi berbagai jenis barang dan komoditas baru dalam lingkup layanan pengangkutan yang ditawarkan. Selain batu bara, Perseroan kini melayani pengangkutan komoditas lain seperti pasir besi, *clinker*, bijih besi olahan (*sponge rotary kiln*), *woodchip*, *gypsum*, dan *wood pellets*. Ke depan, Perseroan akan terus memperluas ragam barang dan komoditas yang dapat diangkut guna meningkatkan variasi layanan bagi pelanggan.

### Pengelolaan Hubungan yang Baik dengan Pelanggan

Perseroan secara konsisten memelihara hubungan dengan pelanggan melalui komunikasi yang terbuka dan responsif guna menjaga kepercayaan serta memberikan nilai tambah yang maksimal. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan informasi status pengangkutan secara *real time* kepada setiap pelanggan melalui sistem teknologi informasi yang memantau operasional kapal. Selain itu, Perseroan juga berupaya menjamin ketersediaan armada agar mampu memenuhi kebutuhan pelanggan, antara lain melalui kerja sama dengan penyedia kapal guna mengatasi keterbatasan armada yang dimiliki.

The Company continues to grow adaptively and transformatively to enhance its competitiveness and sustainability. Therefore, the Company develops and implements various tactical and focused marketing strategies to maximize their impact on its performance development. The following are several marketing strategies executed by the Company:

### Service Diversification

The Company continues to diversify its services to expand market reach, including through the provision of vessels under a spot charter scheme, which involves transportation contracts from the loading port to the discharge port with rates based on time (per day) or cargo volume (per ton). This diversification is expected to accommodate customers' ad hoc transportation needs. In addition, the spot charter service forms part of the Company's strategy to optimize fleet utilization.

### Diversification of Cargo Types and Commodities Transported

The Company recognizes the importance of commodity diversification as part of its efforts to sustain business continuity. Since 2012, the Company has actively explored various new types of cargo and commodities within its transportation services. In addition to coal, the Company currently transports other commodities such as iron sand, clinker, processed iron ore (sponge rotary kiln), woodchips, gypsum, and wood pellets. Going forward, the Company will continue to broaden the range of cargo and commodities it can transport to enhance service variety for customers.

### Maintaining Strong Customer Relationships

The Company consistently maintains relationships with its customers through open and responsive communication to preserve trust and deliver maximum added value. To support this, the Company provides real-time shipment status information to customers through an information technology system that monitors vessel operations. Furthermore, the Company strives to ensure fleet availability to meet customer demand, including through collaboration with third-party vessel providers to address fleet limitations.

## Ekspansi Jaringan Pemasaran dan Operasi

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kemudahan akses serta kecepatan respons dalam berinteraksi dengan pelanggan. Saat ini, Perseroan didukung oleh dua kantor perwakilan/cabang yang berada di wilayah operasional, yaitu Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Guna meningkatkan efisiensi layanan sekaligus memperluas cakupan operasional, Perseroan terus mengembangkan rencana penambahan kantor perwakilan di sejumlah lokasi strategis di Indonesia.

## Berpartisipasi dalam Acara Terkait Pelayaran

Dalam upaya memperluas jaringan bisnis, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti konferensi dan pameran yang relevan dengan sektor usahanya. Sejak tahun 2014, Perseroan secara konsisten mengikuti *Coaltrans*, konferensi batu bara berskala internasional yang diselenggarakan di Bali. Melalui ajang tersebut, Perseroan memperoleh kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan dan pemasok, sekaligus memperkenalkan ragam layanan yang dimilikinya.

## Pangsa Pasar

Perseroan terus berupaya mengembangkan pangsa pasarnya dengan mengimplementasikan beragam program pemasaran secara efektif. Pada tahun 2025, pangsa pasar Perseroan tercatat sekitar 3,9% dari total produksi batu bara nasional.

## Kebijakan Dividen Dividend Policy

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perseroan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham.

Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan untuk memastikan kecukupan modal dalam kegiatan usaha. Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam RUPST. Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

## Expansion of Marketing and Operational Network

The Company continuously seeks to improve accessibility and responsiveness in engaging with customers. Currently, the Company is supported by two representative/branch offices located in key operational areas, namely, Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan). To enhance service efficiency and expand operational coverage, the Company is developing plans to establish additional representative offices in several strategic locations across Indonesia.

## Participation in Shipping-Related Events

As part of its efforts to expand its business network, the Company actively participates in various activities such as conferences and exhibitions relevant to its sector. Since 2014, the Company has consistently participated in *Coaltrans*, an international coal conference held in Bali. Through this event, the Company gains opportunities to engage directly with customers and suppliers while showcasing its range of services.

## Market Segment

The Company strives to increase its market share by implementing marketing programs effectively. In 2025, the Company's market share was recorded at 3.9% of total national coal production.

The Company distributes dividends annually in accordance with Law No. 40 of 2007 pertaining to Limited Liability Companies ("UUPT") and other relevant laws and regulations. Dividend distribution is one of the Company's methods for upholding the rights and interests of its shareholders.

However, the determination of dividends depends on the conditions and needs of the Company to ensure sufficient capital for business operations. The amount and distribution of dividends will be established and ratified during the AGMS. The history of the Company's dividend payouts over the past 2 (two) financial years is as follows:



Tahun Buku Financial Year	Jenis Dividen Dividend Type	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	Jumlah Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Dividen per Tahun Dividend per Year	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) Ratio of Dividend to the Net Profit (%)	Dasar Pembagian Distribution Basis
2024	Dividen Tahunan Annual Dividend	28 Mei 2025 May 28, 2025	Rp80	Rp279.718.410.720	67	Akta No. 17 tanggal 30 April 2025 Deed No. 17 dated April 30, 2025
2023	Dividen Tahunan Annual Dividend	28 Mei 2024 May 28, 2024	Rp35	Rp118.006.204.500	38	Akta No. 26 tanggal 26 April 2024 Deed No. 26 dated April 26, 2023
2023	Dividen Interim Interim Dividend	1 Desember 2023 December 1, 2023	Rp30	Rp78.670.803.000	26	Keputusan Sirkuler Direksi pada 30 Oktober 2023 dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 2 November 2023 Circular Resolution of the Board of Directors on October 30, 2023 and Circular Resolution of the Board of Commissioners on November 2, 2023

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Use of Proceeds from Initial Public Offering

Seluruh dana hasil penawaran umum perdana Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan pada akhir 2025. Hingga saat ini, Perseroan belum mengadakan penawaran umum saham kembali.

As of 2025, all proceeds from the Company's initial public offering have been fully allocated to its operational and business developments. So far, the Company has not conducted another public offering of shares.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil PMHMETD

### Realization of Use of Proceeds PMHMETD

Seluruh dana hasil PMHMETD telah digunakan untuk mengakuisisi saham BEST sebanyak 65% dari modal disetor BEST milik PT Patin Resources.

All proceeds from PMHMETD have been used to acquire BEST shares totaling 65% of the BEST paid-up capital of PT Patin Resources.

## **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen** Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

By the end of 2025, the Company did not have a management and employee stock option program. As a result, there was no information available regarding the number of ESOP/MSOP shares, their realization, exercise period, requirements for eligible employees and management, and the exercise price.

## **Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal**

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di tahun 2025.

There is no information on investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, or debt and capital restructuring in 2025.

## **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan** Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, the Company did not possess material transaction information related to any conflicts of interest.

# Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

## Transaction with Related/Affiliated Parties

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan memiliki sejumlah transaksi material dan afiliasi sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company engages in several material and affiliate transactions as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Transaction
Entebe Shipping Pte Ltd.	Afiliasi Affiliate	Pinjaman Loans
PT Dian Bahari Sejati	Di bawah Pengendalian yang sama Under Common Control	Pendapatan sewa dan sewa kapal Rent revenue and vessel rent
PT Energi Samudra Logistics	Di bawah Pengendalian yang sama Under Common Control	Sewa kapal dan pembelian aset tetap Vessel rent and purchase of fixed assets
PT Patin Resources	Pemegang saham Shareholder	Sewa kantor Office rent
PT Samudra Investama Maju	Afiliasi Affiliate	Pinjaman Loans
PT Trans Bahtera Pioneer	Asosiasi Associate	Pendapatan sewa, sewa kapal dan penjualan aset tetap Rent revenue, vessel rent and sales of vessels
PT Trans Logistik Perkasa	Asosiasi Associate	Sewa kantor Office rent

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menjalankan perannya dalam melakukan prosedur yang seharusnya untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas mematuhi praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Seluruh transaksi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Seluruh transaksi di atas tidak memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS, dan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025, halaman 96-99, catatan nomor 23.

The Board of Directors declares that all affiliate transactions mentioned above have undergone adequate procedures and have been executed in accordance with generally accepted business practices and the arm's-length principle. The Board of Commissioners and Audit Committee have also fulfilled their responsibilities by implementing appropriate procedures to ensure that all affiliate transactions mentioned above adhere to generally accepted business practices and meet the arm's-length principle. All transactions described above are activities performed to generate income and are conducted routinely, repeatedly, and/or continuously.

The transactions mentioned above do not require shareholder approval at the GMS and have been disclosed in the Company's Annual Financial Report for the year ending December 31, 2025, on page 96-99, note 23.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan

### Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no significant changes in laws during the fiscal year that impacted the Company.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

### Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada penyajian laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

There were no changes in accounting policies that affected the Company's financial statements ending on December 31, 2025.

06

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance







Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha di industri pelayaran yang sarat dengan risiko, regulasi, dan tuntutan keselamatan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang pelayaran, keselamatan dan keamanan maritim, perlindungan lingkungan laut, serta standar nasional dan internasional yang relevan. Untuk mendukung efektivitas penerapan GCG, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko usaha secara berkelanjutan.

Perseroan juga berkomitmen untuk membangun hubungan yang berimbang dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra usaha, regulator, karyawan, dan masyarakat. Melalui pelaksanaan praktik bisnis berbasis GCG, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company recognizes that implementing Good Corporate Governance (GCG) is a crucial foundation for sustaining business in the shipping industry, which is filled with risks, regulations, and safety requirements. Therefore, the Company remains dedicated to consistently and sustainably applying GCG principles across all operational activities and strategic decisions.

In conducting its business, the Company consistently adheres to relevant laws and regulations, including those related to shipping, maritime safety and security, marine environmental protection, and applicable national and international standards. To support effective GCG implementation, the Company uses an integrated internal control and risk management system to identify, assess, and reduce business risks continually.

The Company also commits to establishing balanced and sustainable relationships with all stakeholders, including customers, business partners, regulators, employees, and the community. Through GCG-based business practices, the Company consistently aims to improve performance, strengthen stakeholder trust, and generate long-term sustainable value for all stakeholders.

# Asas Cabotage

## Cabotage Principle

Untuk mengelola aktivitas pelayaran yang semakin aktif dan intensif dan meningkatkan mutu industri pelayaran nasional, pemerintah menerbitkan Asas *Cabotage* melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Kebijakan ini tidak hanya untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, tetapi juga untuk memperkuat kedaulatan negara di perairan Indonesia.

Asas *Cabotage* mewajibkan angkutan laut nasional menggunakan bendera Indonesia dan hanya mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penetapan asas ini merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk selalu mematuhi Asas *Cabotage* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan industri pelayaran dan transportasi lainnya sebagai berikut:

1. Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang (UU) No. 66 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
2. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran.
3. Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. SE-DJPL 38 Tahun 2023 tentang Pengawasan atas Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran dan Perizinan Berusaha Usaha Angkutan Laut.
4. Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 Tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri.
5. Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 Tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

To address the growing intensity of shipping operations and enhance the quality of the national shipping sector, the government introduced the Cabotage Principle via Presidential Instruction No. 5 of 2005 regarding the Empowerment of the National Shipping Industry. This policy aims not only to bolster the Indonesian shipping industry but also to reinforce the nation's sovereignty over its waters.

The Cabotage Principle mandates that all domestic vessels operating in Indonesian waters must use Indonesian-flagged vessels and employ only crew members who are Indonesian citizens. The establishment of this principle reflects the government's efforts to support Indonesia's economic activities and fulfill the Domestic Component Level requirements for oil and gas industry activities.

The Company is dedicated to adhering to the Cabotage Principle and all applicable laws, including those in the shipping and transportation sectors, including:

1. Law No. 17 of 2008 on Shipping, as last amended by Law No. 66 of 2024 on the Third Amendment to Law No. 17 of 2008 on Shipping.
2. Government Regulation No. 31 of 2021 on the Administration of the Shipping Sector.
3. Circular Letter of the Director General of Maritime Transport No. SE-DJPL 38 of 2023 on the Supervision of the Implementation of Registration and Licensing Activities for Maritime Transport Businesses.
4. Minister of Transport Decision No. 71 of 2005 on the Transport of Goods/Cargo Between Domestic Seaports.
5. Law (UU) No. 20 of 2010 on Water Transport, the implementation of which is set out in Minister of Transport Regulation No. PM 48 of 2011 on Procedures and Requirements for the Granting of Permits for the Use of Foreign Vessels for Activities Other Than the Carriage of Passengers and/or Goods in Domestic Maritime Transport.

# Penerapan Prinsip GCG dan Pilar Governansi Korporat

## Implementation of GCG Principles and Corporate Governance Pillars

Tata kelola Perseroan senantiasa berakar pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikenal dengan nama TARIF yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap korporasi agar dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggungjawab berdasarkan pembangunan berkelanjutan, maka pada 2021, kelima prinsip ini diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan bertransformasi sebagai 4 (empat) pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan. Untuk itu, berikut adalah komitmen kami dalam menerapkan seluruh prinsip dan pilar tersebut:

The Company's governance always anchors in the 5 (five) fundamental principles of GCG, referred to as TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In response to increasing demands from the community and the government for corporations to operate responsibly while adhering to sustainable development, these five principles were updated in 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG) within the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), evolving into four pillars of corporate governance known as ETAK: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. Therefore, we are committed to implementing all of these principles and pillars:



### Perilaku BerEtika Ethical Behaviour

Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak dengan hormat (*respect*), mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.

We always prioritize honesty, treat and respect all parties with respect, fulfill our commitments, and consistently uphold moral values and trust. We consider the interests of all parties in a fair, just, and equal manner to maintain the independence of each governing body.



### Transparansi Transparency

Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

We provide material, relevant, and publishable information about the Company in a clear, open, and timely manner to all stakeholders with easy and quick access. We take the initiative to disclose matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.



### Akuntabilitas Accountability

Kami mengelola Perseroan dengan mekansime dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

We manage the Company with measurable, accountable, and verifiable mechanisms and processes that reflect the interests of the Company and its stakeholders. We believe that accountability is a vital aspect of achieving sustainable performance.



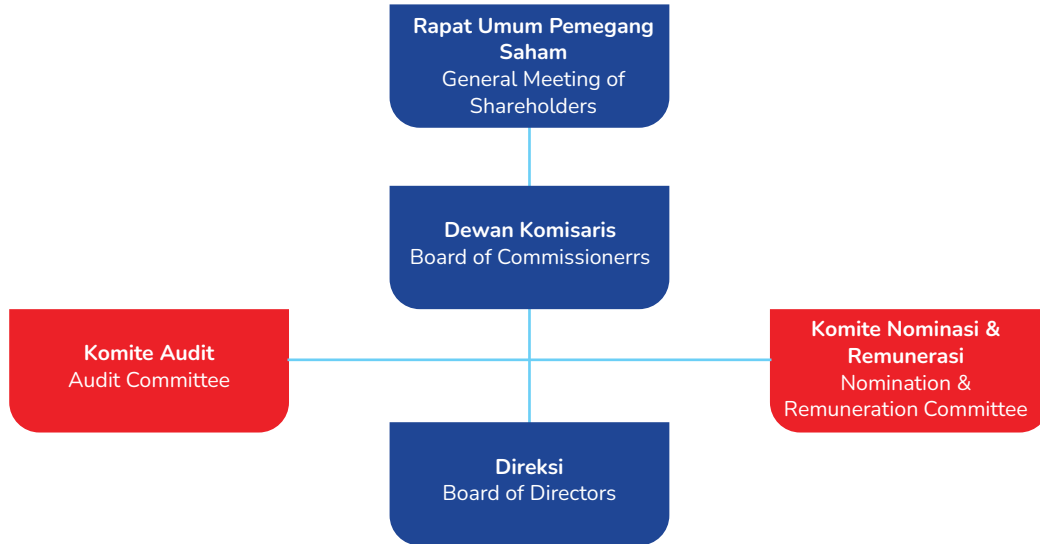
### Keberlanjutan Sustainability

Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.

We are committed to fulfilling our responsibilities to society and the environment as a tangible contribution to sustainable development in the management of our business with integrity, so that we can improve the welfare of our stakeholders and maintain a sustainable business balance.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure



## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan di mana kewenangan yang dimiliki tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi hingga batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewenangan RUPS lainnya adalah menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Penentuan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS;
4. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
5. Penunjukan auditor eksternal;
6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authoritative governing body in the Company, possessing powers that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have, as specified by the Company Law and the Company's Articles of Association.

Another GMS authority will serve as a platform for shareholders to vote on significant issues concerning the business and operations of the Company, such as:

1. Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Stipulation of remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions;
4. Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;
5. External auditor appointment;
6. Approval of the amendment to the Articles of Association; and
7. Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements.



Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki 2 (dua) bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diadakan bersamaan pada 30 April 2025.

## RUPST 2025

Perseroan melangsungkan RUPST pada 30 April 2025 bertempat di Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

Berita acara RUPST telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.791.368.402 saham atau 79,83% dari saham yang dikeluarkan Perseroan.

## Status Kehadiran

### Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ingrid Ade Sundari Prasatya	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present

The implementation of the GMS is governed by the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. There are two types of GMS: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must occur within six months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS may be held when deemed necessary.

The implementation of the GMS involves notifications of GMS minutes of meetings to OJK, announcements, and summons as stipulated in POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

In 2024, the Company jointly held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS on April 30, 2025.

## 2025 AGMS

The Company held the AGMS on April 30, 2025, at Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

The minutes of the AGMs were recorded and ratified before Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to tally the votes.

The number of shares of the Company with valid voting rights present or represented at the Meeting was 2,791,368,402 or 79.83% of the shares issued by the Company.

**Direksi**  
Board of Directors

Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

## Keputusan RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024

Resolution of the 2025 AGMS for the 2024 Financial Year

Mata Acara 1	1 <sup>st</sup> Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024.
Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Company Financial Statement (audited) for the fiscal year ending December 31, 2024.
Pengesahan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Statement of Accountability of the Company's Board of Directors and the Supervisory of the Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31, 2024.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024.
Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor 00016/3.0251/AU.1/06/0272-4/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	To ratify the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2024, along with explanations which have been audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as stated in Report Number 00016/3.0251/AU.1/06/0272-4/1/III/2025 dated March 24, 2025 and provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all duties and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out in the financial year ending December 31, 2024.
Mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	To ratify the Report on the Management Duties of the Board of Directors and Supervision Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 2	2 <sup>nd</sup> Agenda
Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana dari Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").	Approval of the report on the utilisation of funds from the Capital Increase through the Granting of Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").
Menyetujui dan mengesahkan laporan realisasi penggunaan dana dari Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat tersebut.	To approve and ratify the report on the utilization of funds from the Capital Increase through Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), as submitted by the Company's Board of Directors during the Meeting.
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.



Mata Acara 3	3 <sup>rd</sup> Agenda
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.	Approval for using the Company's net profits for the financial year ending December 31, 2023.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Sebesar USD 50,000 (lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp829.400.000- (delapan ratus dua puluh sembilan juta empat ratus ribu Rupiah) disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPU dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.	Amounting to USD 50,000 (fifty thousand US Dollars) which is equivalent to Rp829,400,000- (eight hundred twenty-nine million four hundred thousand Rupiah) set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 30 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
Sebesar USD 16.915.457 (enam belas juta sembilan ratus lima belas ribu empat ratus lima puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp280.593.602.720 (dua ratus delapan puluh miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus dua ribu tujuh ratus dua puluh Rupiah) atau Rp80,- (delapan puluh Rupiah) per saham yang lebih kurang 67,11% (enam puluh tujuh koma satu persen) dari Laba Bersih Tahun 2024 dibagikan sebagai dividen tunai;	A total of USD 16,915,457 (sixteen million nine hundred fifteen thousand four hundred fifty seven United States Dollars) which is equivalent to Rp280,593,602,720 (two hundred eighty billion five hundred ninety three million six hundred two thousand seven hundred twenty Rupiah) or Rp80,- (eighty Rupiah) per share which is approximately 67.11% (sixty seven point one percent) of the 2024 Net Profit is distributed as cash dividends;
Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.	Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends as well as all actions required for this.
Sisa laba bersih Perseroan sebesar USD 8.241.302 (delapan juta dua ratus empat puluh satu ribu tiga ratus dua Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.	The remaining net profit of the Company amounting to USD 8,241,302 (eight million two hundred forty-one thousand three hundred two US Dollars) is designated as retained earnings which will be used for the Company's working capital needs.
Konversi dari USD ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia Rp16.588,- (enam belas ribu lima ratus delapan puluh delapan Rupiah) per 1 (satu) USD (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 27 Maret 2025.	Conversion from USD to Rupiah using Bank Indonesia's middle rate of Rp16,588,- (sixteen thousand five hundred eighty-eight Rupiah) per 1 (one) USD on March 27, 2025.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.
Mata Acara 4	4 <sup>th</sup> Agenda
Penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.	The appointment for the public accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2024.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.	To appoint a Public Accountant from the Teramihardja, Pradhono & Chandra Independent Public Accounting Firm or other replacement Independent Public Accounting Firm (if necessary) proposed by the Board of Commissioners taking into account recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2025, below determines the honorarium and other requirements regarding his appointment.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 5	5 <sup>th</sup> Agenda
Perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui untuk tidak dilakukan perubahan atau penggantian susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Agree not to make changes or replacements to the composition of the members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 6	6 <sup>th</sup> Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.	Determination of salaries and allowances and/or other income for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2024.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan komisaris untuk tahun buku 2025 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025 maksimum sebesar USD 600.000 (enam ratus ribu Dolar Amerika Serikat).	To approve and determine the salary and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2025 financial year (including tax) effective from January 1, 2025 to December 31, 2025 at a maximum of USD 600,000 (six hundred thousand US Dollars).
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2025.	To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances and/or other income for members of the Board of Directors for the 2025 financial year.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

## RUPSLB 2025

Perseroan melangsungkan RUPSLB pada 30 April 2025 bertempat di Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

Berita acara RUPSLB telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 2.791.335.902 saham atau 79,83% dari saham yang dikeluarkan Perseroan.

## 2025 EGMS

The Company held the EGMS on April 30, 2025, at Ballroom 1, Four Season Hotel, Capital Place, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710.

The minutes of the EGMS were recorded and ratified before Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. The Company appointed PT Sinartama Gunita as an independent party to tally the votes.

The number of shares of the Company with valid voting rights present or represented at the Meeting was 2,791,335,902 or 79.83% of the shares issued by the Company.

## Status Kehadiran

### Status of Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rudy Sutiono	Direktur Director	Hadir Present
Aman Suaedi	Direktur Director	Hadir Present

Mata Acara 1	1 <sup>st</sup> Agenda
Persetujuan untuk pemberian jaminan baru kepada kreditur-kreditur Perseroan dan/atau bertindak sebagai penjamin, dimana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.	Approval to provide new guarantees to the Company's creditors and/or act as guarantor, where these guarantees, when combined with all guarantees previously provided by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui untuk memberikan jaminan baru kepada kreditur(-kreditur) dan/atau bertindak sebagai penjamin, di mana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.	Agree to provide new guarantees to the creditor(s) and/or act as guarantor, where these guarantees, when combined with all guarantees previously provided by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets Company.

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara RUPS Luar Biasa dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	Grant power to the Company's Directors to declare decisions on the Extraordinary GMS Agenda in the form of a notarial deed. For this reason, appear wherever necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds and carry out all actions deemed necessary and useful, for this reason nothing is excluded.
---	---

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

## Keputusan RUPS Tahun 2024

### Resolution of the 2024 GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>RUPST pada 26 April 2024</b> AGMS on April 26, 2024	
<b>Atas Mata Acara Pertama</b> On the First Agenda	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023. Terealisasi Realized

## Keputusan RUPS Tahun 2024

### Resolution of the 2024 GMS

Keputusan Resolution	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono &amp; Chandra sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor 00013/3.0251/AU.1/06/0272-3/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>To ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2023, along with explanations which have been audited by the Teramihardja, Pradhono &amp; Chandra Public Accounting Firm as stated in Report Number 00013/3.0251/AU.1/06/0272-3/1/III/2024 dated March 15, 2024 and provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all duties and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out in the financial year ending December 31, 2023.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>Mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>To ratify the Report on the Management Duties of the Board of Directors and Supervision Duties of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p><b>Atas Mata Acara Kedua</b> <b>On the Second Agenda</b></p>		
<p>Sebesar USD 50,000 (lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp796.700.000,- (tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah) disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPU dan sesuai Pasal 30 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>Amounting to USD 50,000 (fifty thousand United States Dollars) which is equivalent to Rp796,700,000,- (seven hundred ninety six million seven hundred thousand rupiah) set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 30 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>Sebesar USD 12,473,626 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh enam Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp196.677.007.500,- (seratus sembilan puluh enam milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ribu lima ratus Rupiah) atau Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai, dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>sebesar USD 5,067,689 (lima juta enam puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh sembilan Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp78.670.803.000,- (tujuh puluh delapan milyar enam ratus tujuh puluh juta delapan ratus tiga ribu Rupiah) atau Rp30,- (tiga puluh Rupiah) per saham telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 5 Desember 2023.</li> <li>sebesar USD 7,405,937 (tujuh juta empat ratus lima ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp118.006.204.500,- (seratus delapan belas milyar enam juta dua ratus empat ribu lima ratus Rupiah) atau Rp45,- (empat puluh lima Rupiah) per saham akan dibagikan sebagai bagian dari dividen tunai.</li> </ol>	<p>Amounting to USD 12,473,626 (twelve million four hundred seventy three thousand six hundred twenty six United States Dollars) which is equivalent to Rp196,677,007,500,- (one hundred ninety six billion six hundred seventy seven million seven thousand five hundred Rupiah) or Rp75,- (seventy five Rupiah) per share distributed as cash dividends, with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>amounting to USD 5,067,689 (five million sixty-seven thousand six hundred and eighty-nine United States Dollars) which is equivalent to Rp78,670,803,000,- (seventy eight billion six hundred seventy million eight hundred three thousand Rupiah) or Rp30,- (thirty Rupiah) per share has been distributed as interim dividend on December 5, 2023;</li> <li>amounting to USD 7,405,937 (seven million four hundred five thousand nine hundred thirty-seven United States Dollars) which is equivalent to Rp118,006,204,500,- (one hundred eighteen billion six million two hundred four thousand five hundred Rupiah) or Rp45,- (forty five Rupiah) per share will be distributed as part of cash dividends.</li> </ol>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>Sehingga secara keseluruhan penggunaan Laba Bersih Tahun 2023 yang dibagikan sebagai dividen adalah sebesar USD 12,473,626 (dua belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh enam Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp196.677.007.500,- (seratus sembilan puluh enam milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ribu lima ratus Rupiah) atau Rp75,- (tujuh puluh lima Rupiah) per saham yang lebih kurang 63% dari Laba Bersih Tahun 2023 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.</p>	<p>So that the overall use of Net Profit for 2023 distributed as dividends is USD 12,473,626 (twelve million four hundred seventy three thousand six hundred and twenty six United States Dollars) which is equivalent to Rp196,677,007,500,- (one hundred ninety six billion six hundred seventy seven million seven thousand five hundred Rupiah) or Rp75,- (seventy five Rupiah) per share, which is approximately 63% of the 2023 Net Profit distributed to shareholders as cash dividends.</p>	



## Keputusan RUPS Tahun 2024

### Resolution of the 2024 GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.	Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends as well as all actions required for this.	Terealisasi Realized
Sisa laba bersih Perseroan sebesar USD 7.107.361 (tujuh juta seratus tujuh ribu tiga ratus enam puluh satu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.	The remaining net profit of the Company amounting to USD 7,107,361 (seven million one hundred seven thousand three hundred and sixty-one United States Dollars) is designated as retained earnings which will be used for the Company's working capital needs.	Terealisasi Realized
Konversi dari USD ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia Rp15.934,- (lima belas ribu sembilan ratus tiga puluh empat Rupiah) per satu USD pada tanggal 3 April 2024.	Conversion from USD to Rupiah using Bank Indonesia's middle rate of Rp15,934,- (fifteen thousand nine hundred thirty four Rupiah) per one USD on April 3, 2024.	Terealisasi Realized
<b>Atas Mata Acara Ketiga</b> On the Third Agenda		
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.	To appoint a Public Accountant from the Teramihardja, Pradhono & Chandra Independent Public Accounting Firm or other replacement Independent Public Accounting Firm (if necessary) proposed by the Board of Commissioners taking into account recommendations from the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2024, below determines the honorarium and other requirements regarding his appointment.	Terealisasi Realized
<b>Atas Mata Acara Keempat</b> On the Fourth Agenda		
Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan komisaris untuk tahun buku 2024 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 maksimum sebesar USD600.000 (enam ratus ribu Dolar Amerika Serikat).	To approve and determine the salary and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 financial year (including tax) effective from 1 January 2024 to 31 December 2024 at a maximum of USD600,000 (six hundred thousand United States Dollars).	Terealisasi Realized
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2024.	To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances and/or other income for members of the Board of Directors for the 2024 financial year.	Terealisasi Realized
<b>Atas Mata Acara Kelima</b> On the Fifth Agenda		
Menyetujui untuk tidak dilakukan perubahan atau penggantian susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.	Agree not to make changes or replacements to the composition of the members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan ini dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat / akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	Authorize the Company's Directors to declare the decisions taken at this Annual GMS in the form of a notarial deed. For this reason, appear wherever necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds and carry out all actions deemed necessary and useful, for this reason nothing is excluded.	Terealisasi Realized

## Keputusan RUPS Tahun 2024

### Resolution of the 2024 GMS

	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p><b>RUPSLB pada 26 April 2024</b> EGMS on April 26, 2024</p>		
<p><b>Atas Mata Acara Pertama</b> On the First Agenda</p>		
<p>Menyetujui untuk memberikan jaminan baru kepada kreditur(-kreditur) dan/atau bertindak sebagai penjamin, dimana jaminan-jaminan tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.</p>	<p>Agree to provide new guarantees to the creditor(s) and/or act as guarantor, where these guarantees, when combined with all guarantees previously provided by the Company, will constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets Company.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara RUPS Luar Biasa dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.</p>	<p>Grant power to the Company's Directors to declare decisions on the Extraordinary GMS Agenda in the form of a notarial deed. For this reason, appear wherever necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds and carry out all actions deemed necessary and useful, for this reason nothing is excluded.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p><b>Atas Mata Acara Kedua</b> On the Second Agenda</p>		
<p>Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD") yang akan ditawarkan melalui PUT I, dengan demikian Perseroan akan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.130.000.000 (satu miliar seratus tiga puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>Approved the implementation of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD), as intended in Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulations Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK HMETD") which will be offered through PUT I, thus the Company will issue new shares from the portfolio in a maximum amount of 1,130,000,000 (one billion one hundred thirty million) shares with a nominal value of Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share, which will be implemented after the Registration Statement from the Financial Services Authority becomes effective.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>



## Keputusan RUPS Tahun 2024

### Resolution of the 2024 GMS

	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pelaksanaan PUT I Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat- syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK HMETD, termasuk namun tidak terbatas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan;</li> <li>2. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I;</li> <li>3. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas PUT I/ Determine the ratios of Shareholders entitled to PUT I;</li> <li>4. Menentukan harga PUT I dengan persetujuan Dewan Komisaris;</li> <li>5. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas PUT I;</li> <li>6. Menentukan kepastian penggunaan dana;</li> <li>7. Menentukan kepastian jadwal waktu pelaksanaan PUT I;</li> <li>8. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT I termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;</li> <li>9. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;</li> </ol>	<p>Grant authority and power to the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the Company's PUT I, including but not limited to fulfilling the requirements specified in the applicable laws and regulations including POJK HMETD, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carry out a Registration Statement to the Financial Services Authority;</li> <li>2. Determine the certainty of the number of shares issued in the context of PUT I;</li> <li>3. Determine the ratios of Shareholders entitled to PUT I;</li> <li>4. Determine the price of PUT I with approval from the Board of Commissioners;</li> <li>5. Determine the certainty of the date of List of Shareholders (DPS) entitled to PUT I;</li> <li>6. Determine the certainty of use of funds;</li> <li>7. Determine the certainty of the time schedule for implementing PUT I;</li> <li>8. Sign the documents required for PUT I including Notarial deeds including amendments and/or additions thereto;</li> <li>9. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository;</li> </ol>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang pasar modal.</p>	<p>Register the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up on the Stock Exchange by taking into account the applicable laws and regulations in the capital market sector.</p>	
<p>Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I dan menyatakan kepastian peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan pengeluaran saham baru dalam rangka PUT I, dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Grant authority and power to the Company's Directors to state the certainty of the number of shares that have been issued in the context of PUT I and state the certainty of increasing issued and paid-up capital after the issuance of new shares in the context of PUT I, and changes to Article 4 of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with the decision by taking into account the applicable laws and regulations.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p><b>Atas Mata Acara Ketiga</b> On the Third Agenda</p>		
<p>Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan (dengan hak substitusi) untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru dalam rangka PMHMETD dan melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk membuat perubahan dan / atau tambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</p>	<p>Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners (with the right of substitution) to declare in a separate notarial deed the realization of the issuance of new shares in the context of PMHMETD and make changes to Article 4 of the Company's Articles of Association and subsequently submit notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to make changes and/ or additions in whatever form necessary for the above purposes, submit and sign all applications and other documents and to carry out other actions that may be necessary.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>

## Keputusan RUPS Tahun 2024

### Resolution of the 2024 GMS

	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Atas Mata Acara Keempat</b> On the Fourth Agenda		
Menyetujui pengambilalihan saham sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan ekspansi usaha secara non-organik.	Approved the takeover of shares in connection with the Company's plan to expand its business non-organically.	Terealisasi Realized
Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan syarat dan ketentuan sehubungan dengan pengambilalihan saham tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine the terms and conditions in connection with the acquisition of shares and take all necessary actions in connection with this decision by taking into account the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized
Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Mata Acara RUPS Luar Biasa ini dalam bentuk akta notaris (apabila perlu). Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruhbuatkan dan menandatangani semua surat / akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.	Grant power to the Company's Directors to declare the decisions on this Extraordinary GMS Agenda in the form of a notarial deed (if necessary). For this reason, appear where necessary, provide information and reports, make or order and sign all necessary letters/deeds and carry out all actions deemed necessary and useful, for this reason nothing is excluded.	Terealisasi Realized



# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris wajib mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan termasuk penerapan GCG dengan mengutamakan kepentingan dan tujuan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan senantiasa mematuhi Pedoman Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), dengan beranggotakan 2 (dua) orang Komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (1) satu Komisaris Independen.

### Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani seluruh anggotanya. Piagam ini mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya di Perseroan.

### Kriteria Pengangkatan

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The Board of Commissioners serves as a corporate governance body that oversees management policies and overall direction for both the Company and its business, while advising the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for supervising all of the Company's operational activities, including the implementation of GCG, with a focus on the Company's interests and objectives. Furthermore, the Board of Commissioners is tasked with providing guidance and feedback regarding the business management conducted by the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners operates independently, adhering to its own guidelines while complying with applicable laws and regulations. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with Article 20 of POJK Number 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014"), which pertains to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. It is composed of 2 (two) Commissioners: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

### Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners that has been approved and signed by all members. The charter outlines the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in fulfilling their role within the Company.

### Appointment Criteria

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
  - a. Never been declared bankrupt.
  - b. Never been declared a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
  - c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
  - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
  - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
  6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
  7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
  8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
  9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
- d. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during service:
- i. Fails to hold an Annual GMS.
  - ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS.
  - iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the OJK to fail the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Committing to comply with laws and regulations.
  5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
  6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
  7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
  8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
  9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

## Komposisi

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
I. Ade Sundari P.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun   years)
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner		

## Composition

As of 2025, the Board of Commissioners' composition consists of 2 (two) people, with 1 (one) serving as the President Commissioner and the other as an Independent Commissioner with the following details:

### Komisaris Independen

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil, dan independen. Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

### Independent Commissioner

The Independent Commissioner establishes an objective, fair, and independent supervisory environment. Independent Commissioners must meet the independence and competency criteria specified by the applicable laws and regulations, including being free from all forms of conflicts of interest that could influence the exercise of authority, responsibility, and decision-making.



### Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 21 POJK 33/2014, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Pernyataan Independensi

Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam RUPST 2025, Ibu Hongisilia selaku Komisaris Independen telah memberikan pernyataan independensinya sehubungan dengan masa jabatannya yang telah mencapai 2 (dua) periode.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan (pada umumnya) Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi.
2. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya setiap saat selama jam kerja kantor Perseroan berlangsung. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak pula mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Berhak mengajukan pertanyaan seputar segala hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan. Selanjutnya Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut.

### Criteria for Independent Commissioner

According to Article 21 of POJK 33/2014, in addition to fulfilling the requirements to be a member of the Board of Commissioners, an Independent Commissioner must meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

### Statement of Independence

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement of Independence, affirming that the Independent Commissioner does not own any shares in the Company and has no financial or familial relationships with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

At the 2025 AGMS, Mrs. Hongisilia, in her capacity as an Independent Commissioner, presented her statement of independence related to her term of office, which has now completed 2 (two) periods.

### Duties, Responsibilities, and Authorities

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the Company's management policies and overall operations, while also advising the Board of Directors.
2. During office hours, individuals have the right to enter the building and premises or any location used or controlled by the Company, as well as the right to examine all documents, letters, and other evidence, review and crosscheck cash and other items, and be informed of all actions taken by the Board of Directors.
3. The authority to raise questions regarding all matters related to the Company's performance and operations is granted. Furthermore, the Board of Directors and each member are required to address the questions posed by the Board of Commissioners.

4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena alasan satu atau lain hal, kemudian Perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu tugas dan wewenang Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
  5. Perihal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya.
  6. Dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya untuk sementara waktu lewat keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila anggota Direksi yang tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disertai dengan menyampaikan alasannya.
  7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas tentunya akan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. If all members of the Board of Directors are temporarily removed or if all positions on the Board of Directors are vacant, the Board of Commissioners must manage the Company temporarily. In this situation, the Board of Commissioners reserves the right to delegate temporary authority to one or more of its members at its discretion.
  5. If the Board of Commissioners consists of only one member, all duties and powers granted to the President Commissioner and other members are assigned to that single member.
  6. At any time, based on a decision made during a meeting of the Board of Commissioners, one or more members of the Board of Directors may be temporarily dismissed from their positions if they act against the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, provided that the reason is documented.
  7. Such temporary dismissal must comply with the Company's Articles of Association.

## Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
I. Ade Sundari. P	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

## Meetings

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or through a written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting will be recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, and is properly documented. Below is the attendance level of the Board of Commissioners at their internal meetings in 2025:



## Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Hingga saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan tersendiri yang secara khusus mengatur pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris. Meskipun demikian, Perseroan memberikan keleluasaan kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pelatihan maupun pengembangan kompetensi secara independen sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing. Selama tahun 2025, tidak terdapat pelatihan atau program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh Perseroan.

## Kebijakan Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Komisaris yang baru diangkat sebagai bagian dari upaya mendukung proses adaptasi awal. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai profil Perseroan, karakteristik bisnis, serta kondisi operasional yang dihadapi, sehingga Komisaris yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS.

### Kriteria Penilaian

Penilaian ini mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain:

1. kehadiran rapat (internal, dengan Direksi, dan/atau bersama komite-komite lain),
2. pengetahuan akan perkembangan Perseroan,
3. kualitas pengawasan atas kinerja Perseroan dan Direksi, serta
4. kualitas arahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

### Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Sepanjang 2025, RUPS menilai bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup tugasnya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

## Training Policy and Activities

To date, the Company has not established a specific policy governing the implementation of training for members of the Board of Commissioners. However, the Company allows each member of the Board of Commissioners to participate in training and competency development activities independently, based on their individual needs and capacities. In 2025, the Company did not organize or facilitate any training or competency development programs for the Board of Commissioners.

## Orientation Policy for New Commissioner

The Company conducted an orientation program for newly appointed Commissioners as part of its efforts to support their initial adjustment process. This program aimed to provide a comprehensive understanding of the Company's profile, business characteristics, and operational conditions so that the Commissioners could carry out their duties, functions, and responsibilities effectively. Throughout 2025, no orientation sessions were held due to the absence of new Commissioner appointments.

## Assessment of the Board of Commissioners' Performance

### Assessment Procedure

The Board of Commissioners' performance is evaluated annually during the GMS.

### Assessment Criteria

This assessment includes various criteria, such as:

1. attendance at meetings (internal, with the Board of Directors, and/or other committees),
2. understanding of the Company's developments,
3. the quality of supervision over the Company and the Board of Directors, and
4. the quality of guidance and recommendations provided to the Board of Directors.

### Assessor

The Board of Commissioners conducts an independent evaluation of its performance, which is subsequently reported at the GMS. In 2025, the GMS determined that the Board of Commissioners effectively fulfilled its duties and responsibilities within its designated jurisdiction, contributing to the Company's performance growth.

## Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Prosedur Penilaian

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil pelaksanaan dan pencapaian tugas-tugas yang diberikan yang dilaporkan oleh Komite Audit secara berkala.

### Kriteria Penilaian

Penilaian ini mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain: kehadiran rapat (internal, dengan Dewan Komisaris, dan dengan Unit Audit Internal), dan kualitas pelaporan kepada Dewan Komisaris.

### Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai Piagam Komite Audit yang berlaku sepanjang 2024.

## Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

### Assessment Procedure

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance based on the results of the assigned tasks' execution and completion, which the Audit Committee periodically reports.

### Assessment Criteria

This assessment includes various criteria, such as: attendance at meetings (internal, with the Board of Commissioners, and with the Internal Audit Unit), and reporting quality to the Board of Commissioners.

### Assessor

The Board of Commissioners conducts an evaluation of the Audit Committee's performance. According to the assessment conducted by the Board of Commissioners, the Audit Committee has effectively fulfilled its responsibilities in compliance with the Audit Committee's Charter throughout 2024.



# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dan bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi beranggotakan individu-individu yang andal dan kompeten di bidangnya masing-masing, dan memiliki keahlian sesuai kebutuhan Perseroan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 6 Agustus 2020, Perseroan dipimpin 1 (satu) Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.

### Komposisi

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 4 (empat) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director		
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Berita Acara RUPST No.5 tanggal 8 Juni 2022 Deed of Minute of Meeting of AGMS No. 5 dated June 8, 2022	2022-2027 (5 tahun   years)
Rudy Sutiono	Direktur Director		
Aman Suaedi	Direktur Director		

### Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani seluruh anggotanya. Piagam ini mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam menjalankan tugasnya di Perseroan.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan wewenang Direksi antara lain meliputi:

1. Mengarahkan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya yang mengacu pada visi dan misi Perseroan.
2. Wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang teguh pada peraturan, perundang-undangan juga Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is a governing body that assumes full responsibility for the Company's management and also represents the Company both inside and outside of court. The Board of Directors consists of reliable and competent individuals in their respective fields with extensive expertise according to the Company's needs. In compliance with the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting Number 04 dated August 6, 2020, the Company was led by 1 (one) President Director. In carrying out its duties, the President Director is assisted by 1 (one) Vice President Director and 2 (two) Directors.

### Composition

As of 2025, the Board of Directors' composition consists of 6 (six) people, with 1 (one) serving as the President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Director with the following details:

### Charter of the Board of Directors

The Board of Directors has a Charter of the Board of Directors that has been approved and signed by all members. The charter outlines the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in fulfilling their role within the Company.

### Duties, Responsibilities, and Authorities

The responsibilities and authority of the Board of Directors are as follows:

1. Fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives.
2. Shall carry out their duties in good faith, responsibly, and in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company.

3. Secara sah mewakili Perseroan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian. Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sekaligus memperhatikan batasan-batasan berikut:
    - a. Meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan pasar modal;
    - b. Mendirikan suatu usaha baru atau secara sah tercatat menjabat di perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri;
    - c. Direksi perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 3 (tiga) poin a di atas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - d. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan; dan
    - e. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
  4. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perseroan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena suatu alasan, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
  5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
3. Officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurrences. The Board of Directors also shall maintain excellent and engaging relationships with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:
    - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's cash in the bank) in an amount exceeding the limit determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS according to capital market regulations;
    - b. To establish a new business or fill an official capacity in other companies, both domestically and abroad;
    - c. The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners to waive the provisions of paragraph 3 (three) point a above or any provision of any prevailing laws and regulations.
    - d. Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions, including the transfer of the Company's net assets occurring within 1 (one) fiscal year need to be approved by the GMS under the terms and conditions outlined in the Articles of Association of the Company; and
    - e. Legal actions to perform material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest as referred to in the prevailing capital market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of capital market laws and regulations;
  4. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. If the President Director is unavailable for any reason that does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company officially.
  5. The GMS assigns the duties and authorities to each member of the Board of Directors. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of Directors are assigned in the Board of Directors Meeting.



6. Apabila Perseroan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Suppose the Company has a conflicting interest with any member of the Board of Directors. In that case, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. Suppose the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors. In that case, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.

## Pembidangan Tugas Masing-Masing Direktor

Tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

## Segregation of Duties of Each Director

Each Director has particular duties as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	Membawahi seluruh tugas dan wewenang Direksi. Managing all duties and authority of the Board of Directors.
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas operasional dan kepegawaian. Responsible for operations and human resources.
Rudy Sutiono	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, dan hukum. Responsible for finance, accounting, and legal.
Aman Suaedi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas komersial dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for the Company's business commercial and development.

## Rapat

Berdasarkan POJK 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Rapat Direksi merupakan sarana bagi Direksi untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal pada 2025:

## Meetings

Based on POJK 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The Board of Directors' meeting is a forum for the members to evaluate the Company's performance related to operating activities, the Company's financial condition, and the realization of strategies and policies determined at the GMS. Below is the attendance level of the Board of Directors at their internal meetings in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Rudy Sutiono	Direktur Director	12	12	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	12	12	100%

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebagai berikut:

## Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to the provisions of POJK 33/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting every 4 (four) months. In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors have held joint meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
I. Ade Sundari. P	Komisaris Utama President Commissioner	4	2	50%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	4	4	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	4	4	100%

## Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Hingga saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan tersendiri yang secara khusus mengatur pelaksanaan pelatihan bagi anggota Direksi. Meskipun demikian, Perseroan memberikan keleluasaan kepada setiap anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pelatihan maupun pengembangan kompetensi secara independen sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing. Selama tahun 2025, tidak terdapat pelatihan atau program pengembangan kompetensi bagi Direksi yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh Perseroan.

## Training Policy and Activities

To date, the Company has not established a specific policy governing the implementation of training for members of the Board of Directors. However, the Company allows each member of the Board of Directors to participate in training and competency development activities independently, based on their individual needs and capacities. In 2025, the Company did not organize or facilitate any training or competency development programs for the Board of Directors.



## Kebijakan Orientasi bagi Direktur Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Direktur yang baru diangkat sebagai bagian dari upaya mendukung proses adaptasi awal. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai profil Perseroan, karakteristik bisnis, serta kondisi operasional yang dihadapi, sehingga Direktur yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Direktur baru.

## Penilaian Kinerja Direksi

### Prosedur Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dalam RUPS.

### Kriteria Penilaian

Penilaian ini mengacu pada sejumlah kriteria, antara lain:

1. realisasi rencana dan target yang ditetapkan di awal tahun,
2. kontribusi dalam mendukung pencapaian rencana dan target Perseroan,
3. pelaksanaan rekomendasi dari Dewan Komisaris, dan
4. kinerja Perseroan secara keseluruhan.

### Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup tugasnya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

## Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Saat ini, Direksi tidak mengelola komite-komite yang berada di bawahnya. Namun, Direksi memiliki sejumlah organ tata kelola yang melapor langsung kepada Direksi dan berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Berdasarkan penilaian Direksi, kedua organ tata kelola tersebut telah menjalankan perannya dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perseroan.

## Orientation Policy for New Director

The Company conducted an orientation program for newly appointed Directors as part of its efforts to support their initial adjustment process. This program aimed to provide a comprehensive understanding of the Company's profile, business characteristics, and operational conditions so that the Directors could carry out their duties, functions, and responsibilities effectively. Throughout 2025, no orientation sessions were held due to the absence of new Director appointments.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

### Assessment Procedure

The Board of Directors' performance is evaluated annually during the GMS.

### Assessment Criteria

This assessment includes various criteria, such as:

1. realization of plans and targets set at the beginning of the year,
2. contribution in supporting the achievement of the Company's plans and targets,
3. the implementation of recommendations from the Board of Commissioners, and
4. the overall performance of the Company.

### Assessor

The Board of Commissioners conducts an independent evaluation of the Board of Directors' performance, which is subsequently reported at the GMS. In 2025, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors effectively fulfilled its duties and responsibilities within its designated jurisdiction, contributing to the Company's performance growth.

## Assessment on the Committees under the Board of Directors

Currently, the Board of Directors does not manage any committees. However, it has several governance bodies that report directly to it and assist in fulfilling the Board's responsibilities, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. According to the Board's assessment, both governance entities have effectively carried out their duties and contributed positively to the Company's development.

# Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

## Succession Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan telah menetapkan kebijakan suksesi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan keberlangsungan dan kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Kebijakan ini dirancang untuk mengidentifikasi serta memetakan SDM internal yang dinilai memiliki kapabilitas, integritas, dan potensi kepemimpinan yang memadai untuk mengisi posisi strategis, dengan jenjang jabatan minimal satu tingkat di bawah Direksi.

Melalui penerapan kebijakan suksesi tersebut, Perseroan berupaya mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan potensi talenta internal secara berkelanjutan. Kandidat yang memenuhi kriteria dalam program suksesi akan dituangkan dalam bentuk surat rekomendasi, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan dan rekomendasi resmi untuk disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS.

The Company has implemented a succession policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure future leadership continuity. This policy aims to identify and map internal talent with sufficient capability, integrity, and leadership potential for strategic roles, at least one level below the Board of Directors.

By applying this succession policy, the Company seeks to continuously develop and utilize internal talent effectively. Candidates who meet the criteria are named in a recommendation letter, which forms the basis for formal consideration and recommendations to shareholders during the GMS.

# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, fungsi nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

### Nomination Procedure

The Board of Commissioners manages the nomination process for both the Board of Commissioners and the Directors. According to the Charter of the Board of Commissioners, the nomination function carried out by the Board is as follows:

1. Recommend the composition of positions for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Develop a performance evaluation policy necessary for the nomination process.
3. Develop performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Assess the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members based on established evaluation standards.



5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Pada Pasal 21 diungkapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan. Dalam hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Dewan Komisaris dengan mematuhi kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan.

## Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada 2025, remunerasi yang diterima Direksi yaitu sebesar USD1.023.470 dan Dewan Komisaris yaitu sebesar USD412.186 dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan keputusan RUPS dan undang-undang yang berlaku dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris, kinerja Direksi selama tahun buku, dan persetujuan oleh RUPS.

Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi mengenai besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetisi pasar dan kebijakan internal mengenai konfidensialitas informasi yang belum dapat dipublikasikan ke publik.

5. Make recommendations for the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Submit proposals for candidates who fulfill the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

## Procedures for the Proposal and Determination of Remuneration

The basis for disclosing the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined in POJK Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). Article 21 specifies that the Nomination and Remuneration Committee must report on the execution of its duties, responsibilities, and procedures for nomination and remuneration. In this context, the nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners.

The remuneration for the Board of Directors is determined annually through the GMS. Compensation is established by considering the recommendations or proposals of the Board of Commissioners in accordance with the Company's remuneration policy.

## Remuneration Structure and Amount

In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners received remuneration totaling USD1,023,470 and USD412,186, respectively, in the form of allowances, facilities, and salaries. This amount complies with the GMS resolutions and applicable laws, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and the approval by the GMS.

Currently, the Company is unable to share the remuneration details for individual members of the Board of Directors and Board of Commissioners, due to competitive market factors and internal confidentiality policies that restrict this information from being publicly released.

# Komite Audit

## Audit Committee

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), dan Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya. Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan dan bekerja secara independen agar dapat melakukan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

### Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang memuat hal-hal berikut ini:

1. Keanggotaan dan struktur;
2. Fungsi, tugas, dan kewenangan;
3. Lingkup pekerjaan;
4. Kode etik; dan
5. Mekanisme rapat.

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi pedoman kerja dengan perkembangan kebutuhan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak 2 (dua) periode.

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Under POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee ("POJK 55/2015") and the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013, the Board of Commissioners established the Audit Committee to assist in its supervisory function. The Audit Committee operates independently and objectively, without managing the Company. To ensure the effective and smooth execution of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee's duties and responsibilities are defined by the Audit Committee Charter, which addresses the following matters:

1. Membership and structure;
2. Function, duties, and authority;
3. Scope of work; and
4. Code of conduct; and
5. Meeting mechanism.

The Audit Committee Charter is regularly reviewed to ensure that work guidelines remain relevant to the Company's changing fundamentals and applicable laws.

### Composition

According to the Audit Committee Charter, the term of office for the Chairman and Members of the Audit Committee must not exceed that of the Board of Commissioners. Thus, the Audit Committee can serve for a maximum of 2 (two) terms.

As of December 31, 2025, the Audit Committee consisted of 3 (three) members, including 1 (one) member who served as chairman and an independent commissioner. All members met the expertise and independence criteria established by applicable regulations.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Hongisisilia	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 tanggal 19 Juni 2023 Decree of the Board of Commissioners No. 175/TPMA/Dekom/II/2023 dated June 19, 2023	2023-2028 (5 tahun   years)
Lina	Anggota Member		
Rita Margaretha	Anggota Member	SK Dewan Komisaris No. 90/TPMA/Dekom/V/2024 tanggal 17 Mei 2024 Decree of the Board of Commissioners No. 90/TPMA/Dekom/V/2024 dated May 17, 2024	

## Hongisisilia

### Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed her profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.

## Lina

### Anggota | Member



Kewarganegaraan | Nationality  
Indonesia  
Indonesian



Usia | Age  
50 tahun  
50 years old



Domisili | Domicile  
Jakarta



#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1999)

#### Educational Background

Bachelor's Degree in majoring Economy Accounting from Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1999)

#### Pengalaman Kerja

- Finance & Purchasing di PT Dwisatya Citarasa (2012-2015)
- Finance di PT Mitra Bahtera Segara Sejati (2007-2010)
- Finance & Accounting di PT Ocean Gemindo (2005-2006)
- Finance & Accounting di PT Bank Central Asia Tbk, KCU Pasuruan (1999-2005)
- Accounting di PT Jatimwood Karyajaya (1999)

#### Career Experience

- Finance & Purchasing at PT Dwisatya Citarasa (2012-2015)
- Finance at PT Mitra Bahtera Segara Sejati (2007-2010)
- Finance & Accounting at PT Ocean Gemindo (2005-2006)
- Finance & Accounting at PT Bank Central Asia Tbk, KCU Pasuruan (1999-2005)
- Accounting at PT Jatimwood Karyajaya (1999)

#### Rangkap Jabatan

Finance di PT Bahtera Energi Samudra Tuah (sejak 2015)

#### Rangkap Jabatan

Finance at PT Bahtera Energi Samudra Tuah (since 2015)

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama.

#### Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

## Rita Margaretha

Anggota | Member



Kewarganegaraan | Nationality  
Indonesia  
Indonesian



Usia | Age  
48 tahun  
48 years old



Domisili | Domicile  
Jakarta

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, jurusan Ekonomi Management dari Unika Atma Jaya (2004)

### Pengalaman Kerja

- Accounting di PT Anugerah Darani Horselindo Indonesia (2004–2008)
- Accounting di PT Oceanic Timber Product (2000–2004)

### Rangkap Jabatan

Finance Accounting di PT Lima Pilar Mas (sejak 2021)

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama.

### Educational Background

Bachelor of Economics, majoring in Management Economics from Atma Jaya Catholic University (2004)

### Career Experience

- Accounting at PT Anugerah Darani Horselindo Indonesia (2004–2008)
- Accounting at PT Oceanic Timber Product (2000–2004)

### Rangkap Jabatan

Finance Accounting at PT Lima Pilar Mas (since 2021)

### Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Menjaga ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal.
- Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perseroan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi.
- Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit menyatakan bahwa tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami sepanjang tahun 2025 dalam menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

## Wewenang

Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Review the financial information issued by the Company, including financial statements, projections, and other relevant data.
- Ensure the Company complies with capital market laws and regulations, as well as other laws applicable to its business activities.
- Oversee the audit process conducted by both external and internal auditors.
- Provide reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and develop risk management strategies for implementation by the Company's Board of Directors.
- Monitor complaints concerning the Company as a public entity and report these to the Board of Commissioners.
- Protect the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee stated that there were no obstacles or restrictions encountered in fulfilling its roles, duties, responsibilities, and authorities throughout 2025.

## Authorities

The Audit Committee has the authority to:

- Access necessary documents, data, and information from the Company regarding employees, fund assets, and resources;



2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Pernyataan Independensi

Komite Audit menyatakan independensinya untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan lainnya yakni:

1. Bukan pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
3. Tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

Seluruh anggota Komite Audit menegaskan komitmen dan kemampuannya untuk menjalankan tugasnya secara independen dan objektif tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

## Pelatihan Komite Audit

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025.

## Rapat

Pasal 13 POJK 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and the individuals responsible for the internal audit function, risk management, and accounting, about the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Engage independent parties outside the Audit Committee to assist in fulfilling its duties, if necessary; and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Statement of Independence

The Audit Committee affirms its independence to perform its functions and duties professionally, without interference from any parties not governed by statutory regulations. In addition to independence, Audit Committee members must also meet further requirements, which are:

1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm that provided audit and/or non-audit services to the Company in the 6 (six) months prior to their appointment as the member of the Audit Committee.
2. Not an executive officer in the 6 (six) months preceding their appointment to the Audit Committee.
3. Not affiliated with the major shareholder.

All members of the Audit Committee affirm their commitment and capability to perform their duties independently and objectively, free from intervention by any party.

## Training of the Audit Committee

The Audit Committee did not attend any training throughout 2025.

## Meetings

Article 13 of POJK 55/2015 states that the Audit Committee must hold regular meetings at least once every 3 (three) months. Meetings may occur if more than ½ (half) of the total members are present. Each outcome of the Audit Committee meeting is documented in the minutes, which include any dissenting opinions, and is signed by all members present before submission to the Board of Commissioners. In 2025, the Audit Committee has conducted internal meetings as detailed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Hongisisilia	Ketua Chairman	4	4	100%
Lina	Anggota Member	4	4	100%
Rita Margaretha	Anggota Member	4	4	100%

## Pelaksanaan Kegiatan di Tahun Buku

Pada 2025, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Memeriksa dan mengkaji informasi keuangan secara berkala yang akan disampaikan kepada publik dan otoritas yang berwenang, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi kepatuhan atas penyajian laporan keuangan terhadap standar akuntansi yang berlaku; dan
3. Melakukan evaluasi atas kinerja akuntan publik dan merekomendasikan akuntan publik untuk melakukan audit atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK 55/2015 sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2025 lengkap dengan dokumen pendukung antara lain risalah rapat Komite Audit, risalah rapat dengan Akuntan Publik/pihak terkait lainnya,
5. Melakukan aktivitas dan tindakan lainnya sehubungan dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2025.

## Activities in the Financial Year

In 2025, the Audit Committee carried out the following actions:

1. Regularly checked and reviewed financial information for submission to the public and relevant authorities, including financial reports, projections, and other documents related to the Company's finances;
2. Assessed compliance with applicable accounting standards concerning the presentation of financial statements; and
3. Evaluated the performance of public accountants, recommending candidates for audit for the financial year ending December 31, 2025.
4. Fulfill its duties and responsibilities according to POJK 55/2015 regarding the preparation and publication of the 2025 Annual Financial Statements, including supporting documents such as minutes of Audit Committee meetings and minutes of meetings with public accountants and other related parties.
5. Carry out additional activities and actions related to the preparation and publication of the 2025 Annual Financial Statements.

## Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebutuhan pembentukan komite tersebut dan akan mempertimbangkannya sejalan dengan perkembangan serta peningkatan skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang.

By the end of 2025, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. This decision is based on the belief that the Board of Commissioners can still effectively perform its functions, duties, and responsibilities related to nomination and pay. However, the Company is continually assessing the need for such a committee and will consider establishing one as the Company's business activities grow in scale and complexity.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perusahaan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan sebagai organ tata kelola Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 144/Legal/TPM/2012-10 tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan mengangkat Bapak Rudy Sutiono yang menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab "Profil Perusahaan".

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya.
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
  - b. Menyampaikan laporan kepada OJK dengan tepat waktu;
  - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
  - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menjadi penghubung atau *liaison officer* antara Perseroan, OJK, dan masyarakat.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company appoints a Corporate Secretary as part of its governance structure to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring the Company's compliance with applicable laws.

### Profile of the Corporate Secretary

Following Appointment Decree Number 144/Legal/TPM/2012-10, dated October 15, 2012, the Company appointed Mr. Rudy Sutiono, who also serves as a Director, as Corporate Secretary. His complete profile is outlined in the chapter "Company Profile."

### Duties and Responsibilities

In performing its roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Staying informed about developments in the capital market, particularly the relevant regulations.
2. Providing investors with requested information regarding the Company's status;
3. Offering recommendations to the company's Board of Directors to ensure compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the capital market and its implementing regulations.
4. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in executing corporate governance, which includes:
  - a. Providing information to the public, including details available on the Company's website;
  - b. Submitting reports to the OJK punctually;
  - c. Holding and documenting the GMS;
  - d. Organizing and recording meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - e. implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Acting as the *liaison officer* between the Company, OJK, and the public.

## Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Perseroan menyadari bahwa Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang relevan. Sepanjang tahun 2025, belum ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

## Pelaksanaan Tugas

Pada 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB;
2. Penyampaian pelaporan berkala kepada OJK dan BEI, antara lain:
  - a. laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan;
  - b. laporan bulanan registrasi pemegang efek;
  - c. laporan hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB; dan
  - d. laporan hasil pelaksanaan paparan publik;
3. Penyampaian laporan insidental, antara lain:
  - a. penyampaian keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan;
  - b. penjelasan atas volatilitas transaksi;
  - c. laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka;
  - d. penyampaian penunjukkan akuntan publik; dan
  - e. laporan informasi atau fakta material pengabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha atau pembentukan usaha patungan.

## Training Policy and Activities

The Company acknowledges that the Corporate Secretary assumes a strategic function in facilitating the implementation of good corporate governance, adherence to legal and regulatory obligations, and effective communication between the Company and its stakeholders. Accordingly, the Company provides ample opportunities for the Corporate Secretary to engage in various relevant training programs. Throughout 2025, however, the Corporate Secretary did not participate in any training programs.

## Implementation of Duties

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Implementation of the AGMS and EGMS;
2. Submitting periodic reports to OJK and IDX, including:
  - a. quarterly, semester, and annual financial reports;
  - b. monthly report of securities holders' registration;
  - c. reports on the results of the AGMS and EGMS; and
  - d. a report on the results of implementing the public expose;
3. Submitting incidental reports, including:
  - a. submission of information disclosure related to the Company's corporate actions;
  - b. explanation of transaction volatility;
  - c. ownership reports or any changes in share ownership of a public company;
  - d. submission of the appointment of a public accountant; and
  - e. reports of material information or facts regarding business combinations, separations, consolidations, or joint venture formations.

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis GCG. Unit Audit Internal juga berperan untuk memberikan konsultasi terkait efektivitas kegiatan operasional Perseroan.

### Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal. Per 31 Desember 2025, posisi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Ellen Gunawan.

Referring to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter ("POJK 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit to enhance its operations by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and supervision, and GCG-based corporate governance. Additionally, the Internal Audit Unit offers consultations on the effectiveness of the Company's operations.

### Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit. According to the Internal Audit Charter and with the Board of Commissioners' approval, the President Director has the authority to appoint or dismiss the Head of the Internal Audit Unit. As of December 31, 2025, the Internal Audit Unit position is served by Ellen Gunawan.

#### Ellen Gunawan

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

**Kewarganegaraan | Nationality**  
Indonesia  
Indonesian

**Usia | Age**  
49 tahun  
49 years old

**Domisili | Domicile**  
Jakarta



#### Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 1/TPM/BOD/XI/2015

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998)

#### Pengalaman Kerja

- Auditor Eksternal di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)
- Finance Controller di Asia Pulp and Paper (2000-2007)
- Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009)
- Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)

#### Rangkap Jabatan

Finance Accounting General Manager di PT Trans Power Marine Tbk (sejak 2012)

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama.

#### Legal Basis of Appointment

Board of Directors' Decree No. 1/TPM/BOD/XI/2015

#### Educational Background

Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara (1998)

#### Career Experience

- External Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1998-2000)
- Finance Controller of Asia Pulp and Paper (2000-2007)
- Budgeting and Management Reporting Manager at PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (2007-2009)
- Management Reporting and Investor Relation Manager at PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk (2009-2012)

#### Rangkap Jabatan

Finance Accounting General Manager di PT Trans Power Marine Tbk (since 2012)

#### Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.

### Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Brevet A dan B, serta menyelesaikan pelatihan SAP Fico (Finance & Controlling).

### Qualification and Certification of Profession

Members of the Internal Audit Unit are certified with Brevet A and B and have completed SAP Fico (Finance & Controlling) training.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menata dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Mengamati, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK 56/2015, Piagam Audit Internal memuat hal-hal berikut ini:

1. Misi;
2. Tujuan;
3. Kedudukan di Perusahaan;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Ruang Lingkup Kegiatan;
7. Pernyataan
8. Syarat Keanggotaan;
9. Aktivitas;
10. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
11. Etika Auditor Eksternal; dan
12. Etika Auditor Internal.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan.
2. Assessing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems according to the Company's policies.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions.
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all management levels.
5. Preparing audit reports and presenting them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvements.
7. Coordinating with the Audit Committee.
8. Developing an evaluation program for internal audit activities.
9. Conducting special audits if needed.

## Authority

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing relevant company information related to their duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee members.
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
4. Coordinating activities with external auditors.

## Internal Audit Charter

Following the POJK 56/2015, the Company's Internal Audit Charter regulates the following matters:

1. Mission;
2. Purpose;
3. Position in the Company;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authorities;
6. Scope of Work;
7. Statement;
8. Membership Requirement;
9. Activities;
10. Relationship with External Auditor;
11. Ethics of External Auditor; and
12. Ethics of Internal Audit.



## Rapat

Pada 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

## Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025.

## Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Pada 2025, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun rencana audit tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

## Meetings

In 2025, the Internal Audit Unit has held 4 (four) meetings with the Board of Commissioners, 4 (four) meetings with the Board of Directors, 4 (four) meetings with the Audit Committee.

## Training Policy and Activities

The Internal Audit Unit did not attend any training throughout 2024.

## Activities in the Fiscal Year

In 2025, the Internal Audit Unit carried out the following matters:

1. Developed an annual audit plan;
2. Monitored and evaluated the implementation of internal control and risk management systems;
3. Provided suggestions for improvement and objective insights regarding activities under investigation at all levels of management;
4. Prepared an audit report and submitted it to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitored, reviewed, and reported on the implementation of recommended follow-up actions.
6. Collaborated closely with the Audit Committee to establish a program for assessing the quality of the Company's internal audit activities.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Unit Audit Internal serta efektivitas pelaksanaan Audit Eksternal, Perseroan berkomitmen menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, terstruktur, dan menyeluruh di seluruh lini organisasi. Sistem pengendalian internal tersebut dirancang sebagai bagian integral dari kerangka tata kelola perusahaan guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan keuangan dijalankan secara tertib, efisien, transparan, serta sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk memperkuat kualitas tata kelola perusahaan, meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan pengelolaan risiko usaha dilakukan secara memadai. Selain

To enhance the performance quality of the Internal Audit Unit and the effectiveness of its External Audit processes, the Company is dedicated to implementing a robust, organized, and comprehensive internal control system throughout all organizational levels. This internal control system is integrated into the corporate governance framework to ensure that all operational and financial activities are conducted in a systematic, efficient, transparent manner, and in compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

The goal of implementing this internal control system is to improve corporate governance standards, increase the reliability of financial reporting, and promote effective business risk management. Additionally, this system

itu, sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pencegahan dini terhadap potensi penyimpangan, pelanggaran etika bisnis, maupun tindakan yang dapat merugikan Perseroan dan berdampak negatif terhadap reputasi serta kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal diterapkan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, meliputi proses pemeriksaan dan audit atas aktivitas operasional dan keuangan, penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian yang telah diterapkan, serta penyajian hasil temuan secara objektif dan independen kepada manajemen. Selanjutnya, Unit Audit Internal memberikan rekomendasi dan saran perbaikan yang konstruktif, yang kemudian ditindaklanjuti dan dievaluasi secara berkala guna memastikan terjadinya perbaikan yang berkelanjutan.

## Prosedur Pengendalian Keuangan

Di bawah koordinasi Unit Audit Internal dan Audit Eksternal, prosedur pengendalian keuangan diterapkan untuk memastikan bahwa pelaksanaan audit dan penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Unit Audit Internal melakukan pengawasan dan penelaahan terhadap kinerja Audit Eksternal guna memastikan bahwa proses audit dilaksanakan secara komprehensif, objektif, dan selaras dengan standar yang ditetapkan.

Dalam rangka memperkuat pengendalian internal dan memitigasi risiko terjadinya kecurangan (*fraud*), Perseroan menerapkan pemisahan fungsi antara *Accounting* dan *Finance*. Setiap divisi diwajibkan menyampaikan dokumen pendukung transaksi kepada bagian *Accounting* untuk dilakukan pemeriksaan dan verifikasi. Setelah dinyatakan lengkap dan sesuai, dokumen tersebut diteruskan kepada bagian *Finance* untuk diproses lebih lanjut, khususnya terkait dengan pelaksanaan pembayaran.

## Prosedur Pengendalian Operasional

Perseroan membentuk Divisi Operasional yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian kegiatan pengoperasian kapal secara berkelanjutan, baik melalui komunikasi jarak jauh seperti telepon dan sistem pemantauan radar, maupun melalui inspeksi dan pemeriksaan langsung di lapangan. Melalui divisi ini, Perseroan secara berkala melaksanakan kegiatan perawatan dan pemeliharaan armada guna memastikan kesiapan operasional, keandalan kapal, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan pelayaran.

acts as an early warning mechanism to prevent potential irregularities, breaches of business ethics, or actions that could harm the Company and damage its reputation and long-term success.

The internal control system is executed through several interconnected stages, including the review and audit of operational and financial activities, evaluation of the controls' adequacy and effectiveness, and the presentation of findings to management in an objective and independent manner. Moreover, the Internal Audit Unit offers constructive recommendations for improvement, which are then monitored and reassessed periodically to ensure ongoing progress.

## Financial Control Procedure

Under the coordination of the Internal Audit Unit and External Audit, financial control procedures are executed to guarantee that audits and financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit oversees and evaluates the performance of the External Audit to ensure that the audit process is conducted comprehensively, objectively, and in accordance with established standards.

To enhance internal controls and reduce the risk of fraud, the Company has established a segregation of duties between the Accounting and Finance departments. Each division is required to submit supporting transaction documentation to the Accounting department for review and verification. Once these documents are reviewed and deemed complete and appropriate, they are forwarded to the Finance department for subsequent processing, especially concerning payment procedures.

## Operational Control Procedure

The Company has established an Operations Division responsible for overseeing and controlling vessel operations, both through remote communications like telephone and radar monitoring systems and through on-site inspections and checks. Through this division, the Company regularly conducts fleet maintenance and upkeep activities to ensure operational readiness, vessel reliability, and compliance with maritime safety standards.



Dalam menjalankan fungsinya, Divisi Operasional bekerja sama secara erat dengan Departemen Health, Safety and Environment (HSE) untuk memastikan penerapan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta perlindungan lingkungan dilakukan secara konsisten di seluruh aktivitas operasional.

## **Kepatuhan**

Perseroan secara berkelanjutan menyusun dan menyempurnakan pedoman serta prosedur kerja bagi setiap divisi sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Seluruh karyawan diharapkan untuk mematuhi ketentuan dan standar kerja yang telah ditetapkan guna mendukung efektivitas dan kelancaran kinerja antar divisi. Kepatuhan dan disiplin dalam menjalankan prosedur kerja tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong pencapaian kinerja yang optimal dan berkesinambungan.

## **Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh proses operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk mendeteksi adanya potensi celah, penyimpangan, atau pelanggaran sejak dini. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang dengan prosedur yang berlapis dan terstruktur, mencakup mekanisme pemeriksaan, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan hasil temuan secara berkala kepada manajemen. Melalui penerapan mekanisme ini, Perseroan tidak hanya menekankan kepatuhan terhadap peraturan dan standar operasional, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang disiplin dan bertanggung jawab.

## **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sebagai upaya untuk memastikan perbaikan yang relevan dan berkesinambungan. Sepanjang tahun 2025, hasil penilaian menunjukkan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal secara efisien dan efektif, dengan tingkat kecukupan yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional serta pencapaian tujuan perusahaan.

In performing its duties, the Operations Division works closely with the Department of Health, Safety, and Environment (HSE) to ensure consistent implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices and environmental protection across all operational activities.

## **Compliance**

The Company consistently updates and improves guidelines and work procedures for every division to serve as references for operational activities. All employees are required to follow these work regulations and standards to ensure efficient and smooth operations across divisions. Adherence to these work procedures and maintaining discipline are essential for achieving optimal and sustainable performance.

## **Review of Internal Control System Effectiveness**

The Company regularly reviews the effectiveness of its internal control system to ensure all operational processes follow applicable regulations and to identify potential loopholes, irregularities, or violations early. Its internal control system is built with multi-layered, structured procedures, including inspection, monitoring, evaluation, and regular reporting of findings to management. By implementing these mechanisms, the Company not only prioritizes compliance with regulations and standards but also promotes a disciplined and responsible work culture.

## **Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control System**

The Board of Directors and Board of Commissioners regularly evaluate the internal control system's effectiveness to promote continuous improvement. In 2025, the assessment results indicated that the Company maintained a robust and efficient internal control system, capable of supporting seamless operations and achieve corporate goals.

# Sistem Manajemen Risiko

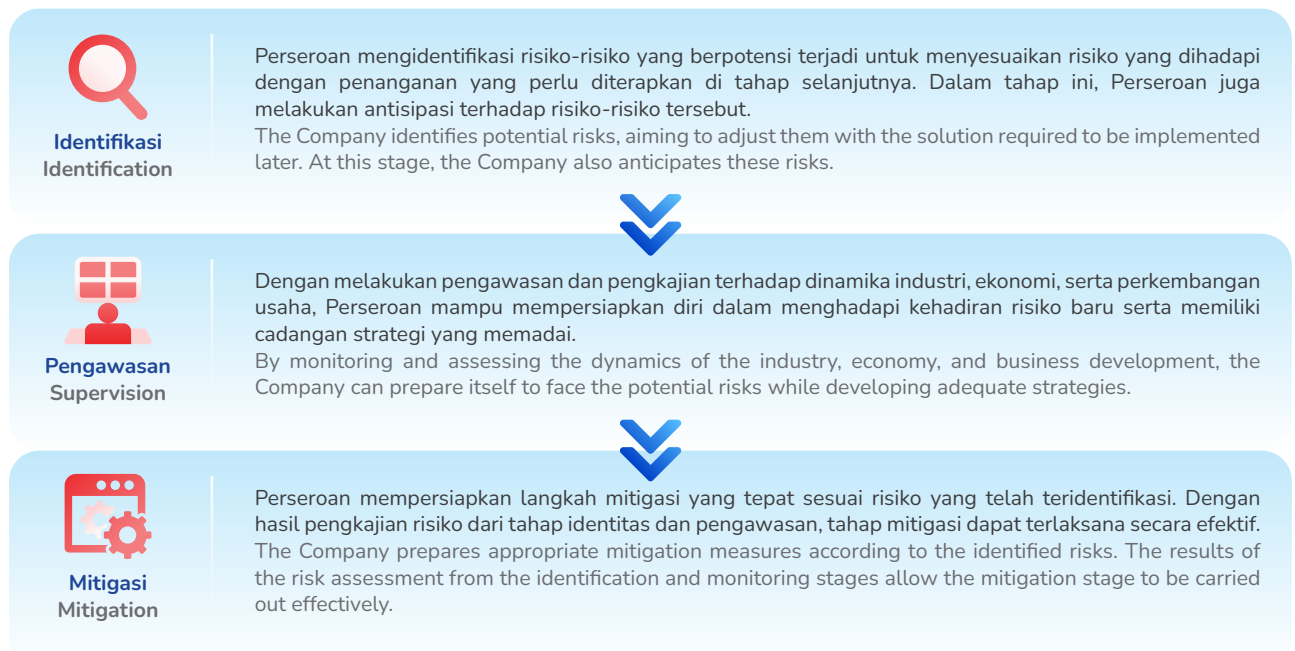
## Risk Management System

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah dengan cepat dan ketidakpastian kondisi eksternal, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bersifat preventif, antisipatif, dan mitigatif untuk mengelola berbagai risiko usaha yang berpotensi memengaruhi kelangsungan operasional dan pencapaian tujuannya. Perseroan menyadari perlunya menjaga ketahanan organisasi agar mampu merespons tantangan dengan tangkas sekaligus memanfaatkan peluang secara optimal.

Dengan penerapan sistem manajemen risiko yang terstruktur, Perseroan dapat melakukan identifikasi dan evaluasi risiko secara lebih cepat dan akurat, sehingga langkah-langkah mitigasi yang tepat dapat direncanakan dan dijalankan secara efektif. Sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan memastikan seluruh aktivitas usaha berada dalam kerangka risiko yang terkendali. Berikut adalah prosedur dan tahapan proses manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan:

In response to rapidly evolving business environments and uncertain external factors, the Company has adopted a proactive, forward-looking, and risk-averse management approach to address various risks that might threaten operational continuity and help achieve its objectives. The Company understands the importance of maintaining organizational resilience to respond swiftly to challenges and capitalize on opportunities effectively.

By implementing a structured risk management system, the Company can identify and assess risks more quickly and accurately, which facilitates the planning and execution of suitable mitigation strategies. This system also enhances decision-making processes and ensures that all business activities stay within a managed risk framework. The procedures and steps involved in the Company's risk management process are outlined as follows:





## Profil Risiko

### Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Modal Capital Risk	Adanya risiko ketidakcukupan modal dalam menjalankan kegiatan usaha. Risk of inadequate capital when executing business activities.	Direksi senantiasa melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala serta memantau struktur permodalan yang mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh dan saldo laba. The Board of Directors fulfills its supervisory duties by regularly ensuring capital adequacy and monitoring the capital structure, which includes cash, cash equivalents, equity, fully paid capital, and retained earnings.
<b>Risiko Keuangan</b> Financial Risk		
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang. Risk associated with a financial instrument's fluctuating fair value or future cash flows resulting from changes in market interest rates will impact the Company's short-term and long-term loans due to floating interest rates.	Perseroan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perseroan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi. The Company closely monitors interest rate fluctuations and market expectations to take strategic steps in response to any changes.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank. Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perseroan membatasi investasi dana pada setiap bank. The risk associated with cash and cash equivalents arises from holding a checking account at the bank. To mitigate this risk, the Company restricts the amount it invests in each bank.	Perseroan berupaya meminimalisir risiko konsentrasi kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya. The Company aims to reduce the risk of credit concentration to prevent losses resulting from the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will assess the limitations on an annual basis.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko terkait pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sehingga menghambat keberlanjutan usaha. Risks associated with customers who fail to meet their loan repayment obligations, which undermines the sustainability of the business.	Perseroan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan. The Company enforces restrictions to maintain a reasonable balance of receivables. Additionally, it aims to be more selective and implement a stringent system for acquiring customers.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pasar yang dihadapi Perseroan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang nonfungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perseroan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perseroan. Significant changes to fair value or cash flows expose the Company to market risk. These alterations depend on fluctuations in the value of non-functional currency. Given the extent of its business operations, the Company deals in various currencies, primarily US dollars and Indonesian Rupiah. Consequently, the exchange rate influences the Company's profits and losses.	Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang nonfungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Sejauh ini, Manajemen menganggap bahwa transaksi forward/swap mata uang nonfungsional tidak perlu dilakukan. The Company and its Subsidiaries closely monitor the fluctuations in exchange rates of non-functional currencies to time currency exchanges favorably. Management regards the execution of forward or swap contracts for non-functional currencies as optional.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas. Risks associated with the Company's inability to fulfill its obligations on the maturity date are categorized as liquidity risk.	Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas untuk menciptakan keseimbangan antara kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out). The Company closely monitors cash flow to maintain a balance between incoming and outgoing cash.

## Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan menyeluruh terhadap penerapan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini mencakup identifikasi risiko potensial, penilaian dampak, efektivitas langkah mitigasi, serta monitoring terhadap implementasi strategi pengendalian risiko.

Dengan pendekatan yang sistematis ini, Perseroan mampu melindungi operasional dan aset perusahaan dari potensi dampak negatif yang mungkin timbul, sekaligus meningkatkan ketahanan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah. Sepanjang tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan efektif, memberikan keyakinan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, serta mendukung kelancaran dan keberlanjutan usaha Perseroan secara optimal.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara baik, mencerminkan penerapan pengelolaan risiko usaha yang relevan, menyeluruh, dan komprehensif. Saat ini, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko tersebut memiliki tingkat kecukupan yang memadai untuk mendukung pengambilan keputusan, kelancaran operasional, serta pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

## Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly conducts thorough evaluations and improvements of its risk management system to ensure all processes align with its stated functions and objectives. This process includes identifying potential risks, assessing their impact, evaluating the effectiveness of mitigation strategies, and monitoring the implementation of risk control measures.

With this systematic approach, the Company can safeguard its operations and assets from potential negative impacts while strengthening organizational resilience amid ever-changing business conditions. Throughout 2025, evaluation results showed that the risk management system operated effectively, giving management confidence in decision-making and supporting the smooth, sustainable functioning of the Company's business.

## Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the evaluation conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's risk management system has been operating effectively, demonstrating the implementation of relevant and comprehensive business risk management. Currently, the Board of Directors assesses that the risk management system is adequate to support decision-making, operational efficiency, and the achievement of the Company's long-term objectives.

## Kasus dan Perkara Hukum

### Legal Cases

Pada 2025, Perusahaan dan seluruh anggota manajemen tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2025, the Company and its management members were not involved in any legal cases.

## Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

### Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2025, Perusahaan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2025, the Company received no significant administrative and financial sanctions from authorized authorities and regulators.

# Kode Etik Perseroan

## Company's Code of Conduct

### Penegakan dan Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan praktik usaha yang beretika dan berintegritas. Untuk itu, Perseroan memiliki Kode Etik yang bertujuan sebagai pedoman dalam bekerja dan bertingkah laku. Kode etik, nilai dan budaya Perseroan berlaku bagi seluruh anggota perusahaan dan entitas anak di semua level jabatan tanpa ada pengecualian.

### Enforcement and Implementation of the Code of Ethics

The Company is committed to maintaining reliable and ethical business practices. To this end, it has established a Code of Conduct, which serves as a framework that guides employees in their workplace behavior. This Code of Conduct, along with the Company's values and culture, applies to every member of the Company and its subsidiaries, regardless of their position.

### Pokok Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Principles of Code of Conduct and Corporate Culture



**Efficiency**

Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.

We do our best to obtain the maximum results with excellent work systems and processes.



**Efficiency**

Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan serta dapat menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Our team actively works and responds to all challenges, solving all problems based on the customers' needs.



**Speed**

Kecepatan adalah keunggulan utama kami. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.

Speed is our central excellence. We always ensure that all customers' commodities arrive faster than those of other service providers.



**Youth**

Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik.

Passion, dedication, work ethic, and discipline are critical assets in achieving the best results.

### Sosialisasi Kode Etik

Perseroan aktif melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan. Dalam berbagai kesempatan, Perseroan terus mengingatkan karyawan untuk senantiasa bekerja dengan berpegang pada nilai, budaya, dan kode etik dalam bersikap dan bekerja.

### Code of Conduct Socialization

The Company actively promotes the code of conduct to all employees through various activities. On numerous occasions, the Company continues to remind employees to consistently uphold values, culture, and ethical standards in their behavior and work.

### Kasus Pelanggaran Kode Etik

Pada 2025, Perseroan tidak menerima adanya kasus atau laporan terkait pelanggaran kode etik.

### Code of Conduct Violation Cases

In 2025, the Company did not receive any cases or reports of code of conduct violations.

## Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab, dengan memberikan akses yang andal bagi seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi resmi mengenai Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat menyampaikan pertanyaan, surat, masukan, maupun korespondensi lainnya kepada Perseroan melalui saluran berikut:

In line with GCG principles, the Company conducts its business openly and responsibly, giving all stakeholders trustworthy access to official information about the Company. Stakeholders can send questions, letters, feedback, or other correspondence through the channels listed below:



**Sekretaris Perusahaan  
PT Trans Power Marine Tbk**

**Centennial Tower Building**  
Lantai 26, Suite #A-B, Karet  
Semanggi - Setiabudi  
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.  
24-25, Jakarta Selatan 12930



+6221-21684016



info@pt-tpm.com



www.transpowermarine.com



corsec@pt-tpm.com

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

### Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Perseroan menetapkan rencana alokasi saham atau *Employee Stock Allocation* (ESA) berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta. Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perseroan.

The Company publishes the Employee Stock Allocation (ESA) based on the Deed of Minutes of EGMS No. 08 dated October 12, 2012, executed before Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta. This program is part of the Company's initiative to reward employees by allowing them to participate in its capital structure.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Employees have the right to participate in the ESA program if they meet the following requirements:

1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar sejak 30 September 2012;
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

1. Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
2. A registered permanent employee as of September 30, 2012;
3. An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.



Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perseroan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan.

Following the provisions of Regulation No. IX.A.—Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered employees 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering.

<b>Jumlah Saham</b> Total Shares	500.000 lembar saham   shares
<b>Tanggal Penawaran</b> Offering Date	13 Februari 2013 February 13, 2013
<b>Harga Penawaran</b> Offering Price	Rp230/saham   shares

## Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

### Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan rutin menyampaikan laporan kepemilikan saham Direksi sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan serta apabila terjadi perubahan kepemilikan saham melalui sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI, sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Throughout 2025, the Company routinely submits reports on the share ownership of the Board of Directors within the specified time frame, as well as when there are changes in share ownership through the *e-reporting* system to the OJK and IDX, as a form of compliance with applicable policies and regulations.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola dan integritas Perseroan dalam menjalankan usahanya, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). WBS memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial dan aman melalui mekanisme penyampaian yang telah ditentukan.

### Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui:  
Telepon: (+62-21) 22958999  
Email: corsec@pttpm.com

### Perlindungan Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

### Penanganan Pengaduan

Perseroan akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Bila laporan dinilai valid dan layak untuk ditindaklanjuti, Perseroan akan melakukan investigasi tahap berikutnya dengan lebih mendalam. Dalam hal laporan tersebut terbukti benar, maka Perseroan akan mengambil langkah tegas yaitu pemberian sanksi kepada pelaku sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak pengelola pengaduan adalah Kepala Departemen bagian kepegawaian.

### Jumlah Pengaduan

Selama 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dan laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To improve governance quality and maintain the Company's integrity in conducting its operations, the Company has established a whistleblowing system (WBS). The WBS provides whistleblowers with a confidential and secure platform to report suspected fraud or violations of the Code of Conduct within the Company. The Company guarantees the protection of whistleblowers' confidentiality and permits anonymous reporting through a certain mechanism.

### Submission of Violation Reports

The whistleblower can submit the violation report through:  
Phone: (+62-21) 22958999  
Email: corsec@pttpm.com

### Protection of Whistleblower

The Company guarantees the complete protection of the whistleblower's identity and safeguards the confidentiality of the information to the fullest extent possible.

### Complaint Handling

The Company will thoroughly investigate the report. If the report is found to be valid and requires follow-up, the Company will carry out a detailed investigation in the next phase. If the report is confirmed to be accurate, the Company will take decisive action, specifically by imposing sanctions on the offenders in accordance with Company Regulations and applicable laws.

### Complaint Management

The complaints are managed by the Department Head of the employment division.

### Number of Complaints

In 2025, the Company did not receive any complaints or reports concerning violations of the Company's Code of Ethics, Company Regulations, and applicable laws and regulations.

# Kebijakan Antikorupsi

## Anti-Corruption Policy

Untuk menjaga reputasinya sebagai entitas yang bersih, transparan, dan berintegritas, Perseroan menerapkan kebijakan antikorupsi yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini menekankan kewajiban seluruh karyawan untuk melaksanakan tugas dengan jujur, terbuka, dan berpegang pada prinsip integritas, serta menegaskan sikap tegas Perseroan terhadap segala bentuk praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

To maintain its reputation as an honest and transparent organization, the Company enforces an anti-corruption policy aligned with the Company Regulations. This policy emphasizes that all employees must perform their duties honestly, openly, and with integrity. It also reinforces the Company's firm opposition to all kinds of corruption, collusion, and nepotism.

### Sosialisasi Kebijakan Antikorupsi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif menyelenggarakan sosialisasi kebijakan antikorupsi di internal perusahaan, melalui berbagai media seperti rapat rutin, kegiatan perusahaan, dan aktivitas karyawan lainnya, guna memperkuat pemahaman dan penerapan prinsip antikorupsi di seluruh lini organisasi.

### Anti-Corruption Policy Socialization

Throughout 2025, the Company actively disseminated its anti-corruption policy internally through various channels, including regular meetings, company events, and other employee activities, to enhance understanding and ensure the implementation of anti-corruption principles across the organization.

# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Guidelines of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with the recommendations issued by the FSA as outlined in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

### Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has methods or procedures of voting, both open and closed, to emphasize independence and the interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	Telah dilaksanakan Implemented	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	

## Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

### Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. A Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Telah dilaksanakan Implemented	

## Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

### Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the Board of Commissioners' composition pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the Board of Directors' composition pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	

## Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

### Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the Board of Commissioners' performance is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the Board of Directors' performance is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	

## Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if one commits a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if one commits a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy when nominating a director.	Telah dilaksanakan Implemented	

## Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	

## Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the information disclosure media.	Telah dilaksanakan Implemented	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Trans Power Marine Tbk

## Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk for fiscal year 2025 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**I. Ade Sundari P.**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Hongisisilia**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors



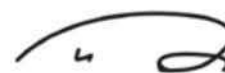
**Ronny Kurniawan**  
Direktur Utama  
President Director



**Daniel Wardojo**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Rudy Sutiono**  
Direktur  
Director



**Aman Suaedi**  
Direktur  
Director

07

# Laporan Keuangan

Financial Report



**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 – 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian....	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 – 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 – 117	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Ronny Kurniawan  
**Alamat kantor** : PT Trans Power Marine Tbk  
Gedung Centennial lantai 26,  
Unit A & B  
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25,  
Jakarta, Indonesia  
**Alamat rumah** : Gd Kirana Brt II E3/26,  
RT/RW 016/008,  
Jakarta, Indonesia  
**Telepon** : (62 21) 21684016  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Rudy Sutiono  
**Alamat kantor** : PT Trans Power Marine Tbk  
Gedung Centennial lantai 26,  
Unit A & B  
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25,  
Jakarta, Indonesia  
**Alamat rumah** : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23,  
Jakarta, Indonesia  
**Telepon** : (62 21) 21684016  
**Jabatan** : Direktur Keuangan dan Akuntansi

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, Maret 2026/March , 2026

**Ronny Kurniawan**  
Direktur Utama/  
President Director



**Rudy Sutiono**  
Direktur Keuangan dan Akuntansi/  
Director Finance and Accounting

We, the undersigned:

- Name** : Ronny Kurniawan  
**Office address** : PT Trans Power Marine Tbk  
Gedung Centennial lantai 26,  
Unit A & B  
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25,  
Jakarta, Indonesia  
**Residential address** : Gd Kirana Brt II E3/26,  
RT/RW 016/008,  
Jakarta, Indonesia  
**Telephone** : (62 21) 21684016  
**Title** : President Director
- Name** : Rudy Sutiono  
**Office address** : PT Trans Power Marine Tbk  
Gedung Centennial lantai 26,  
Unit A & B  
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25,  
Jakarta, Indonesia  
**Residential address** : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23,  
Jakarta, Indonesia  
**Telephone** : (62 21) 21684016  
**Title** : Director Finance and Accounting

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

**PT. Trans Power Marine, Tbk**  
Centennial Tower 26<sup>th</sup> fl, Suite A & B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25  
Jakarta Selatan 12930

021 - 21684016

www.transpowermarine.com

**Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00026/3.0251/AU.1/06/0272-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT TRANS POWER MARINE Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditor's Report**Report No. 00026/3.0251/AU.1/06/0272-5/1/III/2026*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT TRANS POWER MARINE Tbk****Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Halaman 2****Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**Pengakuan Pendapatan Pengangkutan dari Jasa Pelayaran**

Mengacu pada Catatan 3r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Penentuan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 19 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui pendapatan sebesar USD 113.413.229, yang semuanya berhubungan dengan pendapatan pengangkutan. Hal ini penting bagi audit kami karena besarnya jumlah yang terlibat. Grup mengakui pendapatan pengangkutan pada saat penyelesaian kewajiban atau jasa kepada pelanggan (pada suatu titik waktu) dan ditentukan dengan mengacu pada rincian pelayaran seperti informasi tentang pemuatan dan pembongkaran kargo. Kami fokus pada pengakuan pendapatan pengangkutan pada akhir tahun karena volume yang signifikan dari transaksi pengiriman yang sedang berlangsung pada akhir tahun.

**Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama**

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan pengangkutan dari pelayaran yang sedang berlangsung pada akhir tahun meliputi:

- Memperoleh pemahaman dari manajemen mengenai proses Grup dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Mengevaluasi dan menguji pengendalian utama yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pencatatan pendapatan pengangkutan, dengan fokus pada pengendalian manajemen atas pengakuan pendapatan dari pengangkutan yang masih berlangsung pada akhir tahun;
- Menguji tarif angkutan yang digunakan dalam sistem operasi Grup berdasarkan sampel dengan membandingkan dengan dokumen pendukung seperti kontrak pelanggan;
- Memeriksa informasi pemuatan dan pembongkaran kargo (yaitu waktu dan tanggal) dari sistem Grup secara sampel terhadap dokumen pendukung seperti *bill of lading* dan *final draught survey*;
- Menguji, berdasarkan pengambilan sampel, transaksi pendapatan angkutan tertentu yang dicatat sebelum dan setelah akhir periode pelaporan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah transaksi terkait telah diakui dalam periode pelaporan yang sesuai;
- Melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan pendapatan sepanjang tahun; dan
- Mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.

**Page 2****Key Audit Matters (continued)**

The key audit matter identified in our audit is outline as follows:

**Freight Revenue Recognition from Voyage Charter**

Refer to Note 3r (Material Accounting Policy Information – Revenue Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determination the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 19 (Revenues) to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue of USD 113,413,229, which are all related to freight revenues. This matter is significant to our audit because of the amount involved. The Group recognizes freight revenue when the obligation or service to the customer has been performed (at a point in time) and is determined by reference to details of the voyage, such as information on the loading and unloading of cargo. We focused on the recognition of freight revenues at year end because the transaction volume of the voyages which were in progress at year end is significant.

**How Our Audit Addressed the Key Audit Matter**

Our procedures in relation to freight revenues recognition for vessel voyages in progress at year end are the following:

- Obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of revenue;
- Evaluated and tested the key controls that management has established in respect of recording freight revenues, focusing on management's controls over recognition of revenue from freight revenues for vessel voyages which were still in progress at year end;
- Tested the freight rates maintained in the Group's operation system on a sample basis by comparing with supporting documents such as customer contracts;
- Checked the vessel voyage loading and completion of discharge information (i.e. time and date) from the Group's system on a sample basis against the supporting documents such as *bill of lading* and *final draught survey*;
- Tested, on sampling basis, specific freight revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related transaction had been recognized in the appropriate reporting period;
- Performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year; and
- Evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.

**Halaman 3****Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Page 3****Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## Halaman 4

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Page 4

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

## Halaman 5

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Page 5

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

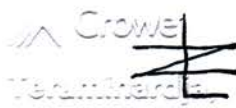
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**

  
Nursal

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0272  
27 Maret 2026/March 27, 2026



00026

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	16,155,421	5	18,359,593	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	839,203		758,103	Short-term investment
Piutang usaha – bersih		6		Trade receivables – net
Pihak ketiga	21,270,279		19,585,011	Third parties
Pihak berelasi	265,164	23	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	167,152		1,709,578	Third parties
Persediaan	2,258,409	7	1,741,502	Inventories
Pajak dibayar di muka	1,334,760	12	615,010	Prepaid tax
Pembayaran di muka	3,673,114		2,681,396	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	45,963,502		45,450,193	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	15,846,542	24	24,475,468	Advances for purchase of vessels and equipments
Investasi pada asosiasi	16,042,403	8	14,375,560	Investment in associates
Aset tetap – bersih	207,195,746	9	163,006,107	Vessels and equipments – net
Aset hak-guna – bersih	431,315	10	493,423	Right-of-use asset – net
Aset lain-lain – bersih	192,787		111,591	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	239,708,793		202,462,149	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>285,672,295</b>		<b>247,912,342</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As at December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	7,855,959	13	4,358,867	Short-term bank loans
Utang usaha		11		Trade payables
Pihak ketiga	8,195,026		8,491,883	Third parties
Pihak berelasi	292,349	23	95,977	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	26,651		24,247	Third parties
Pihak berelasi	3,968,836	23	118,181	Related party
Utang pajak	823,578	12	638,187	Taxes payable
Beban akrual	3,049,339		2,574,993	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	40,185		63,243	Contract liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	17,790,785	13	10,457,931	Long-term bank and non- bank financial institution loans
Liabilitas sewa	139,596	10	117,103	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	42,182,304		26,940,612	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	92,080,492	13	70,406,082	Long-term bank and non- bank financial institution loans
Liabilitas sewa	284,458	10	364,715	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	1,171,556	14	1,205,867	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	93,536,506		71,976,664	Total Non- Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>135,718,810</b>		<b>98,917,276</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As at December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity attributable to owners of the Company</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.507.420.034 saham	33,686,167	15	33,686,167	Issued and fully paid – 3,507,420,034 shares
Tambahan modal disetor	20,840,183	16	20,840,183	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(329,849)	15	(329,849)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	469,866	17	419,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	77,986,788		77,027,848	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1,347,380)	17	(740,495)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	131,305,775		130,903,720	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	18,647,710	18	18,091,346	Non-controlling interest
<b>EKUITAS – BERSIH</b>	<b>149,953,485</b>		<b>148,995,066</b>	<b>EQUITY – NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>285,672,295</b>		<b>247,912,342</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>113,413,229</b>	19,23	<b>119,076,001</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>81,022,369</b>	20,23	<b>76,525,216</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>32,390,860</b>		<b>42,550,785</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(8,111,768)	21,23	(8,526,419)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6,207,349)	10,13	(4,298,881)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	2,238,894	8	3,767,252	Share in net profit of associates
Laba selisih kurs – bersih	615,209		572,946	Gain on foreign exchange – net
Penghasilan keuangan	512,389		549,344	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap	(227,043)	9	(488,706)	Loss on disposal of vessels and equipments
Lain-lain – bersih	102,965		31,526	Others – net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>21,314,157</b>		<b>34,157,847</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(1,352,640)	12	(1,428,912)	Final tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN LABA MERGING BISNIS</b>	<b>19,961,517</b>		<b>32,728,935</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR AFTER MERGING BUSINESS INCOME ADJUSTMENTS</b>
Efek penyesuaian laba dari <i>merging</i> bisnis	-		(3,393,736)	Effect of adjustment of profit from merging business
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>19,961,517</b>		<b>29,335,199</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	11,991	14	16,886	Remeasurement of employee benefit liability
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</b>				<b>Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	(572,051)	8	(711,959)	Share in other comprehensive loss of associates
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(67,510)		(54,108)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Rugi komprehensif lain tahun berjalan – bersih	(627,570)		(749,181)	Other comprehensive loss for the year – net
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>19,333,947</b>		<b>28,586,018</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	17,862,101		25,206,759	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2,099,416	18	4,128,440	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>19,961,517</b>		<b>29,335,199</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	17,264,752		24,483,890	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2,069,195	18	4,102,128	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>19,333,947</b>		<b>28,586,018</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN DASAR DAN DILUSIAN</b>	<b>0.0051</b>	22	<b>0.0082</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY BASIC AND DILUTED</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*  
**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Equity attributable to Owners of the Company</i>											
	Saldo 1 Januari 2024	Perubahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Keperentingan non-pengendali/Non-controlling interest	Ekuitas – bersih/Equity – net							
Penerimaan dari penerbitan saham	28,298,347	4,926,287	(329,849)	-	17,614,008	110,138,060	19,594,717	129,732,777	24,918,812	-	24,918,812	<i>Proceeds from shares issued</i>
Perubahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income of employee benefit</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Seoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid in capital from non-controlling interest</i>
Efektif penyesuaian laba dan merging bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Effect of adjustment of profit from merging business</i>
Akuisisi entitas sependendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition of under common control entities</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>33,686,167</b>	<b>20,840,183</b>	<b>(329,849)</b>	<b>(740,495)</b>	<b>-</b>	<b>(24,624,840)</b>	<b>(6,571,663)</b>	<b>(31,196,503)</b>	<b>148,995,066</b>	<b>18,091,346</b>	<b>148,995,066</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
Perubahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income of employee benefit</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Seoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid in capital from non-controlling interest</i>
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend for non-controlling interest</i>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>33,686,167</b>	<b>20,840,183</b>	<b>(329,849)</b>	<b>(1,347,380)</b>	<b>-</b>	<b>469,866</b>	<b>77,986,788</b>	<b>131,305,775</b>	<b>18,647,710</b>	<b>149,953,485</b>	<b>149,953,485</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	111,417,302		119,872,398	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(57,102,443)		(63,357,577)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(8,588,270)		(7,601,286)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	45,726,589		48,913,535	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	512,389		549,344	<i>Finance income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(6,183,005)		(4,171,947)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	(3,142,939)		(3,072,034)	<i>Others – net</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>36,913,034</b>		<b>42,218,898</b>	<b><i>Net Cash Flow from Operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	1,361,686	9	2,807,020	<i>Proceeds from disposal of vessel and equipments</i>
Perolehan aset tetap	(43,722,330)	9,28	(45,955,122)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(15,308,264)		(20,320,025)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Perolehan aset lain-lain	(81,196)		-	<i>Acquisition of other assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	-		(758,103)	<i>Deposit for short-term investment</i>
Hasil pelepasan aset lain-lain	-		69,293	<i>Proceeds from disposal of other assets</i>
Akuisisi entitas sepengendali	-	16	(31,196,503)	<i>Acquisition of entities under common control</i>
Penambahan investasi pada asosiasi	-	8	(1,623,375)	<i>Additional investment in associates</i>
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(57,750,104)</b>		<b>(96,976,815)</b>	<b><i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the year ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	41,116,681	13,28	47,208,976	Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	3,968,836		-	Proceeds loans from related party
Penerimaan (pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	3,497,092	28	(2,514,067)	Receipt (payments) of short-term bank and non-financial institution loans – net
Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali	69,638		966,164	Addition paid-in capital from non-controlling interests
Pembayaran dividen tunai	(16,862,697)	15	(7,405,938)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(11,517,541)	13,28	(6,440,300)	Payments of long-term bank and non-bank financial institution loans
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali	(1,582,469)	15		Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(118,755)	10,28	(113,980)	Payment of principal portion of lease liability
Penerimaan dari penerbitan saham	-	15,16	24,918,812	Proceeds from shares issued
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>18,570,785</b>		<b>56,619,667</b>	<b>Net Cash Flow from Financing Activities</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>62,113</b>		<b>451,878</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2,204,172)</b>		<b>2,313,628</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>18,359,593</b>		<b>16,045,965</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>16,155,421</b>	5	<b>18,359,593</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 24 Januari 2005 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 62. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 47 tanggal 25 Juli 2024 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0156574.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 71, Tambahan No. 24704 tanggal 5 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, angkutan laut dalam negeri dan luar negeri untuk barang umum dan barang khusus, perdagangan besar dan eceran alat transportasi, suku cadang dan perlengkapannya, dan konsultasi transportasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa pengangkutan laut.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan, 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Patin Resources adalah entitas induk terakhir Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on January 24, 2005 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 62 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005. The Company's Articles of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 47 dated July 25, 2024, of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., regarding the change in the Company's issued and fully-paid shares. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0156574.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 30, 2024 was published in the State Gazette No. 71, Supplement No. 24704 dated September 5, 2025.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation and warehousing, domestic and foreign sea transportation for general goods and specific items, wholesale and retail trade of transportation equipment, spare parts and equipment, and transportation consulting. Currently, the Company is engaged in sea transportation services.*

*The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26<sup>th</sup> floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta, 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).*

*PT Patin Resources is the ultimate parent company of the Company which is incorporated and domiciled in Indonesia.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	I. Ade Sundari P	:
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardoyo	:
Direktur Keuangan dan Akuntansi	:	Rudy Sutiono	:
Direktur	:	Aman Suaedi	:

**Komite Audit**

Ketua	:	Hongisisilia	:
Anggota	:	Rita Margaretha Lina	:

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 214 dan 183 orang karyawan (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

**Board of Commissioners**

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner

**Board of Directors**

	:	President Director
	:	Vice President Director Finance and Accounting
	:	Director
	:	Director

**Audit Committee**

	:	Chairman
	:	Members

*The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.*

*The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.*

*As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 214 and 183 employees, respectively (unaudited).*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.*

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

The Company's Public Offering

*Based on the Letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya No. S-06170/BEI.PP3/06-2024 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di mana Perusahaan menerbitkan saham sebanyak 874.120.034 lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Grup**

Entitas Anak Langsung/  
Direct Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business
PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)	Indonesia	Jasa pengangkutan laut/ Sea transportation services
PT Trans Ocean Permata (TOP)	Indonesia	Jasa pengangkutan laut/ Sea transportation services

**PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)**

Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mengakuisisi 65% saham BEST dari PT Patin Resources, pemegang saham, dengan nilai sebesar Rp 510.250.000.000 (ekuivalen USD 31.196.503).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)**

Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)

On June 14, 2024, the Company obtained Notice of Effectivity from Financial Service Authority Board of Commissioner (OJK) in letter No. S-06170/BEI.PP3/06-2024 for Rights Issue with pre-emptive rights to shareholders totaling 874,120,034 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. The Group Structure**

Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
2025	2024		2025	2024
65.00%	65.00%	2011	110,046,455	100,703,563
51.00%	51.00%	2025	34,367,805	7,792,832

**PT Bahtera Energi Samudra Tuah (BEST)**

On July 15, 2024, the Company acquired 65% shares ownership of BEST from PT Patin Resources, a shareholder, with total amount of Rp 510,250,000,000 (equivalent to USD 31,196,503).

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**PT Trans Ocean Permata (TOP)**

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Samudra Investama Maju mendirikan TOP dengan modal dasar sebesar Rp 80.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 25 tanggal 26 Februari 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 33.300.000.000.

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Group Structure (continued)**

**PT Trans Ocean Permata (TOP)**

On August 8, 2024, the Company and PT Samudra Investama Maju established TOP with an authorized capital of Rp 80,000,000,000 and an issued and fully paid-up capital of Rp 20,000,000,000, with respective ownership interests of 51% and 49%.

Based on the Shareholders' Circular Resolution which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., dated February 26, 2025, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 33,300,000,000.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS**

**a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2026*

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

*The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.*

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

*These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2026 (continued)

- PSAK 338 (2025 Revision), "Business Combinations of Entities under Common Control"

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
  - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – bersih' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

*Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.*

*Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:*

- *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*
  - a. *Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (lanjutan)

- b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit: (continued)

- b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognizes some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognized, and the Group is currently evaluating the need for change.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (lanjutan)

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
  - a. UKTM;
  - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi konsolidasian – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
  - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi konsolidasian antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (continued)

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
  - a. MPM;
  - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
  - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS  
(continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to  
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the Group's functional currency.*

**b. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.*

*An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business Combination of Entities Under Common Control**

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(lanjutan)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "Tambah modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**e. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Business Combination of Entities Under  
Common Control (continued)**

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "Additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**e. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

**i. Financial assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup memiliki investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at FVTPL

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has short term investment measured at fair value through profit or loss. The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liability measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Lain-lain - bersih".

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**ii. Liabilitas keuangan**

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**i. Financial assets (continued)**

*All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:*

- *Financial assets at FVTPL*

*Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Others - net" line item.*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**ii. Financial liabilities**

- *Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Effective Interest Method

*Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan  
(lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Offsetting of Financial Instruments (continued)

*A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

Impairment of Financial Assets

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.*

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

*ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**Peningkatan risiko kredit secara signifikan**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**Significant increase in credit risk**

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

*In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Definition of default

*The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

*Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

**i. Financial assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.*

ii. Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**g. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali TOP yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**g. Foreign Currency Transactions and Balances Translation**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is also the functional currency of each entity in the Group, except for TOP whose functional currency is Indonesia Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan  
Translasi Saldo (lanjutan)**

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
IDR 1	16,782
Euro 1	1.18
SGD 1	0.78
JPY 1	0.0064

Transaksi dalam mata uang asing selain di atas adalah tidak signifikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances  
Translation (continued)**

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency based on the middle rate at that date, as published by Bank Indonesia, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
	16,162	IDR 1
	1.04	Euro 1
	0.74	SGD 1
	0.0063	JPY 1

Transactions in foreign currencies other than above are not significant.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan  
Translasi Saldo (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada pelepasan operasi luar negeri (yaitu pelepasan seluruh kepentingan Grup dalam operasi luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya kendali atas anak perusahaan yang mencakup operasi luar negeri, atau pelepasan sebagian kepentingan dalam pengaturan bersama atau asosiasi yang mencakup operasi luar negeri yang kepentingan yang dipertahankannya menjadi aset keuangan), semua perbedaan kurs yang terakumulasi dalam ekuitas sehubungan dengan operasi tersebut yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

Selain itu, terkait dengan pelepasan sebagian anak perusahaan yang mencakup operasi asing yang tidak mengakibatkan Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut, bagian proporsional dari selisih kurs yang terakumulasi diatribusikan kembali ke kepentingan non-pengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk semua pelepasan sebagian lainnya (yaitu pelepasan sebagian perusahaan asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atau kendali bersama), bagian proporsional dari selisih kurs yang terakumulasi direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances  
Translation (continued)**

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c. The resulting exchange difference is presented as "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" in the equity section until disposal of the net investment.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan  
Translasi Saldo (lanjutan)**

Pada konsolidasi, perbedaan kurs yang timbul dari penerjemahan investasi neto pada entitas asing (termasuk item moneter yang, pada hakikatnya, merupakan bagian dari investasi neto pada entitas asing), dan pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas terpisah di bawah "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**h. Kas dan Setara Kas**

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

**i. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya yang dikeluarkan untuk perolehan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebesar biaya pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances  
Translation (continued)**

*On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements".*

**h. Cash and Cash Equivalents**

*In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.*

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using average method.*

*Costs incurred for the acquisition of fuel and spare parts are accounted at purchase cost.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Kapal tunda	5 – 16	Tugboat
Tongkang	5 – 20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Sarana prasarana	16	Leasehold improvement
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipments

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.*

**k. Vessels and Equipments**

*Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.*

*When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

*Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Vessels and Equipments (continued)**

An item of vessels and equipments are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

**l. Investment in Associate**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Investment in Associate (continued)**

*When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Investment in Associate (continued)**

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Investment in Associate (continued)**

*When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.*

*The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 "Investments in Associates and Joint Venture" (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).*

**m. Impairment of Non-Financial Asset**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Asset  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
  - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
  - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Grup kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah modal disetor" dan disajikan dalam bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Transactions with Related Parties  
(continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**o. Stock Issuance Cost**

Cost incurred related to issuance of the Group's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**p. Lease**

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Lease (continued)**

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Lease (continued)**

As Lessee (continued)

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)*

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

*The Group did not make such any adjustment during the periods presented.*

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Lease (continued)**

As Lessee (continued)

*If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.*

*The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.*

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan Pasca-Kerja Program Imbalan Pasti  
(lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**r. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
- ii. Net interest expense or income
- iii. Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**r. Revenue Recognition**

Revenue from Contracts with Customers

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment as follows: (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dari Jasa Pelayaran

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar *spot* untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Grup telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Grup tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115. Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan tunggalnya untuk mentransfer kargo berdasarkan kontrak selama periode pelayaran.

Untuk pendapatan dari jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Piutang usaha

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Revenue Recognition (continued)**

Revenue from Voyage Charter

*Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Group had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Group's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115. The Group satisfy its single performance obligation to transfer cargo under the contract over the voyage period.*

*For revenue from services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the services has been transferred to the customer (a point in time).*

Trade receivables

*A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).*

Contract liabilities

*A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liability is presented separately in the consolidated statement of financial position.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Taxation**

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Taxes".*

*Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

Current Tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expense and asset are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**t. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Laba per Saham**

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**u. Earnings per Share**

*The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**v. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).*

*The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**x. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**y. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**w. Treasury Shares**

*Treasury shares are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**x. Dividend**

*Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.*

**y. Events after the Financial Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan harus diakui pada suatu titik waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari pengangkutan Grup diakui pada saat pengendalian atas kargo berpindah kepada pelanggan, yang pada umumnya terjadi pada saat pembongkaran kargo.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penentuan harga jual. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determination the Timing of Satisfaction of Performance Obligations*

*The Group concluded that revenue is to be recognized at a point in time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from freight services of the Group is recognized when the control of the cargo have passed to the customer, which generally coincide with the unloading of cargo.*

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.*

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency of each of the entities under the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the determination of sales price. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in US Dollar.*

*Business Model Assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3e, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**a. Judgments (continued)**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)*

*Business Model Assessment (continued)*

*Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

*Significant Increase in Credit Risk*

*As explained in Note 3e, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.*

**b. Estimations and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 27, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 27 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan *input* utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**b. Estimations and Assumptions (continued)**

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 27, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 27 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Impairment of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**b. Estimations and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefit obligation are disclosed in Note 14.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**b. Estimations and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's vessels and equipments is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that have not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**b. Estimations and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2025</u>
<b>Kas</b>	<b>9,873</b>
<b>Bank</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1,657,155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,223,596
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	649,936
PT Bank OCBC NISP Tbk	485,392
PT Bank UOB Indonesia	179,814
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138,934
PT Bank HSBC Indonesia	90,334
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,503
PT Bank DBS Indonesia	-
Dolar AS	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	143,588
PT Bank Central Asia Tbk	140,337
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69,222
PT Bank UOB Indonesia	36,996
PT Bank OCBC NISP Tbk	24,528
Dolar Singapura	
PT Bank Central Asia Tbk	5,529
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4,847,864</b>
<b>Deposito berjangka</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,962,908
PT Bank OCBC NISP Tbk	757,589
PT Bank CTBC Indonesia	303,254
PT Bank UOB Indonesia	197,206
PT Bank HSBC Indonesia	-
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	2,530,500
PT Bank OCBC NISP Tbk	546,227
<b>Sub-jumlah</b>	<b>11,297,684</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16,155,421</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2024</u>	
	<b>34,927</b>	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	918,127	PT Bank Central Asia Tbk
	2,020,123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	556,393	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	3,432,235	PT Bank OCBC NISP Tbk
	446,420	PT Bank UOB Indonesia
	47,997	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	65,008	PT Bank HSBC Indonesia
	19,678	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	366	PT Bank DBS Indonesia
		US Dollar
	118,985	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	26,547	PT Bank Central Asia Tbk
	27,744	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	42,095	PT Bank UOB Indonesia
	14,849	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Singapore Dollar
	94,399	PT Bank Central Asia Tbk
	<b>7,830,966</b>	<b>Sub-total</b>
		<b>Time deposits</b>
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
	1,246,562	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	611,395	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank CTBC Indonesia
	1,778,153	PT Bank UOB Indonesia
	3,783,481	PT Bank HSBC Indonesia
		US Dollar
	-	PT Bank UOB Indonesia
	3,074,109	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<b>10,493,700</b>	<b>Sub-total</b>
	<b>18,359,593</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4,35%-4,75% dan 5%-5,6% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dan 3,75%-4,00% dan 4,75% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**6. PIUTANG USAHA – BERSIH**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Indexim Coalindo	4,346,320
PT Bahari Karya Makmur	2,871,980
PT Kaltim Prima Coal	2,674,997
PT Borneo Indobara	2,389,420
PT Dian Ciptamas Agung	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	9,232,117
<b>Sub-jumlah</b>	<b>21,514,834</b>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(244,555)
<b>Pihak ketiga – bersih</b>	<b>21,270,279</b>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 23)	265,164
<b>Piutang usaha – bersih</b>	<b>21,535,443</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each banks.

Time deposits earned annual interest rate at 4.35%-4.75% and 5%-5.6% for Rupiah currency in 2025 and 2024, respectively and 3.75%-4.00% and 4.75% for US Dollar currency in 2025 and 2024, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted as at December 31, 2025 and 2024.

**6. TRADE RECEIVABLES – NET**

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	<b>2024</b>	
		<u>Third parties</u>
	4,737,153	PT Indexim Coalindo
	1,367,153	PT Bahari Karya Makmur
	5,727,095	PT Kaltim Prima Coal
	962,839	PT Borneo Indobara
	1,119,941	PT Dian Ciptamas Agung
	5,892,949	Others (each below USD 1,000,000)
	19,807,130	<b>Sub-total</b>
	(222,119)	Allowance for expected credit losses
	19,585,011	<b>Third parties – net</b>
	-	<u>Related parties</u> (Note 23)
	<b>19,585,011</b>	<b>Trade receivables – net</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)**

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	12,011,565
Sudah jatuh tempo	
1–30 hari	6,152,994
31–60 hari	1,583,656
61–90 hari	1,441,600
90–120 hari	61,205
>120 hari	528,978
Sub-jumlah	21,779,998
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(244,555)
<b>Jumlah neto</b>	<b>21,535,443</b>

- c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Rupiah	21,779,998
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(244,555)
<b>Jumlah neto</b>	<b>21,535,443</b>

- d. Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	222,119
Penyisihan tahun berjalan	22,436
Pembalikan tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>244,555</b>

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

**6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)**

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	<b>2024</b>	
	11,299,752	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	5,566,846	<i>1–30 days</i>
	2,341,810	<i>31–60 days</i>
	483,305	<i>61–90 days</i>
	7,898	<i>90–120 days</i>
	107,519	<i>&gt;120 days</i>
Sub-total	19,807,130	<i>Sub-total</i>
Allowance for expected credit losses	(222,119)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Net total</b>	<b>19,585,011</b>	<b>Net total</b>

- c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<b>2024</b>	
Rupiah	19,807,130	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(222,119)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
<b>Net total</b>	<b>19,585,011</b>	<b>Net total</b>

- d. Change in allowance for expected credit losses are as follows:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	225,036	<i>Beginning balance</i>
Allowance for the year	13,786	<i>Allowance for the year</i>
Reversal during the year	(16,703)	<i>Reversal during the year</i>
<b>Ending balance</b>	<b>222,119</b>	<b>Ending balance</b>

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan ECL untuk piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>
Bahan bakar	1,489,513
Suku cadang	768,896
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,258,409</u></b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban langsung” sebesar USD 23.758.850 dan USD 23.023.016 masing-masing pada 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang diasuransikan.

**8. INVESTASI PADA ASOSIASI**

	<u>2025</u>
Saldo awal	14,375,560
Penambahan	-
Bagian laba	2,238,894
Bagian pada kerugian komprehensif lain	(572,051)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>16,042,403</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)**

The Group’s management believes that allowance for ECLs on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

There was no trade receivable used as collateral as at December 31, 2025 and 2024.

**7. INVENTORIES**

	<u>2024</u>	
	1,392,618	<i>Fuel</i>
	348,884	<i>Spare parts</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,741,502</u></b>	<b>Total</b>

The cost of inventories recognized as expense and included in “direct cost” amounted to USD 23,758,850 and USD 23,023,016 in 2025 and 2024, respectively.

The Group’s management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, no inventories were used as collateral for any loans.

As at 31 December 2025 and 2024, no inventories were insured.

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

	<u>2024</u>	
	9,696,892	<i>Beginning balance</i>
	1,623,375	<i>Addition</i>
	3,767,252	<i>Share in profit</i>
	(711,959)	<i>Share in other comprehensive loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14,375,560</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)**

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	
			2025	2024
PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)	Jasa pengangkutan laut/Sea transportation service	Indonesia	42.86	42.86
PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)	Jasa pengangkutan laut/Sea transportation service	Indonesia	50.00	50.00

**PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)**

**PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 tanggal 26 Juni 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TLP, para pemegang saham TLP menyetujui bahwa untuk memenuhi kebutuhan pendaftaran kapal sesuai Pasal 93 ayat (2) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran dengan Surat Edaran Direktur Jendral Perhubungan Laut Nomor 38 Tahun 2023 tentang Pengawasan atas Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran dan Perizinan Berusaha Usaha Angkutan Laut maka TLP diwajibkan menyesuaikan komposisi pemegang saham dalam Anggaran Dasar saat ini terdiri dari dua badan hukum Indonesia menjadi satu badan hukum Indonesia. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka Grup mengalihkan seluruh saham kepemilikannya pada TLP kepada PTN.

Based on the Notarial Deed No. 32 dated June 26, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Statement of Shareholders' Decision of TLP, TLP's shareholders approved that to fulfill ship registration requirements in accordance with Article 93 paragraph (2) letter c Government Regulation Number 31 of 2021 concerning the Implementation of the Shipping Sector with the Circular Letter of the Director General of Sea Transportation Number 38 of 2023 concerning Supervision of the Implementation of Naval Business Registration and Licensing Activities, TLP is required to adjust the composition of shareholders in the Articles of Association, which currently consists of two Indonesian legal entities to become single legal entity. Due to this requirements, the Group transferred all shares on TLP to PTN.

**PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)**

**PT Trans Bahtera Pioneer (TBP)**

PT Trans Bahtera Pioneer (TBP) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 17 tanggal 14 Oktober 2024.

PT Trans Bahtera Pioneer (TBP) was established based on the Notarial Deed No. 17 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., dated October 14, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 23 tanggal 16 Desember 2024, para pemegang saham TBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 51.500.000.000, yang disetor oleh masing-masing pemegang saham TBP secara proporsional.

Based on the Notarial Deed No. 23 dated December 16, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., TBP's shareholders agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 51,500,000,000, which were paid by each of TBP's shareholders proportionally.

Entitas asosiasi di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The associates as listed above have share capital consisting solely of ordinary shares, which are held directly by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas (dalam Rupiah):

	PTN		TBP		
	2025	2024	2025	2024	
Aset lancar	343,220,057,967	362,456,925,839	47,901,193,453	21,391,671,600	Current assets
Aset tidak lancar	2,305,483,556,209	2,020,130,675,446	62,077,243,349	30,000,000,000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(255,265,077,953)	(183,873,719,161)	(14,939,800,557)	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1,594,434,532,391)	(1,509,919,593,583)	(36,437,500,000)	-	Non-current liabilities
Pendapatan	787,644,234,762	641,844,775,149	39,111,861,192	-	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	110,311,771,231	239,590,837,322	7,209,464,645	(108,328,400)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(102,055,940)	25,307,645	-	-	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	110,209,715,291	239,616,144,967	7,209,464,645	(108,328,400)	Total comprehensive income (loss) for the year

Informasi di atas mencerminkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan asosiasi (dan bukan bagian Grup atas jumlah tersebut) yang disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan perusahaan asosiasi.

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

The following table is the summarized financial information of the associates as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method (in Rupiah):

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates (and not the Group's share of those amounts) adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

**9. ASET TETAP – BERSIH**

**9. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET**

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Kapal tunda	117,473,168	22,064,265	355,273	-	139,182,160	Tugboat
Tongkang	180,788,385	46,099,363	5,306,912	-	221,580,836	Barge
Alat berat	1,317,938	888,621	-	-	2,206,559	Heavy equipment
Peralatan kapal	2,225,262	219,141	-	-	2,444,403	Ship equipment
Kendaraan	2,255,042	77,829	-	-	2,332,871	Vehicles
Sarana prasarana	228,705	-	-	-	228,705	Leasehold improvement
Peralatan kantor	724,746	36,489	-	-	761,235	Office equipments
Jumlah	305,013,246	69,385,708	5,662,185	-	368,736,769	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kapal tunda	61,464,254	10,339,690	173,857	(2,407)	71,627,680	Tugboat
Tongkang	75,729,141	12,773,313	3,899,599	(5,555)	84,597,300	Barge
Alat berat	1,259,378	86,801	-	(381)	1,345,798	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,969,009	123,911	-	(56)	2,092,864	Ship equipment
Kendaraan	785,882	267,803	-	-	1,053,685	Vehicles
Sarana prasarana	92,103	14,294	-	-	106,397	Leasehold improvement
Peralatan kantor	707,372	9,934	-	(7)	717,299	Office equipments
Jumlah	142,007,139	23,615,746	4,073,456	(8,406)	161,541,023	Total
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>163,006,107</b>				<b>207,195,746</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)**

**9. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (continued)**

2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
Kapal tunda	105,033,355	16,024,198	3,584,385	117,473,168	Tugboat
Tongkang	135,322,954	51,392,458	5,927,027	180,788,385	Barge
Alat berat	1,315,956	1,982	-	1,317,938	Heavy equipment
Peralatan kapal	2,082,536	142,726	-	2,225,262	Ship equipment
Kendaraan	1,964,481	469,544	178,983	2,255,042	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	improvement
Peralatan kantor	712,679	12,067	-	724,746	Office equipments
Jumlah	246,660,666	68,042,975	9,690,395	305,013,246	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kapal tunda	55,228,736	8,920,172	2,684,654	61,464,254	Tugboat
Tongkang	68,676,148	10,606,335	3,553,342	75,729,141	Barge
Alat berat	1,245,233	14,145	-	1,259,378	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,850,891	118,118	-	1,969,009	Ship equipment
Kendaraan	701,993	240,562	156,673	785,882	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	77,809	14,294	-	92,103	improvement
Peralatan kantor	700,002	7,370	-	707,372	Office equipments
Jumlah	128,480,812	19,920,996	6,394,669	142,007,139	Total
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>118,179,854</b>			<b>163,006,107</b>	<b>Net carrying amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban langsung (Catatan 20)	23,323,715	19,658,770	Direct costs (Note 20)
Beban umum dan administrasi	292,031	262,226	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>23,615,746</b>	<b>19,920,996</b>	<b>Total</b>

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan	1,361,686	2,807,020	Proceed from disposal
Nilai tercatat bersih	(1,588,729)	(3,295,726)	Net carrying amount
<b>Rugi atas pelepasan aset tetap</b>	<b>(227,043)</b>	<b>(488,706)</b>	<b>Loss on disposal of vessels and equipments</b>

Aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD 303.243.500 dan Rp 674.511.517.500 untuk tahun 2025 serta USD 163.554.000, SGD 21.000.000, dan Rp 262.479.685.000 untuk tahun 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The vessels and vehicles have been insured to third parties with sum insured of USD 303,243,500 and Rp 674,511,517,500 for 2025, and USD 163,554,000, SGD 21,000,000, and Rp 262,479,685,000 for 2024. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)**

Aset tetap Grup berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar USD 122.720.578 dan USD 106.076.761 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang lembaga keuangan bukan bank tertentu (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 3.069.049 dan USD 2.860.578 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

**10. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk kantor yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa kantor memiliki jangka waktu sewa antara 5 tahun. Kontrak aset ini merupakan sewa kepada PT Patin Resources, pemegang saham. Kewajiban Grup tersebut sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Grup dibatasi dari penugasan dan sub-sewa aset sewaan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

**9. VESSELS AND EQUIPMENTS – NET (continued)**

The Group's certain tugboat and barge amounting to USD 122,720,578 and USD 106,076,761 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, were pledged as collateral for bank loans (Note 13).

As at December 31, 2025 and 2024, certain vehicles of the Group were pledged as collateral to certain non-bank financial institution loans (Note 13).

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's vessels and equipments that have been fully depreciated but still being utilized amounted to USD 3,069,049 and USD 2,860,578, respectively, which consists of office equipments, ship equipment, and vehicles.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

**10. LEASE**

The Group has lease contract for office used in its operations. Leases of office has lease term of 5 years. These lease contracts represent leases due to PT Patin Resources, a shareholder. The Group's obligation under its lease are secured by the lessor's title to the leased assets. The Group is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Bangunan	644,051	78,830	-	722,881	At cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	150,628	140,938	-	291,566	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat bersih	493,423			431,315	Net carrying amount
	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Bangunan	644,051	-	-	644,051	At cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	21,818	128,810	-	150,628	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat bersih	622,233			493,423	Net carrying amount

Beban penyusutan dibebankan pada "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expense is charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. SEWA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

	<b>2025</b>
Saldo awal	481,818
Penambahan	78,830
Pembayaran	(118,755)
Beban bunga	(29,242)
Selisih kurs	11,403
Saldo akhir	424,054
Dikurangi: Bagian lancar	139,596
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>284,458</b>

Pembayaran sewa operasi minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa di masa mendatang	
Tidak lebih dari 1 tahun	169,467
1-5 tahun	308,295
Jumlah	477,762
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	53,708
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>424,054</b>

Nilai liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Tidak lebih dari 1 tahun	139,596
1-5 tahun	284,458
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>424,054</b>

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>2025</b>
Beban bunga	29,242
Beban depresiasi aset hak-guna	140,938

**10. LEASE (continued)**

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	619,966	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	<i>Additions</i>
Pembayaran	(113,980)	<i>Payments</i>
Beban bunga	(38,146)	<i>Interest expense</i>
Selisih kurs	13,978	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	481,818	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: Bagian lancar	117,103	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>364,715</b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Future minimum lease payments under operating leases together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<b>2024</b>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa di masa mendatang		<i>Gross lease liabilities – minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	146,121	<i>Less than 1 year</i>
1-5 tahun	414,008	<i>1-5 years</i>
Jumlah	560,129	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	78,311	<i>Future finance charges of lease liabilities</i>
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>481,818</b>	<b><i>Present value of lease liabilities</i></b>

Present value of lease liabilities is as follows:

	<b>2024</b>	
Tidak lebih dari 1 tahun	117,103	<i>Less than 1 year</i>
1-5 tahun	364,715	<i>1-5 years</i>
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>481,818</b>	<b><i>Present value of lease liabilities</i></b>

The following amounts is recognized in profit or loss:

	<b>2024</b>	
Beban bunga	38,146	<i>Interest expense</i>
Beban depresiasi aset hak-guna	128,810	<i>Right-of-use assets depreciation expense</i>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Jaya Berdikari Cipta	850,821
PT Sapta Sumber Lancar	523,619
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	6,820,586
Sub-jumlah	8,195,026
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 23)	292,349
<b>Jumlah</b>	<b>8,487,375</b>

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Rupiah	8,300,875
Dolar AS	138,016
Dolar Singapura	36,401
Yen Jepang	12,083
Euro	-
<b>Jumlah</b>	<b>8,487,375</b>

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Belum jatuh tempo	2,563,700
Sudah jatuh tempo	
1–30 hari	1,053,182
31–60 hari	603,441
61–90 hari	1,052,921
90–120 hari	899,577
>120 hari	2,314,554
<b>Jumlah</b>	<b>8,487,375</b>

Utang usaha terutama timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

**11. TRADE PAYABLES**

- a. Details of trade payables by creditors are as follows:

	<b>2024</b>	
		<u>Third parties</u>
	786,083	PT Jaya Berdikari Cipta
	579,670	PT Sapta Sumber Lancar
	7,126,130	Others (each below USD 500,000)
	8,491,883	Sub-total
	95,977	<u>Related parties</u> (Note 23)
	<b>8,587,860</b>	<b>Total</b>

- b. Details of trade payables by currency are as follows:

	<b>2024</b>	
	8,321,425	Rupiah
	11,674	US Dollar
	76,260	Singapore Dollar
	10,007	Japan Yen
	168,494	Euro
	<b>8,587,860</b>	<b>Total</b>

- c. Details of trade payables by age category are as follows:

	<b>2024</b>	
	1,594,715	Not yet due
		Past due
	1,358,051	1–30 days
	1,095,203	31–60 days
	1,060,910	61–90 days
	485,105	90–120 days
	2,993,876	>120 days
	<b>8,587,860</b>	<b>Total</b>

Trade payables are mainly from purchase of fuel, spare parts, insurance, and vessels charter. Trade payables are without collateral.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar USD 1.352.640 dan USD 1.428.912 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

**b. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>2025</b>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1,334,760
<b>Jumlah</b>	<b>1,334,760</b>

**c. Utang Pajak**

	<b>2025</b>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	80
Pasal 15	2,126
Pasal 21	223,441
Pasal 23 dan 26	3,370
Pajak Pertambahan Nilai	326,524
Sub-jumlah	555,541
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	25
Pasal 15	8,475
Pasal 21	27,194
Pasal 23	6,092
Pajak Pertambahan Nilai	226,251
Sub-jumlah	268,037
<b>Jumlah</b>	<b>823,578</b>

**12. TAXATION**

**a. Final Income Tax**

Final income tax is tax borned to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounted to USD 1,352,640 and USD 1,428,912 in 2025 and 2024, respectively.

**b. Prepaid Tax**

	<b>2024</b>	
		<u>The Company</u>
	615,010	Value Added Tax
		<u>Subsidiaries</u>
	-	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>615,010</b>	<b>Total</b>

**c. Taxes Payable**

	<b>2024</b>	
		<u>The Company</u>
		Income Tax
	4,018	Article 4 (2)
	785	Article 15
	200,409	Article 21
	7,173	Articles 23 and 26
	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	212,385	Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
		Income Tax
	-	Article 4 (2)
	9,283	Article 15
	24,658	Article 21
	2,595	Article 23
	389,266	Value Added Tax
Sub-jumlah	425,802	Sub-total
<b>Total</b>	<b>638,187</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan Non-Final**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21,314,157
Dikurangi:	
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(6,785,204)
Eliminasi konsolidasi	2,976,580
	<u>17,505,533</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	17,505,533
<b>Beda tetap</b>	
Beban langsung dan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	45,772,245
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(60,363,513)
Penghasilan dividen	(2,938,871)
Bagian laba entitas asosiasi	(2,238,894)
Penghasilan bunga	(505,143)
Lain-lain yang dikenakan pajak penghasilan final	2,768,643
Jumlah beda tetap	<u>(17,505,533)</u>
<b>Penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<u>-</u>

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 seperti yang disebutkan di atas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

**12. TAXATION (continued)**

**d. Non-Final Income Tax**

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2024</u>	
	34,157,847	<i>Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
		<i>Less:</i>
	(12,523,446)	<i>Profit before income tax of Subsidiaries</i>
	-	<i>Consolidation elimination</i>
	<u>21,634,401</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
		<b>Permanent differences</b>
	42,911,831	<i>Direct costs and operating expenses subjected to final income tax</i>
	(62,637,789)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	-	<i>Dividend income</i>
	(3,767,252)	<i>Equity in net profit of associates</i>
	(550,803)	<i>Interest income</i>
	2,409,612	<i>Others subjected to final income tax</i>
	<u>(21,634,401)</u>	<i>Total permanent differences</i>
	<u>-</u>	<b>Taxable income for the current year</b>

The amounts of the Company's taxable income for the year ended December 31, 2025, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2025 annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for the year ended December 31, 2024, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2024 SPT submitted to the Tax Office.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK**

	2025
<b>Utang bank</b>	
<b>jangka pendek</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	6,355,959
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,500,000
<b>Jumlah</b>	<b>7,855,959</b>
<b>Utang bank dan lembaga keuangan non-bank</b>	
<b>jangka panjang</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	92,508,594
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,246,289
PT Bank UOB Indonesia	2,934,239
PT BCA Finance	208,197
PT Toyota Astra Financial Services	69,157
PT Maybank Indonesia Finance	-
Jumlah utang bank jangka panjang	109,966,476
Dikurangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi	95,199
Jumlah utang bank jangka panjang	109,871,277
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17,790,785
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>92,080,492</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Perusahaan

Sejak tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Time Loan Revolving* (TL) dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan suku bunga 6%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 5 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar USD 2.000.000.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS**

	2024	
		<b>Short-term bank loans</b>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
		<b>Total</b>
		<b>Long-term bank and non- bank financial institution loans</b>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
		<i>PT BCA Finance</i>
		<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
		<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
		<b>Total long-term bank loans</b>
		<i>Less: unamortized cost of loans</i>
		<b>Total long-term loans</b>
		<i>Less:</i>
		<i>Current maturities</i>
		<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

The Company

Since 2020, the Company obtained short-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Time Loan Revolving* (TL) in USD currency with a maximum amount of USD 2,000,000 which was used for working capital with interest rate of 6%-6.25% per annum in 2025 and 2024, respectively, with a term of 1 year and was renewed until August 5, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this facility amounting to USD 2,000,000.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sejak tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Kredit Lokal (KL) dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan suku bunga 6%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 5 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 231.640 dan nihil.

Sejak tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi 1 (KI-1) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 38.400.000.000 (ekuivalen USD 2.713.781) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2025. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan November 2025.
- Kredit Investasi 2 (KI-2) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 31.616.437.000 (ekuivalen USD 2.065.894) dan Rp 24.188.088.000 (ekuivalen USD 1.618.474) terutang secara angsuran sampai dengan April 2030, serta Rp 14.195.475.000 (ekuivalen USD 911.485) terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2030.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The Company (continued)

Since 2020, the Company obtained short-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows: (continued)

- Credit Local (CL) in USD currency with a maximum amount of USD 1,000,000 which was used for working capital with interest rate of 6%-6.25% per annum in 2025 and 2024, respectively, with a term of 1 year and was renewed until August 5, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this facility amounting to USD 231,640 and nil, respectively.

Since 2020, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- Credit Investment 1 (CI-1) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 40,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used is Rp 38,400,000,000 (equivalent to USD 2,713,781) and payable in installments up to November 2025. This facility has been fully paid in November 2025.
- Credit Investment 2 (CI-2) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 70,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facilities used are Rp 31,616,437,000 (equivalent to USD 2,065,894) and Rp 24,188,088,000 (equivalent to USD 1,618,474) payables in installments up to April 2030, and Rp 14,195,475,000 (equivalent to USD 911,485) payable in installments up to December 2030.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sejak tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- *Installment Loan* (IL) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tahun 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas kredit ini berupa *installment loan tranche I* (IL tranche-1) dan II (IL tranche-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (ekuivalen USD 1.748.130) dan Rp 843.000.000 (ekuivalen USD 59.162). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2024. Fasilitas IL tranche-1 telah dilunasi pada bulan Juni 2024. Pada tahun 2023, Perusahaan menggunakan sisa fasilitas kredit IL tranche-2 sebesar Rp 24.157.000.000 (ekuivalen USD 1.624.328). Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2026.
- Kredit Investasi 3 (KI-3) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 240.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal. Pada tanggal 27 Oktober 2023, fasilitas tersebut dikonversi menjadi fasilitas KI-3 dan *installment loan II* (IL-2) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 192.000.000.000 dan Rp 48.000.000.000, dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Perusahaan menggunakan fasilitas KI-3 sebesar Rp 138.339.672.000 (ekuivalen USD 8.762.828) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2030. Pada tahun 2025, terdapat sisa *available* plafon kredit KI-3 sebesar Rp 53.660.328.000 yang dialihkan ke KI-5. Pada tahun 2025, Perusahaan menggunakan fasilitas IL-2 sebesar Rp 48.000.000.000 (ekuivalen USD 2.907.505) dan terutang secara angsuran sampai dengan Mei 2028.
- Kredit Investasi 4 (KI-4) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 105.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai akuisisi saham dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 105.000.000.000 (ekuivalen USD 6.419.663) dan terutang secara angsuran sampai dengan Juli 2029.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The Company (continued)

Since 2020, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows: (continued)

- *Installment Loan* (IL) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. In 2021, the Company used this credit facilities in the form of installment loan tranche I (IL tranche-1) and II (IL tranche-2) with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 (equivalent to USD 1,748,130) and Rp 843,000,000 (equivalent to USD 59,162), respectively. IL tranche-1 facility has been fully paid in June 2024. These facilities are payable in installments up to June 2024. In 2023, the Company used the rest of IL tranche-2 facility amounting to Rp 24,157,000,000 (equivalent to USD 1,624,328). These facilities are payable in installments up to June 2026.
- *Credit Investment 3* (CI-3) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 240,000,000,000 which was used for refinancing vessel. On October 27, 2023, this facility was converted into CI-3 and installment loan II (IL-2) with a maximum amount of Rp 192,000,000,000 and Rp 48,000,000,000, respectively, and interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. The Company used CI-3 facility amounting to Rp 138,339,672,000 (equivalent to USD 8,762,828) and payable in installments up to December 2030. In 2025, the remaining available credit limit of KI-3 amounting to Rp 53,660,328,000 was transferred to KI-5. In 2025, the Company used IL-2 facility amounting to Rp 48,000,000,000 (equivalent to USD 2,907,505) and payable in installments up to May 2028.
- *Credit Investment 4* (CI-4) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 105,000,000,000 which was used for share acquisition financing with interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used is Rp 105,000,000,000 (equivalent to USD 6,419,663) and payable in installments up to July 2029.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sejak tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Kredit Investasi 5 (KI-5) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 240.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tahun 2025, terdapat penambahan plafon atas pengalihan sisa *available* plafon kredit KI-3 sebesar Rp 53.660.328.000 sehingga menjadi Rp 293.660.328.000. Pada tahun 2025, fasilitas ini digunakan sebesar Rp 39.031.121.440 (ekuivalen USD 2.394.693) dan terutang secara angsuran sampai dengan Juli 2032, Rp 25.600.000.000 (ekuivalen USD 1.543.936) dan terutang secara angsuran sampai dengan Oktober 2032, serta Rp 20.394.110.880 (ekuivalen USD 1.223.329) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2032.

Pencairan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 133.025.232.320 (ekuivalen USD 8.069.463) dan Rp 216.129.360.000 (ekuivalen USD 13.426.759).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 79.575.723.789 (ekuivalen USD 4.843.491) dan Rp 38.634.112.038 (ekuivalen USD 2.450.410).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI-2, KI-3, KI-4, KI-5, IL *tranche-2*, dan IL-2 masing-masing sebesar Rp 46.340.293.826 (ekuivalen USD 2.761.309), Rp 115.283.060.004 (ekuivalen USD 6.869.447), Rp 75.250.000.000 (ekuivalen USD 4.483.971), Rp 84.302.157.566 (ekuivalen USD 5.023.368), Rp 4.026.166.664 (ekuivalen USD 239.910), dan Rp 38.666.666.669 (ekuivalen USD 2.304.055). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, dan IL *tranche-2* masing-masing sebesar Rp 7.040.000.000 (ekuivalen USD 435.590), Rp 56.710.664.198 (ekuivalen USD 3.508.889), Rp 138.339.672.000 (ekuivalen USD 8.559.564), Rp 96.250.000.000 (ekuivalen USD 5.955.327), dan Rp 12.078.500.000 (ekuivalen USD 747.339).

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The Company (continued)

Since 2020, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows: (continued)

- Credit Investment 5 (CI-5) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 240,000,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. In 2025, there was additional credit limit of reallocated remaining available credit limit of KI-3 amounting to Rp 53,660,328,000 resulting in total credit limit of Rp 293,660,328,000. In 2025, the facility used are Rp 39,031,121,440 (equivalent to USD 2,394,693) and payable in installments up to July 2032, Rp 25,600,000,000 (equivalent to USD 1,543,936) and payable in installments up to October 2032, and Rp 20,394,110,880 (equivalent to USD 1,223,329) and payable in installments up to December 2032.

Total disbursements during 2025 and 2024 amounted to Rp 133,025,232,320 (equivalent to USD 8,069,463) and Rp 216,129,360,000 (equivalent to USD 13,426,759), respectively.

Principal installment payments in 2025 and 2024 were Rp 79,575,723,789 (equivalent to USD 4,843,491) and Rp 38,634,112,038 (equivalent to USD 2,450,410), respectively.

As at December 31, 2025, the outstanding balances for long-term facilities of CI-2, CI-3, CI-4, CI-5, IL *tranche-2*, and IL-2 were Rp 46,340,293,826 (equivalent to USD 2,761,309), Rp 115,283,060,004 (equivalent to USD 6,869,447), Rp 75,250,000,000 (equivalent to USD 4,483,971), Rp 84,302,157,566 (equivalent to USD 5,023,368), Rp 4,026,166,664 (equivalent to USD 239,910), and Rp 38,666,666,669 (equivalent to USD 2,304,055), respectively. As at December 31, 2024, the outstanding balances for long-term facilities of CI-1, CI-2, CI-3, CI-4, and IL *tranche-2* were Rp 7,040,000,000 (equivalent to USD 435,590), Rp 56,710,664,198 (equivalent to USD 3,508,889), Rp 138,339,672,000 (equivalent to USD 8,559,564), Rp 96,250,000,000 (equivalent to USD 5,955,327), and Rp 12,078,500,000 (equivalent to USD 747,339), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 11 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012, 3017, dan 3308;
- 11 unit kapal tunda, yakni Trans Power 165, 166, 205, 206, 210, 223, 225, 226, 243, 2001, dan KR Assist;
- 1 unit *floating crane*, yakni Sovereign 9.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- *Liabilities to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *EBITDA to Interest Ratio* tidak kurang dari 3,5 kali;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Entitas Anak

Sejak tahun 2022, BEST memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit multi dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 125.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan penerbitan *Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan suku bunga 7,25% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dan akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 69.214.319.276 (ekuivalen USD 4.124.319) dan Rp 9.032.412.979 (ekuivalen USD 558.867).

Sejak tahun 2020, BEST memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dan menerima *addendum* pada Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) dalam bentuk mata uang USD yang dibagi dalam fasilitas *Tranche* dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 14.386.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 6% dan 6,25% pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar USD 13.794.834 dan terutang secara angsuran sampai dengan September 2030. Fasilitas ini terkait dengan jual beli kapal antara BEST dan ESL.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The Company (continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 11 barges; which are Gold Trans 312, 317, 318, 319, 321, 322, 323, 325, 3012, 3017, and 3308;
- 11 tugboats; which are Trans Power 165, 166, 205, 206, 210, 223, 225, 226, 243, 2001, and KR Assist;
- 1 floating crane; which is Sovereign 9.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Liabilities to Equity Ratio* shall not be more than 3 times;
- *EBITDA to Interest Ratio* shall not be less than 3.5 times;
- *EBITDA to (Interest + Principal) Ratio* shall not be less than 1.2 times.

The Subsidiaries

Since 2022, BEST obtained short-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- Multi credit in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 125,000,000,000 which was used for working capital and issuance of *Letter of Credit* and *Bank Guarantee* with interest rate of 7.25% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively, and will be due on August 5, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this facility amounting to Rp 69,214,319,276 (equivalent to USD 4,124,319) and Rp 9,032,412,979 (equivalent to USD 558,867), respectively.

Since 2020, BEST obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk and received an *addendum* on July, 2024 with details as follows:

- *Credit Investment 1 (CI-1)* in USD currency consist of *Tranche* facility with a maximum amount of equivalent to USD 14,386,000 with interest rate of 6% and 6.25% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used is USD 13,794,834 and payable in installments up to September 2030. This facility is related to a ship sale transaction occurred between BEST and ESL.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Sejak tahun 2020, BEST memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dan menerima *addendum* pada Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 10.000.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 7,25% dan 7,75% pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 103.435.297.655 (ekuivalen USD 6.399.907) dan terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2030. Fasilitas ini terkait dengan jual beli kapal antara BEST dan ESL.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 (KI-3) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum ekuivalen USD 19.350.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 7,25% dan 7,75% dalam mata uang Rupiah dan 6% dan 6,25% dalam mata uang USD pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar USD 7.801.186 dan Rp 89.325.848.180 (ekuivalen USD 5.526.906) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2032.
- Fasilitas Kredit Investasi 4 (KI-4) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan jumlah maksimum ekuivalen USD 20.400.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 7,25% dan 7,75% dalam mata uang Rupiah dan 6% dan 6,25% dalam mata uang USD pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar USD 11.795.803 dan Rp 74.260.340.108 (ekuivalen USD 4.594.749) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2031.
- Kredit Investasi 5 (KI-5) dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 42.000.000 yang dapat digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,25% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,00% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang USD pada tahun 2025. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 25.135.054.302 (ekuivalen USD 1.510.911) dan USD 3.445.554 dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2033.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The Subsidiaries (continued)

Since 2020, BEST obtained long-term credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk and received an *addendum* on July, 2024 with details as follows: (continued)

- Credit Investment 2 (CI-2) in Rupiah and USD currency with a maximum amount of equivalent to USD 10,000,000 with interest rate of 7.25% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility use is Rp 103,435,297,655 (equivalent USD 6,399,907) and payable in installments up to June 2030. This facility is related to a ship sale transaction occurred between BEST and ESL.
- Credit Investment 3 (CI-3) in Rupiah and USD currency with a maximum amount of equivalent to USD 19,350,000 with interest rate of 7.25% and 7.75% for facility in Rupiah and 6% and 6.25% for facility in USD per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used are USD 7,801,186 and Rp 89,325,848,180 (equivalent to USD 5,526,906) and payable in installments up to December 2032.
- Credit Investment 4 (CI-4) in Rupiah and USD with a maximum amount of USD 20,400,000 and interest rate of 7.25% and 7.75% for facility in Rupiah and 6% and 6.25% for facility in USD per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used are USD 11,795,803 and Rp 74,260,340,108 (equivalent USD 4,594,749) and payable in installments up to December 2031.
- Credit Investment 5 (CI-5) in Rupiah and USD currency with a maximum amount of equivalent to USD 42,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.25% per annum for loans in Rupiah currency and 6.00% per annum for loans in USD currency in 2025. The facility used are Rp 25,135,054,302 (equivalent to USD 1,510,911) and USD 3,445,554 and payable in installments up to November 2033.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Nilai pencairan fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 (KI-1 dan KI-2) pada tahun 2024 melebihi batas maksimum plafon yang ditetapkan dalam perjanjian kredit sehubungan dengan adanya pengalihan utang dari ESL kepada BEST. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, dilakukan pemisahan fasilitas kredit antara BEST dan ESL. Oleh karena itu, penetapan kembali plafon fasilitas kredit dihitung berdasarkan posisi saldo *outstanding* pada tanggal efektif pemisahan fasilitas antara BEST dan ESL.

Pencairan selama tahun 2025 sebesar USD 4.339.725 dan Rp 77.362.635.514 (ekuivalen USD 4.660.153).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 2.707.825 dan Rp 17.946.435.337 (ekuivalen USD 1.089.842), dan Rp 41.205.496.176 (ekuivalen USD 2.600.208).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI-1, KI-2, KI-3, KI-4, dan KI-5 masing-masing sebesar USD 7.684.064, Rp 95.697.672.637 (ekuivalen USD 5.702.398), USD 6.936.340 dan Rp 99.521.952.645 (ekuivalen USD 5.930.281), USD 10.832.887 dan Rp 90.394.999.991 (ekuivalen USD 5.386.427), dan USD 3.445.554 dan Rp 25.135.054.302 (ekuivalen USD 1.497.739). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 masing-masing sebesar USD 8.471.177, USD 5.691.502, USD 7.344.334 dan Rp 85.486.370.455 (ekuivalen USD 5.289.344), dan USD 11.451.433 dan Rp 73.861.050.387 (ekuivalen USD 4.570.043).

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 19 unit kapal tongkang, yakni Azamara 12, 15, 30, 3032, 3039, 3055, 3057, 3058, 3059, 3060, 3062, 3063, 3066, 3067, 3068, 3069, 3071, 3301, dan 3302;
- 18 unit kapal tunda, yakni Liberty 12, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 36, 37, dan Voyager 10.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The Subsidiaries (continued)

The disbursements of Investment Credit Facilities 1 and 2 (KI-1 and KI-2) in 2024 exceeded the maximum credit limits stipulated in the respective loan agreements due to the transfer of debt from ESL to BEST. In connection with such transfer, a separation of the credit facilities between BEST and ESL was undertaken. Accordingly, the credit facility limits were recalculated based on the outstanding balances as of the effective date of the facility separation between BEST and ESL.

Disbursements during 2025 amounting to USD 4,339,725 and Rp 77,362,635,514 (equivalent to USD 4,660,153).

Principal installment payments in 2025 and 2024 were USD 2,707,825 and Rp 17,946,435,337 (equivalent to USD 1,089,842), and Rp 41,205,496,176 (equivalent to USD 2,600,208), respectively.

On December 31, 2025, the outstanding balances for long-term facilities of CI-1, CI-2, CI-3, CI-4, and CI-5 were USD 7,684,064, Rp 95,697,672,637 (equivalent to USD 5,702,398), USD 6,936,340 and Rp 99,521,952,645 (equivalent to USD 5,930,281), USD 10,832,887 and Rp 90,394,999,991 (equivalent to USD 5,386,427), and USD 3,445,554 and Rp 25,135,054,302 (equivalent to USD 1,497,739), respectively. On December 31, 2024, the outstanding balances for long-term facilities of CI-1, CI-2, CI-3 and CI-4 were USD 8,471,177, USD 5,691,502, USD 7,344,334 and Rp 85,486,370,455 (equivalent to USD 5,289,344), and USD 11,451,433 and Rp 73,861,050,387 (equivalent to USD 4,570,043) respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 19 barges; which are Azamara 12, 15, 30, 3032, 3039, 3055, 3057, 3058, 3059, 3060, 3062, 3063, 3066, 3067, 3068, 3069, 3071, 3301, and 3302;
- 18 tugboats; which are Liberty 12, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 36, 37, and Voyager 10.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BEST terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- *EBITDA-to-Interest Coverage Ratio* minimal 3 kali,
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tahun 2024, TOP memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi (KI) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 288.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal. Pada tanggal 16 Oktober 2024, perjanjian telah diamendemen dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 610.000.000.000 dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas ini digunakan sebesar Rp 240.625.360.800 (ekuivalen USD 18.790.019) dan terutang secara angsuran sampai dengan Oktober 2031, dan Rp 159.447.895.600 (ekuivalen USD 5.634.817) dan terutang secara angsuran sampai dengan Januari 2032.

Pencairan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 305.157.008.400 (ekuivalen USD 18.411.443) dan Rp 94.916.248.000 (ekuivalen USD 6.013.392).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 sebesar Rp 7.192.451.892 (ekuivalen USD 429.611).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman atas fasilitas KI masing-masing sebesar Rp 392.880.804.508 (ekuivalen USD 23.410.844) dan Rp 94.916.248.000 (ekuivalen USD 5.872.803).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tongkang, yakni Gold Ocean 1, 2, 3, 6, dan 7;
- 5 unit kapal tunda, yakni Trans Permata 1, 2, 3, 6, dan 7;
- 1 unit *floating crane*, yakni TOP 1.

TOP terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

The Subsidiaries (continued)

BEST is required to comply with several restrictions, among others:

- *EBITDA-to-Interest Coverage Ratio* at least 3 times;
- *Debt to Equity Ratio* not more than 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1 times;
- *Current Ratio* of at least 1 times.

In 2024, TOP obtained long-term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

- *Credit Investment (CI) in Rupiah currency with a maximum amount of Rp 288,000,000,000 which was used for refinancing vessel. On October 16, 2024, the agreement was amended with a maximum amount become Rp 610,000,000,000 with interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used is Rp 240,625,360,800 (equivalent to USD 18,790,019) and payable in installments up to October 2031, and Rp 159,447,895,600 (equivalent to USD 5,634,817) and payable in installments up to January 2032.*

Total disbursements in 2025 and 2024 amounted to Rp 305,157,008,400 (equivalent to USD 18,411,443) and Rp 94,916,248,000 (equivalent to USD 6,013,392), respectively.

Principal installment payments in 2025 amounted to Rp 7,192,451,892 (equivalent to USD 429,611).

On December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for CI were Rp 392,880,804,508 (equivalent to USD 23,410,844) and Rp 94,916,248,000 (equivalent to USD 5,872,803), respectively.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 5 barges; which are Gold Ocean 1, 2, 3, 6, and 7;
- 5 tugboats; which are Trans Permata 1, 2, 3, 6, and 7;
- 1 floating crane, which is TOP 1.

TOP is required to comply with several restrictions, among others:

- *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1 times;
- *Debt to Equity Ratio* not more than 3 times;
- *Current Ratio* of at least 1 times.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Perusahaan

Sejak tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Demand loan 2* dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 1.900.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan suku bunga 6,5%-6,75% dan 6%-6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 15 Juli 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 500.000 dan USD 300.000.
- *Demand loan 3* dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 2.059.800. Pada tahun 2024, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi USD 1.500.000. Pada tahun 2025, fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi USD 1.000.000 dengan suku bunga 6,75% dan 6%-6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dengan jangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 15 Juli 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 1.000.000 dan USD 1.500.000.

Sejak tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Term Loan 7 (TL-7)* dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum sebesar USD 7.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 6,25%-7,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas tersebut digunakan masing-masing sebesar Rp 46.724.228.000 (ekuivalen USD 3.008.256) dan terutang secara angsuran sampai dengan Agustus 2031, Rp 30.106.440.000 (ekuivalen USD 1.864.868) dan terutang secara angsuran sampai dengan Desember 2031, serta USD 1.040.532 dan terutang secara angsuran sampai dengan Maret 2030, dan USD 1.033.344 dan terutang secara angsuran sampai dengan April 2030.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

The Company

Since 2014, the Company obtained short-term credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- *Demand loan 2 facility* in USD currency with a maximum amount of USD 1,900,000 which was used for working capital with interest rate of 6.5%-6.75% and 6%-6.5% per annum in 2025 and 2024, respectively with a term of 1 year and was renewed until July 15, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this facility amounting to USD 500,000 and USD 300,000, respectively.
- *Demand loan 3* in USD currency with a maximum amount of USD 2,059,800. In 2024, this facility has been extended and decreased the maximum amount of the loan to USD 1,500,000. In 2025, this facility has been extended and decreased the maximum amount of the loan to USD 1,000,000 with interest rate of 6.75% and 6%-6.5% per annum in 2025 and 2024, respectively, with a term of 1 year and was renewed until July 15, 2026. As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this facility amounting to USD 1,000,000 and USD 1,500,000, respectively.

Since 2020, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

- *Term Loan 7 (TL-7)* in Rupiah and USD currency with a maximum amount of USD 7,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 6.25%-7.75% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used are Rp 46,724,228,000 (equivalent to USD 3,008,256) and payable in installments up to August 2031, Rp 30,106,440,000 (equivalent to USD 1,864,868) and payable in installments up to December 2031, and USD 1,040,532 and payable in installments up to March 2030, and USD 1,033,344 and payable in installments up to April 2030, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sejak tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- *Term Loan 8 (TL-8)* dalam bentuk mata uang Rupiah dan USD dengan batas maksimum sebesar ekuivalen USD 10.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,5%-7,75% dan 7,75% dalam mata uang Rupiah dan 6,5%-6,75% dan 6%-6,5% dalam mata uang USD per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Pada tahun 2024, fasilitas tersebut digunakan masing-masing sebesar Rp 6.744.508.800 (ekuivalen USD 417.616) dan terutang secara angsuran sampai dengan April 2031, serta Rp 30.673.920.000 (ekuivalen USD 2.023.880) dan terutang secara angsuran sampai dengan September 2031. Pada tahun 2025, fasilitas tersebut digunakan masing-masing sebesar Rp 8.532.515.700 (ekuivalen USD 519.575) dan terutang secara angsuran sampai dengan April 2031, Rp 59.675.196.840 (ekuivalen USD 3.650.544) dan terutang secara angsuran sampai dengan Juli 2032, Rp 26.856.000.000 (ekuivalen USD 1.631.592) dan terutang secara angsuran sampai dengan September 2032, serta Rp 26.013.000.000 (ekuivalen USD 1.560.374) dan terutang secara angsuran sampai dengan November 2032.

Pencairan selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 121.076.712.540 (ekuivalen USD 7.362.085) dan Rp 114.249.096.800 (ekuivalen USD 7.314.621).

Pembayaran pokok pinjaman sebesar USD 307.241 dan Rp 17.795.331.427 (ekuivalen USD 1.078.638), dan USD 826.004 dan Rp 576.842.321 (ekuivalen USD 35.731) masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

The Company (continued)

Since 2020, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows: (continued)

- *Term Loan 8 (TL-8)* in Rupiah and USD currency with a maximum amount equivalent of USD 10,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.5%-7.75% and 7.75% for facility in Rupiah and 6.5%-6.75% and 6%-6.5% for facility in USD per annum in 2025 and 2024, respectively. In 2024, the facility used are Rp 6,744,508,800 (equivalent to USD 417,616) and payable in installments up to April 2031, and Rp 30,673,920,000 (equivalent to USD 2,023,880) and payable in installments up to September 2031, respectively. In 2025, the facility used are to Rp 8,532,515,700 (equivalent to USD 519,575) and payable in installments up to April 2031, Rp 59,675,196,840 (equivalent to USD 3,650,544) and payable in installments up to July 2032, Rp 26,856,000,000 (equivalent to USD 1,631,592) and payable in installments up to September 2032, and Rp 26,013,000,000 (equivalent to USD 1,560,374) and payable in installments up to November 2032, respectively.

The total disbursements in 2025 and 2024 amounted to Rp 121,076,712,540 (equivalent to USD 7,362,085) and Rp 114,249,096,800 (equivalent to USD 7,314,621), respectively.

Principal installment payments amounted to USD 307,241 and Rp 17,795,331,427 (equivalent to USD 1,078,638), and USD 826,004 and Rp 576,842,321 (equivalent to USD 35,731) in 2025 and 2024, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang TL 7 USD dan Rupiah, dan TL 8 masing-masing sebesar USD 1.318.531, Rp 65.986.557.831 (ekuivalen USD 3.931.984), dan Rp 150.967.077.761 (ekuivalen USD 8.995.774). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang TL 7 USD dan Rupiah, dan TL 8 masing-masing sebesar USD 1.625.772, Rp 76.253.825.679 (ekuivalen USD 4.718.093), dan Rp 37.418.428.800 (ekuivalen USD 2.315.210).

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 13 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3001, 3002, 3007, 3008, 3015, 3016, 3018, 3301, 3302, 3309, 3310, 3315, dan 3316;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power 221, 222, 249, dan 2002.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 1,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- *Current Ratio* minimal 1 kali.

**PT Bank UOB Indonesia**

Perusahaan

Pada tahun 2019 dan 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank UOB Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Investasi Aset Tetap-1 (KIAT-1) dalam bentuk mata uang USD dengan batas maksimum sebesar USD 5.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 6,75% per tahun pada tahun 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Mei 2024.
- *Foreign Exchange* dengan batas maksimum sebesar USD 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.
- Kredit Investasi Aktiva Tetap-2 (KIAT-2) dalam bentuk mata uang Rupiah dengan batas maksimum sebesar Rp 65.500.000.000 yang digunakan untuk membiayai kembali kapal dengan suku bunga 7,75%-8,25% dan 8,25% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Fasilitas tersebut digunakan sebesar Rp 61.553.004.800 (ekuivalen USD 4.022.607) dan terutang secara angsuran sampai dengan Januari 2030.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

The Company (continued)

As at December 31, 2025, the outstanding balances for long-term facilities TL 7 USD and Rupiah and TL 8 were USD 1,318,531, Rp 65,986,557,831 (equivalent to USD 3,931,984), and Rp 150,967,077,761 (equivalent to USD 8,995,774), respectively. As at December 31, 2024, the outstanding balances for long-term facilities TL 7 USD and Rupiah and TL 8 were USD 1,625,772, Rp 76,253,825,679 (equivalent to USD 4,718,093), and Rp 37,418,428,800 (equivalent to USD 2,315,210), respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 13 barges; which are Gold Trans 3001, 3002, 3007, 3008, 3015, 3016, 3018, 3301, 3302, 3309, 3310, 3315, and 3316;
- 4 tugboats; which are Trans Power 221, 222, 249, and 2002.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- *Leverage Ratio* shall not more than 1.5 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* of at least 1.25 times;
- *Current Ratio* of at least 1 times.

**PT Bank UOB Indonesia**

The Company

In 2019 and 2024, the Company obtained long-term credit facilities from PT Bank UOB Indonesia with details as follows:

- *Fixed Assets Investment Credit-1 (FAIC-1)* in USD currency with a maximum amount to USD 5,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 6.75% per annum in 2024. This facility has been fully paid in May 2024.
- *Foreign Exchange* facility with a maximum amount to USD 1,500,000 which will be used for hedging purpose.
- *Fixed Asset Investment Credit-2 (FAIC-2)* in Rupiah currency with a maximum amount to Rp 65,500,000,000 which was used for refinancing vessel with interest rate of 7.75%-8.25% and 8.25% per annum in 2025 and 2024, respectively. The facility used is Rp 61,553,004,800 (equivalent to USD 4,022,607) and are payable in installments up to January 2030.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 12.310.600.956 (ekuivalen USD 749.804) dan USD 220.762.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas jangka panjang KIAT-2 masing-masing sebesar Rp 49.242.403.844 (ekuivalen USD 2.934.239) dan Rp 61.553.004.800 (ekuivalen USD 3.808.502).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3311 dan 3312.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali; dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali.

**PT BCA Finance**

Perusahaan

Pada 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp 1.353.360.000. Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan sebesar Rp 3.895.020.000. Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 503.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 2,88%-5,9% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.742.151.943 (ekuivalen USD 106.364) dan Rp 1.202.326.890 (ekuivalen USD 75.949).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2.268.366.041 (ekuivalen USD 135.167) dan Rp 3.507.220.120 (ekuivalen USD 217.004).

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (continued)**

The Company (continued)

Principal installment payments in 2025 and 2024 were Rp 12,310,600,956 (equivalent to USD 749,804) and USD 220,762, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the long-term loan facility of FAIC-2 was Rp 49,242,403,844 (equivalent to USD 2,934,239) and Rp 61,553,004,800 (equivalent to USD 3,808,502), respectively.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; which are Gold Trans 3311 and 3312.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.2 times; and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 2 times.

**PT BCA Finance**

The Company

In 2022, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance amounting to Rp 1,353,360,000. In 2024, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership amounting to Rp 3,895,020,000. In 2025, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership amounting to Rp 503,500,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 2.88%-5.9% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installment payments in 2025 and 2024 were Rp 1,742,151,943 (equivalent to USD 106,364) and Rp 1,202,326,890 (equivalent to USD 75,949), respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this loan facility were Rp 2,268,366,041 (equivalent to USD 135,167) and Rp 3,507,220,120 (equivalent to USD 217,004).

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Entitas Anak

Pada 2024, BEST memiliki kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp 3.305.090.400. Kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,92%-5,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.300.354.255 (ekuivalen USD 81.762) dan Rp 1.355.280.162 (ekuivalen USD 83.856).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.225.661.492 (ekuivalen USD 73.030) dan Rp 2.526.015.747 (ekuivalen USD 156.294).

**PT Toyota Astra Financial Services**

Perusahaan

Pada 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 1.194.200.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,10% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 411.717.604 (ekuivalen USD 25.083) dan Rp 383.585.808 (ekuivalen USD 24.263).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 180.337.185 (ekuivalen USD 10.746) dan Rp 592.054.789 (ekuivalen USD 36.633).

Entitas Anak

Pada 2024, BEST memperoleh kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp 1.540.917.523. Pada tahun 2025, BEST memperoleh kredit kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp 651.819.300 dengan jangka waktu 24-36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

The Subsidiary

*In 2024, BEST has a vehicle ownership credit from PT BCA Finance amounting to Rp 3,305,090,400. This credit has a maximum period of 36 months, and bears interest at 4.92%-5.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.*

*Principal installment payments in 2025 and 2024 were Rp 1,300,354,255 (equivalent to USD 81,762) and Rp 1,355,280,162 (equivalent to USD 83,856), respectively.*

*As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this loan facility were Rp 1,225,661,492 (equivalent to USD 73,030) and Rp 2,526,015,747 (equivalent to USD 156,294), respectively.*

**PT Toyota Astra Financial Services**

The Company

*In 2023, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,194,200,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.10% per annum, and was collateralized by the vehicles.*

*Principal installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp 411,717,604 (equivalent to USD 25,083) and Rp 383,585,808 (equivalent to USD 24,263), respectively.*

*As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this loan facility were Rp 180,337,185 (equivalent to USD 10,746) and Rp 592,054,789 (equivalent to USD 36,633), respectively.*

The Subsidiaries

*In 2024, BEST obtained a vehicle ownership credit from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,540,917,523. In 2025, BEST obtained a vehicle ownership credit amounting to Rp 651,819,300 with a period of 24-36 months, and bears interest at 6% per annum, and was collateralized by the vehicles.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (lanjutan)**

**PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 791.037.508 (ekuivalen USD 50.640) dan Rp 421.470.889 (ekuivalen USD 26.078).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp 980.228.426 (ekuivalen USD 58.411) dan Rp 1.119.446.634 (ekuivalen USD 69.263).

**PT Maybank Indonesia Finance**

Entitas Anak

Pada 2024, BEST memiliki kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 763.489.486 (ekuivalen USD 47.240) dan Rp 1.442.916.022 (ekuivalen USD 89.278).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kredit ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 763.489.486 (ekuivalen USD 47.240).

**Beban Keuangan**

Pembayaran beban keuangan pada 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD 6.119.430 dan USD 4.255.595 dan dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Perhitungan imbalan pasca-kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan KKA Riana & Rekan yang laporannya bertanggal 5 Maret, 9 Februari dan 12 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan 6 Januari dan 5 Februari 2025 untuk tahun 2024.

**13. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

**PT Toyota Astra Financial Services (continued)**

The Subsidiaries (continued)

Principal installment payments in 2025 and 2024 amounted to Rp 791,037,508 (equivalent to USD 50,640) and Rp 421,470,889 (equivalent to USD 26,078), respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for this credit were Rp 980,228,426 (equivalent to USD 58,411) and Rp 1,119,446,634 (equivalent to USD 69,263).

**PT Maybank Indonesia Finance**

The Subsidiary

In 2024, BEST has a vehicle ownership credit from PT Maybank Indonesia Finance with a period of 36 months, and bears interest at 5.46% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installment payments in 2025 and 2024 were Rp 763,489,486 (equivalent to USD 47,240) and Rp 1,442,916,022 (equivalent to USD 89,278), respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances for this credit were nil and Rp 763,489,486 (equivalent to USD 47,240).

**Finance Costs**

Finance costs payments in 2025 and 2024 were USD 6,119,430 and USD 4,255,595, respectively and recorded as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Compliance to Loan Covenants**

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.

The calculation of the Group's post-employment benefits were performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Riana & Rekan with its reports dated March 5, February 9 and January 12, 2026 for 2025 and January 6 and February 5, 2025 for 2024.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	55-60 tahun/55-60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5%-8% per tahun/5%-8% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI-IV (2019)/TMI-IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18-30 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 55-60 tahun/ 10% at age 18-30 years then linearly decreasing to 0% per annum at age 55-60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	5,54%-7% dan 6,5%-7,11% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024/ 5.54%-7% and 6.5%-7.11% per annum for the year 2025 and 2024, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	5%-10% dari tabel mortalitas/ 5%-10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	1,205,867	1,170,720	Present value of future benefit obligations at beginning year
Pembayaran imbalan kerja	(209,351)	(195,584)	Benefits payments
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 21)</u>			<u>Changes charged to profit or loss (Note 21)</u>
Biaya jasa kini	158,659	147,941	Current service cost
Biaya bunga	66,943	80,912	Interest cost
Penyesuaian	10,070	75,196	Adjustment
Sub-jumlah	235,672	304,049	Sub-total
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Re-measurement loss (gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan asumsi	80,080	(36,357)	Changes in assumptions
Perubahan demografis	3,938	-	Changes in demographic
Penyesuaian pengalaman	(96,009)	19,471	Experience adjustment
Sub-jumlah	(11,991)	(16,886)	Sub-total
Laba selisih kurs	(48,641)	(56,432)	Gain on foreign exchange
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>1,171,556</b>	<b>1,205,867</b>	<b>Present value of future benefit obligation at end of year</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
		2025	2024
Kenaikan	+1%	1,094,687	1,035,288
Penurunan	-1%	1,320,055	1,230,565

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kesehatan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kesehatan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
1 tahun	21,409
2-5 tahun	142,677
5-10 tahun	1,265,359
Lebih dari 10 tahun	684,951
<b>Jumlah</b>	<b>2,114,396</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases			
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation		
		2025	2024	
Kenaikan	+1%	1,316,836	1,230,359	Increase
Penurunan	-1%	1,095,428	1,033,624	Decrease

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments is as follows:

	2024	
	1,934	Within 1 year
	315,265	2-5 years
	923,292	5-10 years
	367,557	More than 10 years
<b>Jumlah</b>	<b>1,608,048</b>	<b>Total</b>

The Group's management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Group's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**15. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount (USD)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,825,430,197	52.04%	18,244,983	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Patin Resources	315,896,590	9.01%	3,356,436	PT Patin Resources
Direksi:				Directors:
Ronny Kurniawan	146,060,387	4.16%	900,274	Ronny Kurniawan
Daniel Wardojo	29,141,522	0.83%	179,620	Daniel Wardojo
Rudy Sutiono	1,250,112	0.04%	7,705	Rudy Sutiono
Aman Suaedi	950,000	0.03%	5,856	Aman Suaedi
Masyarakat: Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1,177,751,326	33.58%	10,873,767	Public: Others (each less than 5% ownership interest)
Sub-jumlah	3,496,480,134	99.69%	33,568,641	Sub-total
Saham treasuri	10,939,900	0.31%	117,526	Treasury shares
<b>Jumlah</b>	<b>3,507,420,034</b>	<b>100.00%</b>	<b>33,686,167</b>	<b>Total</b>

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3,496,480,134	2,622,360,100	Beginning balance
Penambahan	-	874,120,034	Issuance
<b>Saldo akhir</b>	<b>3,496,480,134</b>	<b>3,496,480,134</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 27 Juli 2024 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2015. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerbitkan 874.120.034 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 3.507.420.034 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 350.742.003.400 (ekuivalen USD 33.686.167).

Based on the Resolution of the Board of Commissioners dated July 27, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 47 dated July 27, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the shareholders have approved the implementation of a Rights Issue in accordance with POJK No. 32/POJK.04/2015. In connection with the Rights Issue, the Company issued 874,120,034 new shares with a par value of Rp 100 per share, resulting in total issued and fully paid share capital of 3,507,420,034 shares with a total par value of Rp 350,742,003,400 (equivalent to USD 33,686,167).

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Dividen**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BEST pada tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 75.000.000.000 (ekuivalen sebesar USD 4.521.341) (Catatan 18) yang telah dibayarkan tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 30 April 2025 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih final Perusahaan untuk tahun 2024 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 279.718.410.720 (ekuivalen dengan USD 16.862.697) atau Rp 80 per saham biasa yang telah dibayarkan tanggal 28 Mei 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 26 April 2024 dari notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih final Perusahaan untuk tahun 2023 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 118.006.204.500 (ekuivalen dengan USD 7.405.938) atau Rp 75 per saham biasa yang telah dibayarkan tanggal 30 Mei 2024.

**Saham Treasuri**

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali masing-masing 6.482.100 dan 4.457.800 lembar saham biasa Perusahaan melalui pembelian pada BEI (nilai nominal Rp 100 per lembar). Pembelian kembali saham Perusahaan ini ditujukan untuk menjaga stabilitas harga saham Perusahaan. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut masing-masing adalah Rp 3.035.259.756 (ekuivalen USD 202.751) dan Rp 1.954.491.487 (ekuivalen USD 127.098) pada tahun 2023 dan 2022. Saham tersebut dicatat pada "saham treasuri" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh dan saldo laba.

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

**Dividends**

Based on the Circular Decision of the BEST's Shareholders on May 28, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 75,000,000,000 (equivalent to USD 4,521,341) (Note 18) which have been paid on May 26, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 30, 2025 which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 17 dated April 30, 2025, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2024 amounted to Rp 279,718,410,720 (equivalent to USD 16,862,697) or Rp 80 per ordinary share which have been paid on May 28, 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2024 which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 26 dated April 26, 2024, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2023 amounted to Rp 118,006,204,500 (equivalent to USD 7,405,938) or Rp 75 per ordinary share which have been paid on May 30, 2024.

**Treasury Shares**

In 2023 and 2022, the Company repurchased 6,482,100 and 4,457,800, respectively, of its own shares through purchases on the IDX (with nominal amount of Rp 100 per share). This repurchase transaction is intended to stabilise the Company's share price. The total amount paid to acquire the shares was Rp 3,035,259,756 (equivalent to USD 202,751) and Rp 1,954,491,487 (equivalent to USD 127,098) in 2023 and 2022, respectively. The shares are held as "treasury shares" in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024.

**Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5) and equity, that consist of fully paid share capital and retained earnings.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<b>Pinjaman</b>	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	
Jangka pendek	25,646,744
Jangka panjang	92,080,492
Jumlah pinjaman	117,727,236
Kas dan setara kas	16,155,421
Pinjaman bersih	101,571,815
Ekuitas	149,953,485
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	67.74%

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Issuance cost	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control	Jumlah/ Total
Penawaran umum awal	5,288,091	(361,804)	-	4,926,287
Penerbitan saham di 2024	19,665,546	(134,554)	-	19,530,992
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	(3,617,096)	(3,617,096)
<b>Jumlah</b>	<b>24,953,637</b>	<b>(496,358)</b>	<b>(3,617,096)</b>	<b>20,840,183</b>

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sujanto, S.H., No. 24 tanggal 15 Juli 2024, Grup mengakuisisi 65% saham BEST (Entitas Anak), dengan jumlah kompensasi sebesar Rp 510.250.000.000. BEST merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup karena keduanya dikendalikan oleh PT Patin Resources. Pengendalian Grup atas BEST tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar USD 31.196.503 (ekuivalen Rp 510.250.000.000) dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar USD 27.579.407, yaitu sebesar USD 3.617.096 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

Gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
			<b>Debt</b>
			Bank and non-bank financial institution loans
			Current
			Non-current
			Total debt
			Cash and cash equivalents
			Net debt
			Equity
			Net debt to equity ratio

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value of business combination of entities under common control	Jumlah/ Total	
			Initial public offering
			Right issue in 2024
			Difference in value of business combination transaction among entities under common control
			Total

Based on the Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sujanto, S.H., No. 24 dated July 15, 2024, the Group acquired 65% shares of BEST (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 510,250,000,000. BEST is an entity under common control as the Group since both of them are controlled by PT Patin Resources. The Group's control on BEST is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition satisfy the category of business combination between entities under common control in accordance with PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between the amount of the consideration transferred of USD 31,196,503 (equivalent to Rp 510,250,000,000) and the carrying amount of the net assets of USD 27,579,407, is USD 3,617,096, which is recorded as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value since business combination used the pooling of interests method.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA DAN CADANGAN**

**Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar USD 50.000 pada tahun 2025 dan 2024, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing pada tanggal 30 April 2025 dan 26 April 2024.

**Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset neto dari kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsional mereka ke mata uang penyajian Grup yaitu USD diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	18,091,346
Bagian laba tahun berjalan	2,099,416
Tambahan modal disetor	69,638
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	2,455
Dividen kepada kepentingan non-pengendali (lihat Catatan 15)	(1,582,469)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(32,676)
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi BEST (lihat Catatan 16)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>18,647,710</b>

**17. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND RESERVES**

**Appropriated Retained Earnings**

In compliance with Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to USD 50,000 in 2025 and 2024, which were declared during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2025 and April 26, 2024, respectively.

**Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements**

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency USD are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations. Exchange differences previously accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

**18. NON-CONTROLLING INTEREST**

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
		-	Beginning balance
		4,128,440	Share in profit for the year
		966,164	Additional paid in capital
			Share in other comprehensive
		(740)	income (loss) for the year
			Cash dividend for
			non-controlling interest
		-	(see Note 15)
			Exchange difference on
		(25,572)	translation of foreign
			currency
			Non-controlling interests
			arising on the acquisition
			of BEST
		13,023,054	(see Note 16)
		<b>18,091,346</b>	<b>Ending balance</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Tunda dan Tongkang	91,117,717
<i>Floating Crane</i>	21,337,754
<i>Time Charter</i>	957,758
<b>Jumlah</b>	<b>113,413,229</b>

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari jasa pengangkutan.

Pada tahun 2025, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	
	<b>%</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Indexim Coalindo	22%	25,303,980
PT Bahari Karya		
Makmur	12%	13,618,449
PT Kaltim Prima Coal	7%	7,652,255
<b>Jumlah</b>		<b>46,574,684</b>

Grup mengakui pendapatan pengangkutan pada saat penyelesaian kewajiban atau jasa kepada pelanggan (pada suatu titik waktu) dan ditentukan dengan mengacu pada rincian pelayaran seperti informasi tentang pemuatan dan pembongkaran kargo.

**20. BEBAN LANGSUNG**

	<b>2025</b>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	23,323,715
Bahan bakar	21,756,008
Sewa kapal	10,920,782
Gaji	4,872,642
Operasional pelabuhan dan biaya agensi	3,721,546
Perbekalan	2,531,806
Asuransi	2,504,190
Suku cadang	2,002,842
Peralatan kapal	1,392,687
Pemeliharaan dan perbaikan	1,081,544
Perlengkapan kapal	1,039,744
Dokumen kapal	1,019,876
<i>Assist tug</i>	833,586
<i>Stevedoring</i>	763,803
Transportasi	540,388
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	2,717,210
<b>Jumlah</b>	<b>81,022,369</b>

**19. REVENUES**

Details of revenue are as follows:

	<b>2024</b>	
	98,810,189	<i>Tug and Barge</i>
	19,716,784	<i>Floating Crane</i>
	549,028	<i>Time Charter</i>
<b>Jumlah</b>	<b>119,076,001</b>	<b>Total</b>

All the revenue of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 were derived from transportation services.

In 2025, there are revenue transactions from related parties (Note 23).

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	<b>2024</b>		
	<b>%</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
PT Indexim Coalindo	24%	29,071,622	<i>PT Indexim Coalindo</i>
PT Bahari Karya			<i>PT Bahari Karya</i>
Makmur	4%	4,774,965	<i>Makmur</i>
PT Kaltim Prima Coal	10%	12,325,821	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
<b>Jumlah</b>		<b>46,172,408</b>	<b>Total</b>

The Group recognizes freight revenue when the obligation or service to the customer has been performed (at a point in time) and is determined by reference to details of the voyage, such as information on the loading and unloading of cargo.

**20. DIRECT COSTS**

	<b>2024</b>	
	19,658,770	<i>Depreciation of vessels and equipment (Note 9)</i>
	20,948,303	<i>Fuel</i>
	12,000,785	<i>Vessel rental</i>
	4,198,313	<i>Salaries</i>
	3,310,072	<i>Port operation and agency cost</i>
	2,618,230	<i>Supplies</i>
	1,998,416	<i>Insurance</i>
	2,074,713	<i>Spareparts</i>
	1,314,830	<i>Tools and equipments</i>
	1,101,926	<i>Repair and maintenance</i>
	886,691	<i>Vessel supplies</i>
	911,326	<i>Vessel document</i>
	1,341,683	<i>Assist tug</i>
	650,803	<i>Stevedoring</i>
	532,812	<i>Transportation</i>
	2,977,543	<i>Others (each below USD 500,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>76,525,216</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. BEBAN LANGSUNG (lanjutan)**

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Terdapat transaksi sewa kapal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

**20. DIRECT COSTS (continued)**

In 2025 and 2024, there are no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total revenues.

There are vessel rent transaction from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 (Note 23).

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2025</b>
Gaji dan tunjangan	3,704,059
Pajak	894,868
Transportasi	621,066
Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan aset lain-lain	432,969
Jamuan	320,774
Imbalan kerja (Catatan 14)	235,672
Jasa profesional	233,283
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	1,669,077
<b>Jumlah</b>	<b>8,111,768</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	3,387,545	Salaries and allowances
	805,256	Taxes
	750,194	Transportation
	435,559	Depreciation of vessels and equipment, right-of-use asset and other asset
	621,762	Entertainment
	304,049	Employee benefits (Note 14)
	275,742	Professional fee
	1,946,312	Others (each below USD 200,000)
	<b>8,526,419</b>	<b>Total</b>

**22. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	17,862,101
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	3,496,480,134
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Dolar AS penuh)	0.0051

**22. EARNINGS PER SHARE**

The details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

	<b>2024</b>	
	25,206,759	Profit for the year attributable to the owners of the Company
	3,059,420,117	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0082	Basic and diluted earnings per share (in full US Dollars)

**23. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions between the Company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of transaction</b>
Entebe Shipping Pte Ltd. PT Dian Bahari Sejati	Afiliasi/ <i>Affiliate</i> Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under Common Control</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i> Pendapatan sewa dan Sewa kapal/ <i>Rent revenue and Vessel rent</i>
PT Energi Samudra Logistics	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under Common Control</i>	Sewa kapal dan Pembelian aset tetap/ <i>Vessel rent and Purchase of vessels</i>
PT Patin Resources	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa kantor/ <i>Office rent</i>
PT Samudra Investama Maju	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
PT Trans Bahtera Pioneer	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pendapatan sewa, Sewa kapal dan Penjualan aset tetap/ <i>Rent revenue, Vessel rent and Sales of vessels</i>
PT Trans Logistik Perkasa	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Sewa kapal/ <i>Vessel rent</i>

**b. Transaksi-Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pendapatan Sewa

	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
	<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue</b>	<b>USD</b>	<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue</b>	<b>USD</b>
PT Dian Bahari Sejati	0.37%	416,989	-	-
PT Trans Bahtera Pioneer	0.35%	400,097	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0.72%</b>	<b>817,086</b>	-	-

Sewa Kapal

	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
	<b>Persentase terhadap jumlah beban langsung/ Percentage to total direct cost</b>	<b>USD</b>	<b>Persentase terhadap jumlah beban langsung/ Percentage to total direct cost</b>	<b>USD</b>
PT Energi Samudra Logistics	3.12%	2,523,892	3.34%	2,555,556
PT Trans Logistik Perkasa	0.82%	665,803	-	-
PT Trans Bahtera Pioneer	0.38%	308,814	-	-
PT Dian Bahari Sejati	0.35%	282,387	0.33%	255,884
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.67%</b>	<b>3,780,896</b>	<b>3.67%</b>	<b>2,811,440</b>

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Relationship and Nature of Transaction**

**b. Transactions with Related Parties**

Rent Revenue

Vessel Rental

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi-Transaksi Pihak-Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2025, BEST melakukan pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang sebanyak masing-masing 1 unit dari PT Energi Samudra Logistics sebesar Rp 48.000.000.000 (ekuivalen USD 2.883.922) atau 4,16% terhadap jumlah penambahan aset tetap. Pembelian tersebut telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 4 Desember 2024, BEST melakukan pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang sebanyak 1 unit dari PT Energi Samudra Logistics sebesar Rp 28.800.000.000 (ekuivalen USD 1.862.149) atau 2,74% terhadap jumlah penambahan aset tetap. Pembelian tersebut telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 18 November 2024, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang sebanyak 1 unit kepada PT Trans Bahtera Pioneer sebesar Rp 29.000.000.000 (ekuivalen USD 1.837.519) atau 65,46% terhadap jumlah penjualan aset tetap. Penerimaan dari penjualan tersebut telah diterima seluruhnya.

Pada 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan sewa kantor dari PT Patin Resources (Catatan 10).

Pada tahun 2025, TOP memperoleh pinjaman dari PT Samudra Investama Maju. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 66.605.000.000 (ekuivalen USD 3.968.836).

BEST memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd yang dikenakan bunga sebesar 2,5%-3% pada tahun 2024. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan SGD 159.737 (ekuivalen USD 118.181). Jumlah beban bunga pada tahun 2024 sebesar SGD 20.806 (ekuivalen USD 15.570) atau 0,36% terhadap jumlah beban keuangan. Pinjaman ini telah dilunasi pada 30 September 2025.

**c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Piutang Usaha

PT Trans Bahtera Pioneer  
PT Dian Bahari Sejati  
**Jumlah/Total**

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transactions with Related Parties (continued)**

On December 16, 2025, BEST purchased fixed assets in the form of tugboat and barge as 1 unit from PT Energi Samudra Logistics amounted to Rp 48,000,000,000 (equivalent to USD 2,883,922) or 4.16% of total addition of vessels and equipments. These purchases had been fully paid as at December 31, 2025.

On December 4, 2024, BEST purchased fixed assets in the form of tugboat and barge as 1 unit from PT Energi Samudra Logistics amounted to Rp 28,800,000,000 (equivalent to USD 1,862,149) or 2.74% of total addition of vessels and equipments. These purchases had been fully paid as at December 31, 2024.

On November 18, 2024, the Company sold fixed assets in the form of tugboat and barge as 1 unit to PT Trans Bahtera Pioneer amounted to Rp 29,000,000,000 (equivalent to USD 1,837,519) or 65.46% of total sales of vessels and equipments. The proceeds from the sale have been fully collected.

In 2025 and 2024, the Company rented office from PT Patin Resources (Note 10).

In 2025, TOP obtained a loan from PT Samudra Investama Maju. The outstanding loan as at December 31, 2025 amounted to Rp 66,605,000,000 (equivalent to USD 3,968,836).

BEST obtained a loan from Entebe Shipping Pte Ltd which charge interest of 2.5%-3% for the year 2024. The outstanding loan as at December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and SGD 159,737 (equivalent to USD 118,181), respectively. The total interest expenses in 2024 amounted to SGD 20,806 (equivalent to USD 15,570) or 0.36% of total finance cost. This loan has been fully paid on September 30, 2025.

**c. Balances with Related Parties**

Trade Receivables

	2025		2024	
	Percentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	USD	Percentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	USD
	0.07%	199,618	-	-
	0.02%	65,546	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0.09%</b>	<b>265,164</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**c. Balances with Related Parties (continued)**

Utang Usaha

Trade Payables

	2025		2024	
	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	USD	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	USD
PT Trans Logistik Perkasa	0.15%	203,859	-	-
PT Trans Bahtera Pioneer	0.07%	88,490	-	-
PT Energi Samudra Logistics	-	-	0.05%	53,896
PT Dian Bahari Sejati	-	-	0.04%	42,081
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0.22%</b>	<b>292,349</b>	<b>0.09%</b>	<b>95,977</b>

Utang Lain-lain

Other Payables

	2025		2024	
	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	USD	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	USD
PT Samudra Investama Maju	2.92%	3,968,836	-	-
Entebe Shipping Pte Ltd	-	-	0.12%	118,181
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.92%</b>	<b>3,968,836</b>	<b>0.12%</b>	<b>118,181</b>

Beban Akrua

Accrued Expenses

	2025		2024	
	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	USD	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	USD
PT Trans Logistik Perkasa	0.22%	300,907	-	-
PT Trans Bahtera Pioneer	0.11%	155,381	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0.33%</b>	<b>456,288</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**d. Remunerasi Manajemen Kunci**

**d. Key Management Remuneration**

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2025	2024	
Direksi	1,023,470	1,114,258	Directors
Komisaris	412,186	405,993	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>1,435,656</b>	<b>1,520,251</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

- a. Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material dengan beberapa pelanggan dengan periode kontrak sejak Januari 2020 sampai dengan Desember 2028.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD 15.846.542 dan USD 24.475.468 yang sebagian besar merupakan uang muka pembelian kapal tunda tongkang, *floating crane*, dan alat berat serta uang muka atas *docking* aset kapal Grup.

Grup memiliki perjanjian terkait pembelian tongkang dan kapal tunda sebagai berikut:

**Perusahaan**

No	Nama perjanjian/ <i>Name of agreements</i>	Pembangun/ <i>Builder</i>	Nomor perjanjian/ <i>Agreement No.</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>
1	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	PT Amnor Shipyard	339/AS/KPK/H-339/III/2025 & 341/AS/KPK/H-341/V/2025	SGD 5,150,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	PT Bandar Victory Shipyard	059/BVS/BTM/SP/H-948/IX/2024, 060/BVS/BTM/SP/H-949/IX/2024 & 062/BVS/BTM/SP/H-952/IX/2024	SGD 7,160,000

**Entitas Anak**

**BEST**

No	Nama perjanjian/ <i>Name of agreements</i>	Pembangun/ <i>Builder</i>	Nomor perjanjian/ <i>Agreement No.</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>
1	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	Pacific Marine & Shipbuilding Pte., Ltd.	PMS/BEST/24/10/07	SGD 2,350,000
2	Kontrak pembangunan kapal/ <i>Shipbuilding contract</i>	PT Karya Teknik Internusa Abadi	003/XI/BEST-KTIA/2024, 004/XI/BEST-KTIA/2024, 001/IV/BEST-KTIA/2025 & 002/IV/BEST-KTIA/2025	Rp 84,000,000,000

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. The Group has commitments to perform the coal and material transportation services to several customers under contracts with terms from January 2020 to December 2028.
- b. As at December 31, 2025 and 2024, the Group has advances for purchase of vessels and equipments amounting to USD 15,846,542 and USD 24,475,468, respectively which mostly consist of advances for purchase of tugboat, barge, floating crane, and heavy equipments and advances for docking of the Group's vessels.

The Group has agreements related to the purchase of barges and tugboats as follows:

**The Company**

**The Subsidiaries**

**BEST**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2025		2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
		Rp		Rp		
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	IDR	212,430,039,546	12,658,271	241,718,429,785	14,955,973	Cash and cash equivalents
	SGD	93,173,664	5,552	1,538,605,107	95,199	
Piutang usaha	IDR	365,511,926,436	21,779,998	320,122,820,963	19,807,130	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	2,805,144,864	167,152	27,630,206,262	1,709,578	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	3,235,347,457	192,787	1,803,542,793	111,591	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>584,075,631,967</b>	<b>34,803,760</b>	<b>592,813,604,910</b>	<b>36,679,471</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>						
Utang usaha	IDR	139,305,284,250	8,300,875	134,490,870,850	8,321,425	Trade payables
	SGD	610,881,582	36,401	1,232,514,120	76,260	
	JPY	202,776,906	12,083	161,733,134	10,007	
	Euro	-	-	2,723,200,028	168,494	
Utang lain-lain	IDR	67,027,358,346	3,994,003	391,474,671	24,222	Other payables
	SGD	-	-	1,910,041,108	118,181	
Beban akrual	IDR	51,173,998,245	3,049,339	41,617,043,569	2,574,993	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	1,335,900,670,245	79,603,186	839,960,102,114	51,971,297	Bank and non-bank financial institution loans
Liabilitas sewa	IDR	7,116,474,228	424,054	7,787,142,516	481,818	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>1,601,337,443,802</b>	<b>95,419,941</b>	<b>1,030,274,122,110</b>	<b>63,746,697</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas – bersih</b>		<b>(1,017,261,811,835)</b>	<b>(60,616,181)</b>	<b>(437,460,517,200)</b>	<b>(27,067,226)</b>	<b>Total liabilities – net</b>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at December 31, 2025 and 2024.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**Faktor Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**Financial Risk Factors**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows:

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

<u>Mata uang pinjaman</u>	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)</b>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	5% (5%)

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows: (continued)

**a. Interest Rate Risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024.

<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>	<b>Loan currency</b>
(283,471 ) 283,471	Rupiah and United Stated Dollar

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**c. Risiko Pasar**

Risiko Mata Uang Non-Fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), yaitu pendapatan dan pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows: (continued)*

**b. Credit Risk (continued)**

Trade Receivables

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.*

*Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

**c. Market Risk**

Non-Functional Currency Risk

*Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.*

*The Group's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Group's functional currency) are the revenues and Rupiah denominated loans.*

*The Group closely monitors the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Non-Fungsional (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)</b>
Rupiah – Dolar Amerika Serikat	5% (5%)

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows: (continued)*

**c. Market Risk (continued)**

Non-Functional Currency Risk (continued)

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2025:*

	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</b>	
	2,886,096	Rupiah –
	(3,189,993 )	United Stated Dollar

**d. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.*

*The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkumkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approved policies for managing each of these risks are described as follows: (continued)

**d. Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan				Bank and non-bank
lembaga keuangan bukan bank	25,646,744	92,175,691	117,822,435	financial institution loans
Utang usaha	8,487,375	-	8,487,375	Trade payables
Utang lain-lain	3,995,487	-	3,995,487	Other payables
Beban akrual	3,049,339	-	3,049,339	Accrued expenses
Liabilitas sewa	169,467	308,295	477,762	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>41,348,412</b>	<b>92,483,986</b>	<b>133,832,398</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan				Bank and non-bank
lembaga keuangan bukan bank	14,816,798	70,433,426	85,250,224	financial institution loans
Utang usaha	8,587,860	-	8,587,860	Trade payables
Utang lain-lain	142,428	-	142,428	Other payables
Beban akrual	2,574,993	-	2,574,993	Accrued expenses
Liabilitas sewa	146,121	414,008	560,129	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>26,268,200</b>	<b>70,847,434</b>	<b>97,115,634</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**Categories and Classes of Financial Instruments**

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>		
	2025	2024	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan setara kas	16,155,421	18,359,593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	21,535,443	19,585,011	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	167,152	1,709,578	Other receivables
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset lain-lain	192,787	111,591	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>38,050,803</b>	<b>39,765,773</b>	<b>Total financial assets</b>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>		
	2025	2024	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Investasi jangka pendek	839,203	758,103	Short-term investment
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>		
	2025	2024	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	25,646,744	14,816,798	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	8,487,375	8,587,860	Trade payables
Utang lain-lain	3,995,487	142,428	Other payables
Beban akrual	3,049,339	2,574,993	Accrued expenses
Liabilitas sewa	139,596	117,103	Lease liability
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	92,080,492	70,406,082	Bank and non-bank financial institution loans
Liabilitas sewa	284,458	364,715	Lease liability
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>133,683,491</b>	<b>97,009,979</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

Investasi jangka pendek yang dikelola berdasarkan kontrak pengelolaan dana diukur pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih atau harga pasar pada tanggal pelaporan, dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset lain-lain terutama terdiri dari dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya tersebut mendekati nilai wajarnya karena sifatnya yang relatif jangka pendek serta tingkat suku bunga yang berlaku mencerminkan tingkat suku bunga pasar saat ini.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

**28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

a. Transaksi Non-Kas yang Signifikan

	<b>2025</b>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	23,937,190
Penambahan aset tetap dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1,726,188
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	78,830

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Categories and Classes of Financial Instruments  
(continued)**

Short-term investments managed under a fund management agreement are measured at fair value determined based on net asset value or market prices at the reporting date, and management believes that the carrying amount approximates its fair value.

Other assets mainly consist of restricted funds placed in banks. Management believes that the carrying amount of these restricted funds approximates their fair value due to their relatively short-term nature and the interest rates applied reflect current market rates.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**28. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION**

a. Significant Non-Cash Transactions

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
			Reclassification from advances for purchase of vessels and equipments to vessels and equipments
			Addition of vessels and equipment from bank and non-bank financial institution loan
			Addition of right-of-use assets through lease liability

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

2025	Saldo awal tahun/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Saldo akhir tahun/ Ending balance	2025
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	80,864,013	29,599,140	(591,876)	109,871,277	Long-term bank and non-bank financial institution
Utang bank jangka pendek	4,358,867	3,497,092	-	7,855,959	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	481,818	(118,755)	60,991	424,054	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>85,704,698</b>	<b>32,977,477</b>	<b>(530,885)</b>	<b>118,151,290</b>	<b>Total</b>
2024	Saldo awal tahun/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Saldo akhir tahun/ Ending balance	2024
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	40,100,874	40,768,676	(5,537)	80,864,013	Long-term bank and non-bank financial institution
Utang bank jangka pendek	6,872,934	(2,514,067)	-	4,358,867	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	619,966	(113,980)	(24,168)	481,818	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>47,593,774</b>	<b>38,140,629</b>	<b>(29,705)</b>	<b>85,704,698</b>	<b>Total</b>

**28. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION (continued)**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities**

**29. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Jasa Pelayaran**

Berikut ini adalah segmen Grup berdasarkan pendapatan jasa pelayaran:

	2025
Pendapatan Transshipment	44,879,078
Pengangkutan antar-pulau	67,576,393
Time charter	957,758
<b>Jumlah</b>	<b>113,413,229</b>

**29. SEGMENT INFORMATION**

**Shipping Services Segment**

Following the Group's segments based on shipping service revenues:

	2024	
Revenues Transshipment	42,682,561	
Inter-island transportation	75,844,412	
Time charter	549,028	
<b>Total</b>	<b>119,076,001</b>	

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

**30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah  
(lanjutan)

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Trans Power Marine Tbk (“Perusahaan”), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Perusahaan”), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Tersendiri Perusahaan**

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

**30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

Geopolitical Developments in the Middle East  
(continued)

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group’s operations and financial performance.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group’s consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

**31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Trans Power Marine Tbk (the “Company”), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company’s investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the “Company Financial Information”), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

**Basis of Preparation of the Separate Financial  
Statements of the Company**

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, “Separate Financial Statements”.

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
Serta untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
And for the year  
then ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri  
Perusahaan (lanjutan)**

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan pada entitas anak dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

**31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION  
(continued)**

***Basis of Preparation of the Separate Financial  
Statements of the Company (continued)***

*PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*PSAK 227 allows the use of the cost method in subsidiaries and equity method to record the investment in joint ventures and associates in the separate financial statements.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**As at December 31, 2025**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	14,895,273	17,561,588	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	839,203	758,103	Short-term investment
Piutang usaha – bersih			Trade receivables – net
Pihak ketiga	11,394,285	9,869,663	Third parties
Pihak berelasi	876,770	1,206,853	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	81,381	1,221,341	Third parties
Pihak berelasi	4,395,814	-	Related parties
Persediaan	953,435	870,291	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	615,010	Prepaid tax
Pembayaran di muka	1,319,301	1,126,902	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	34,755,462	33,229,751	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	4,865,116	8,435,362	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset tetap – bersih	90,406,496	84,066,090	Vessels and equipments – net
Investasi saham	48,319,731	46,650,878	Investment in shares
Aset hak-guna – bersih	431,315	493,423	Right-of-use asset – net
Aset lain-lain	298	309	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	144,022,956	139,646,062	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>178,778,418</b>	<b>172,875,813</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT TRANS POWER MARINE TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK SAJA Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT TRANS POWER MARINE TBK STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY ONLY As at December 31, 2025 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3,731,640	3,800,000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2,956,928	4,301,527	Third parties
Pihak berelasi	292,349	-	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1,484	25	Third parties
Utang pajak	555,541	212,385	Taxes payable
Beban akrual	1,329,639	1,065,219	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	39,765	62,807	Contract liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	8,293,926	6,353,619	Long-term bank and non- bank financial institution loans
Liabilitas sewa	139,596	117,103	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17,340,868	15,912,685	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities – net of current maturity:
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	30,619,377	25,546,960	Long-term bank and non- bank financial institution loans
Liabilitas sewa	284,458	364,715	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	955,602	824,740	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31,859,437	26,736,415	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>49,200,305</b>	<b>42,649,100</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT TRANS POWER MARINE TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK SAJA Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT TRANS POWER MARINE TBK STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY ONLY As at December 31, 2025 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham			Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.507.420.034 saham	33,686,167	33,686,167	Issued and fully paid – 3,507,420,034 shares
Tambahan modal disetor	24,457,279	24,457,279	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(329,849)	(329,849)	Treasury shares
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan			
penggunaannya	469,866	419,866	Appropriated
Tidak ditentukan			
penggunaannya	72,578,660	72,705,209	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain	(1,284,010)	(711,959)	Other comprehensive loss
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>129,578,113</b>	<b>130,226,713</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>178,778,418</b>	<b>172,875,813</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

PT TRANS POWER MARINE TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK SAJA Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT TRANS POWER MARINE TBK STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY ONLY For the year ended December 31, 2025 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
<b>PENDAPATAN</b>	<b>60,363,513</b>	<b>62,637,789</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>40,348,303</b>	<b>37,897,477</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>20,015,210</b>	<b>24,740,312</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(5,423,942)	(5,014,354)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(2,860,972)	(1,781,428)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan dividen	2,938,871	-	<i>Dividend income</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,238,894	3,767,252	<i>Share in net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan	505,143	550,803	<i>Finance income</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	150,765	(230,469)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Rugi pelepasan aset tetap	(227,043)	(488,706)	<i>Loss on disposal of vessels and equipments</i>
Lain-lain – bersih	168,607	90,991	<i>Others – net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL</b>	<b>17,505,533</b>	<b>21,634,401</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(724,362)	(751,654)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>16,781,171</b>	<b>20,882,747</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</b>			<b>Other Comprehensive Income Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	4,977	18,999	<i>Remeasurement of employee benefit liability</i>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</b>			<b>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(572,051)	(711,959)	<i>Difference in foreign exchange translation of the financial statements</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan – bersih	(567,074)	(692,960)	<i>Other comprehensive loss for the year – net</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>16,214,097</b>	<b>20,189,787</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
 For the year ended  
 December 31, 2025  
 (Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange on translation of foreign currency financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2024
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>(329,849)</b>	-	<b>369,866</b>	<b>59,259,401</b>	<b>92,524,052</b>	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
Penerimaan dari penerbitan saham	5,387,820	19,530,992	-	-	-	-	24,918,812	Proceed from share issued
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(7,405,938)	(7,405,938)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	20,882,747	20,882,747	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	(711,959)	-	18,999	(692,960)	Other comprehensive income (loss)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>33,686,167</b>	<b>24,457,279</b>	<b>(329,849)</b>	<b>(711,959)</b>	<b>419,866</b>	<b>72,705,209</b>	<b>130,226,713</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	50,000	(50,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(16,862,697)	(16,862,697)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	16,781,171	16,781,171	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	-	-	(572,051)	-	4,977	(567,074)	Other comprehensive income (loss)
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>33,686,167</b>	<b>24,457,279</b>	<b>(329,849)</b>	<b>(1,284,010)</b>	<b>469,866</b>	<b>72,578,660</b>	<b>129,578,113</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT TRANS POWER MARINE TBK LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK SAJA Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2025	2024	PT TRANS POWER MARINE TBK STATEMENT OF CASH FLOWS PARENT ENTITY ONLY For the year ended December 31, 2025 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	59,145,587	62,902,872	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(25,730,564)	(27,557,416)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(5,334,952)	(4,871,187)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	28,080,071	30,474,269	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	505,143	550,803	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(2,940,913)	(1,654,494)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	(1,826,192)	(2,233,068)	<i>Others – net</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>23,818,109</b>	<b>27,137,510</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penghasilan dividen	2,938,871	-	<i>Dividend income</i>
Hasil pelepasan aset tetap	1,361,686	2,807,020	<i>Proceeds from disposal of vessel and equipments</i>
Perolehan aset tetap	(12,767,333)	(25,146,635)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(4,937,994)	(4,575,213)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Pinjaman kepada entitas anak	(4,395,814)	-	<i>Loans to subsidiary</i>
Investasi saham	(2,010)	(33,898,693)	<i>Investment in shares</i>
Penempatan investasi jangka pendek	-	(758,103)	<i>Deposit for short-term investment</i>
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(17,802,594)</b>	<b>(61,571,624)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT TRANS POWER MARINE TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
 For the year ended  
 December 31, 2025  
 (Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	15,431,547	24,731,503	<i>Receipts from long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran dividen tunai	(16,862,697)	(7,405,938)	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(7,118,357)	(3,627,979)	<i>Payments of long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(118,755)	(113,980)	<i>Payment of principal portion of lease liability</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(68,360)	(2,178,068)	<i>Payments of short-term bank and non-financial institution loans – net</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	-	24,918,812	<i>Proceeds from shares issued</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(8,736,622)</b>	<b>36,324,350</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>54,792</b>	<b>384,675</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2,666,315)</b>	<b>2,274,911</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>17,561,588</b>	<b>15,286,677</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>14,895,273</b>	<b>17,561,588</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



# 2025

Laporan Tahunan  
Annual Report

## Steered by Resilience Sustained by Trust



### PT Trans Power Marine Tbk

Head Office

Centennial Tower Building 26th fl, Suite #A-B

Karet Semanggi - Setiabudi

Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25

Jakarta Selatan 12930

Telepon : +6221-22958999 (hunting)

Fax : +6221-22958737/38

Email : [info@pt-tpm.com](mailto:info@pt-tpm.com)

Website : [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com)